KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Panduan Guru

EKONOMI

EDISI REVISI

Yeni Fitriani
Aisyah Nurjanah

SMA/MA KELAS XI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)

Penulis

Yeni Fitriani
Aisyah Nurjanah

Penelaah

Regina Niken Wilantari
Fiktor Piawai

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Galuh Ayu Mungkashi

Kontributor

Triyatmi
Rilo Pambudi

Ilustrator

RA Jazilatul Andini

Editor

Rifqi Risnadyatul Hudha
Galuh Ayu Mungkashi

Editor Visual

Alfian Candra Ayuswantana

Desainer

Muhammad Nichal Zaki

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Edisi Revisi, 2024

978-623-388-199-9 (no.jil.lengkap)

978-623-388-200-2 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 9pt, SIL Open Font License.
xvi, 192 hlm,: 17,6 cm × 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Juli 2024
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

Prakata

Panduan Guru Ekonomi Kelas XI Edisi Revisi ini disusun untuk menyajikan panduan dan rekomendasi pembelajaran Ekonomi. Buku ini berisi materi yang telah disesuaikan dengan materi dan aktivitas yang tersedia pada buku siswa. Terdapat dua bagian dari buku ini, yaitu bagian petunjuk umum dan petunjuk khusus. Petunjuk umum memuat capaian pembelajaran Ekonomi yang harus dicapai oleh peserta didik dan penjelasan bagian buku yang terdapat di dalam buku siswa. Panduan khusus memuat penjelasan aktivitas dan rekomendasi metode-metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran Ekonomi kelas XI. Dalam setiap kegiatannya, aktivitas tersebut dapat memunculkan Profil Pelajar Pancasila pada diri peserta didik.

Panduan Guru Ekonomi Kelas XI Edisi Revisi ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran dari pendekatan merdeka belajar. Peserta didik diarahkan dapat menentukan pembelajaran di kelas secara mandiri dan terbimbing. Pembelajaran yang dirancang dan diarahkan pada buku ini berpusat pada aktivitas peserta didik dan tidak lagi berpusat pada guru. Oleh karena itu, peserta didik dapat dilatih dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *High Order Thinking Skill* (HOTS) yang dapat dijadikan sebagai modal untuk meningkatkan kecakapan hidupnya di masa yang akan datang.

Guru dapat menggunakan paduan ini untuk kegiatan pembelajaran di kelas dan mengembangkan aktivitas pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi peserta didik di satuan pendidikan masing-masing. Semoga buku ini dapat membantu guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajarannya di kelas sehingga peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan bisa berdampak pada kemajuan pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Mei 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Prakata iv
Daftar Isi v
Daftar Gambar viii
Daftar Tabel ix
Petunjuk Penggunaan Buku xii

Panduan Umum 1
A. Pendahuluan 2
B. Capaian Pembelajaran 8
C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran 15
D. Asesmen 21

Panduan Khusus BAB I Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan ... 23
A. Pendahuluan 24
B. Apersepsi 25
C. Penilaian Sebelum Pembelajaran 26
D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa 26
E. Tindak Lanjut 54
F. Asesmen Sumatif 55
G. Kunci Jawaban 55
H. Refleksi 62
I. Sumber Belajar 64

Panduan Khusus BAB II Ketenagakerjaan 65
A. Pendahuluan 66
B. Apersepsi 67
C. Penilaian Sebelum Pembelajaran 68
D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa 69
E. Tindak Lanjut 84
F. Asesmen Sumatif 85
G. Kunci Jawaban 85
H. Refleksi 91
I. Sumber Belajar 92

Panduan Khusus BAB III Uang, Inflasi, dan Kebijakan Moneter 93
A. Pendahuluan 94
B. Apersepsi 96
C. Penilaian Sebelum Pembelajaran 97
D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa 97
E. Tindak Lanjut 123
F. Asesmen Sumatif 124
G. Kunci Jawaban 125
H. Refleksi 131
I. Sumber Belajar 132

Panduan Khusus BAB IV APBN, APBD, dan Kebijakan Fiskal 133
A. Pendahuluan 134
B. Apersepsi 136
C. Penilaian Sebelum Pembelajaran 136
D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa 137
E. Tindak Lanjut 167
F. Asesmen Sumatif 168
G. Kunci Jawaban 168
H. Refleksi 175
I. Sumber Belajar 176

Glosarium 177
Daftar Pustaka 180
Daftar Sumber Gambar 181
Indeks 182
Profil Pelaku Perbukuan 184

Daftar Gambar

Gambar 1 Kegiatan Diskusi Kelompok di Kelas 17
Gambar 1.1 Infografik Pendapatan per Kapita Kota Cilegon 34
Gambar 1.2 Infografik PDB Triwulan I 2023 37
Gambar 1.3 Infografik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk 43
Gambar 1.4 Infografik Profil Kemiskinan di Indonesia 49
Gambar 2.2 Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 79
Gambar 3.1 Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi 105
Gambar 3.2 Perkembangan Indeks Harga Konsumen pada Desember 2023 129
Gambar 4.1 Infografik Tren Positif Pendapatan Negara pada Maret 2023 142
Gambar 4.2 Subsidi BBM dan LPG Banyak Dinikmati Orang Kaya 162
Gambar 4.3 Stimulus Fiskal demi Jaga Tekanan Global 166
Gambar 4.4 Kemenkeu Optimis Penerimaan Pajak 2023 172

Daftar Tabel

Panduan Umum

Tabel 1. Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas XI 4
Tabel 2. Capaian Pembelajaran Fase F 10
Tabel 3. Tujuan Pembelajaran Fase F 11
Tabel 4. Alur Tujuan Pemelajaran Fase F 13
Tabel 5. Distribusi Asesmen 21
Tabel 6. Distribusi Teknik Asesmen 22

Panduan Khusus BAB I Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan

Tabel 1.1 Kunci Jawaban Aktivitas 1.1 28
Tabel 1.2 Kunci Jawaban Aktivitas 1.2 30
Tabel 1.3 Kunci Jawaban Aktivitas 1.3 32
Tabel 1.4 Kunci Jawaban Aktivivtas 1.4 35
Tabel 1.5 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Aktivitas 1.6 38
Tabel 1.6 Kunci Jawaban Aktivitas 1.7 40
Tabel 1.7 Kunci Jawaban Aktivitas 1.8 41
Tabel 1.8 Kunci Jawaban Aktivitas 1.9 44
Tabel 1.9 Kunci Jawaban Aktivitas 1.10 44
Tabel 1.10 Kunci Jawaban Aktivitas 1.11 46
Tabel 1.11 Kunci Jawaban Aktivitas 1.12 48
Tabel 1.12 Rubrik Penilaian Aktivitas 1.13 50
Tabel 1.13 Kunci Jawaban Aktivitas 1.14 51
Tabel 1.14 Kunci Jawaban Aktivitas 1.15 53
Tabel 1.15 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab I 54
Tabel 1.16 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab I 55

Panduan Khusus BAB II Ketenagakerjaan

Tabel 2.1 Apersepsi Bab II 68
Tabel 2.2 Kaitan Tujuan Pembelajaran dan Aktivitas 69
Tabel 2.3 Kunci Jawaban Aktivitas 2.2 71
Tabel 2.4 Kunci Jawaban Aktivitas 2.3 72
Tabel 2.5 Kunci Jawaban Aktivitas 2.5 74
Tabel 2.6 Kunci Jawaban Aktivitas 2.7 77
Tabel 2.7 Kunci Jawaban Aktivitas 2.8 78
Tabel 2.8 Kunci Jawaban Aktivitas 2.9 80
Tabel 2.9 Kunci Jawaban Aktivitas 2.10 81
Tabel 2.10 Rambu-Rambu Jawaban Aktivitas 2.13 83
Tabel 2.11 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab II 84
Tabel 2.13 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab II 85

Panduan Khusus BAB III Uang, Inflasi, dan Kebijakan Moneter

Tabel 3.1 Kaitan Tujuan Pembelajaran dan Aktivitas 97
Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Kegiatan 3.1 99
Tabel 3.3 Kunci Jawban Aktivitas 3.2 100
Tabel 3.4 Kunci Jawaban Aktivitas 3.4 102
Tabel 3.5 Data Harga Tujuh Komoditas dalam Kurun Waktu Lima Tahun 112
Tabel 3.6 Kunci Jawaban Aktivitas 3.10 113
Tabel 3.7 Contoh Hasil Pencarian Data IHK Indonesia Tahun 2023 115
Tabel 3.8 Kunci Jawaban Aktivitas 3.14 118
Tabel 3.9 Kunci Jawaban Aktivitas 3.15 121
Tabel 3.10 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab III 123
Tabel 3.11 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab III 125

Tabel 4.1 Kaitan Tujuan Pembelajaran dan Aktivitas 138
Tabel 4.2 Kunci Jawaban Aktivitas 4.2 140
Tabel 4.3 Jawaban TTS APBN dan APBD 152
Tabel 4.4 Kunci Jawaban Aktivitas 4.13 157
Tabel 4.5 Kunci Jawaban Aktivitas 4.14 159
Tabel 4.6 Kunci Jawaban Aktivitas 4.15 163
Tabel 4.7 Kunci Jawaban Aktivitas 4.16 164
Tabel 4.8 Kunci Jawaban Aktivitas 4.17 166
Tabel 4.9 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab IV 167
Tabel 4.10 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab IV 168

Petunjuk Penggunaan Buku

Panduan Guru Ekonomi Kelas XI Edisi Revisi ini disusun untuk memberikan panduan bagi guru dalam menggunakan buku siswa Ekonomi kelas XI. Buku ini berisi materi yang telah disesuaikan dengan materi dan aktivitas yang tersedia pada buku siswa. Terdapat dua bagian pada buku ini, yaitu bagian petunjuk umum dan petunjuk khusus.

Panduan Umum
berisi bagian-bagian sebagai berikut.

Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan latar belakang dan tujuan penyusunan buku ini dan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam berbagai aktivitas yang terdapat di buku siswa.

A. Pendahuluan

Bagian ini akan menjelaskan latar belakang dan tujuan panduan dari buku guru, Profil Pelajar Pancasila (P3) yang terdapat dalam proses pembelajaran ekonomi Fase F kelas XI, dan karakteristik mata pelajaran ekonomi.

1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan

Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Edisi Revisi) ini disusun untuk memberikan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Ekonomi di kelas XI. Buku ini juga berfungsi sebagai petunjuk dalam mengerjakan berbagai aktivitas pada buku siswa sehingga dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Buku ini juga memuat metode-metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, terdapat beragam aktivitas yang dapat dijadikan referensi bagi guru saat mengajar di kelas.

Buku ini disusun dengan mengacu kepada capaian pembelajaran yang termuat dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menerapkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, tidak hanya menekankan pada capaian materi yang harus dikuasai, tetapi juga memberikan banyak waktu kepada peserta didik untuk mendalami konsep dan meningkatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keleluasaan untuk merancang pembelajaran serta memilih berbagai perangkat ajar dan sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat amanat berikut.

"Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2 BUKU PANDUAN GURU EKONOMI UNTUK SMA/MA KELAS XI

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Ayo, Berkreasi! **Bab 1** Aktivitas 1.16 **Bab 2** Aktivitas 2.6 Aktivitas 2.11
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Ayo, Berkreasi! **Bab 1** Aktivitas 1.16 **Bab 2** Aktivitas 2.6 **Bab 3** Aktivitas 3.11 **Bab 4** Aktivitas 4.5
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		**Bab 1** Aktivitas 1.13 **Bab 2** Aktivitas 2.10 **Bab 3** Aktivitas 3.15 **Bab 4** Aktivitas 4.16

B. Capaian Pembelajaran

Bagian ini akan menjelaskan karakteristik mata pelajaran Ekonomi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta alur tujuan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi yang akan dipelajari di kelas XI.

1. Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Kehidupan sosial masyarakat di era digital ditunjukkan melalui terciptanya interaksi sosial yang serba cepat, antarindividu atau kelompok dalam cakupan yang lebih luas, melewati batas ruang dan waktu, serta memunculkan daya saing dan sistem nilai yang saling berpengaruh antarindividu dan kelompok.

Capaian Pembelajaran

Bagian ini berisi deskripsi capaian pembelajaran per fase, karakteristik mata pelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada Fase F mata pelajaran Ekonomi kelas XI.

Strategi Umum Pembelajaran

Bagian ini berisi metode dan teknik pembelajaran yang direkomendasikan dalam proses pembelajaran Ekonomi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

d. APBN, APBD, dan Kebijakan Fiskal

1) APBN
2) APBD
3) Pajak
4) Kebijakan fiskal

5. Penjelasan Membuat ATP Alternatif sesuai Kondisi Peserta Didik

Bapak/Ibu guru diberikan keleluasaan untuk menyusun ATP secara mandiri. Bapak/Ibu guru bisa menggunakan atau memodifikasi ATP yang disusun di panduan ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bapak/Ibu juga bisa mencari alternatif penyusunan ATP dari Platform Merdeka Mengajar (PMM). Aspek yang harus diperhatikan Bapak/Ibu guru dalam menyusun ATP adalah minat dan gaya belajar peserta didik, kemampuan peserta didik, serta kondisi lingkungan.

C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pada pembelajaran Ekonomi kelas XI terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran di kelas. Adapun metode dan teknik pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik dari capaian pembelajaran yang ingin dicapai dan pengembangan P3 peserta didik. Metode dan teknik pembelajaran yang dipilih dapat menyesuaikan dengan aktivitas yang terdapat di buku siswa. Beberapa rekomendasi strategi umum yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

7. *Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC)

Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran yang menekankan kegiatan membaca dan menemukan ide pokok, pokok-pokok pikiran atau tema sebuah wacana. Secara umum, langkah-langkah yang bisa diterapkan dalam model pembelajaran ini, yaitu sebagai berikut.

a. Membentuk kelompok peserta didik secara heterogen.
b. Guru memberikan artikel, wacana, kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
c. Peserta didik membaca dan menemukan ide-ide pokok serta memberikan tanggapan terhadap artikel dan ditulis dalam selembar kertas.
d. Presentasi kelompok.

Model pembelajaran ini sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Model pembelajaran ini tidak bisa diterapkan untuk mata pelajaran yang sifatnya hitungan. Dalam pembelajaran ekonomi, model ini dapat diterapkan ketika peserta didik diberikan artikel bacaan tentang perekonomian negara dan sebagainya.

D. Asesmen

Terdapat dua jenis asesmen yang dimuat dalam buku ini. Berikut ini merupakan sebaran asesmen yang terdapat pada buku siswa.

1. Asesmen Formatif dan Sumatif

Berikut ini adalah tabel distribusi asesmen formatif dan sumatif.

Asesmen

Bagian ini berisi penjelasan jenis asesmen yang terdapat dalam buku siswa. Terdiri dari asesmen formatif dan asesmen sumatif di setiap babnya.

Panduan Khusus
berisi bagian-bagian sebagai berikut.

Pendahuluan

Bagian ini memuat tujuan pembelajaran dan KKTP, peta konsep, keterkaitan materi dengan materi lainnya, serta saran periode/waktu.

Peta Materi

Bagian ini berisi peta materi dan subbab materi yang dipelajari setiap bab.

A. Pendahuluan

Bagian ini memaparkan tujuan pembelajaran, peta konsep, keterkaitan materi dengan materi lainnya, dan saran periode/waktu pembelajaran pada Bab 1.

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada bab ini adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik diharapkan dapat mempelajari pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Selama pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, hingga menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

KKTP pada bab ini adalah (1) menjelaskan konsep pendapatan nasional, (2) menghitung pendapatan nasional, (3) menghitung pendapatan per kapita, (4) menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi, (5) menghitung laju pertumbuhan ekonomi, (6) menganalisis teori pertumbuhan ekonomi, (7) menganalisis indeks Gini, (8) menjelaskan konsep kemiskinan, (9) menganalisis upaya mengatasi kemiskinan, (10) menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan, dan (11) menjelaskan konsep ekonomi digital.

2. Peta Materi

Secara garis besar, terdapat lima subbab utama yang dipetakan, yaitu sebagai berikut.

3. Keterkaitan Materi dengan Materi Lainnya

Materi pada bab ini memiliki keterkaitan dengan materi perbankan di kelas X. Pada bab ini, peserta didik diharapkan memahami bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan jumlah produksi yang dihasilkan oleh satu negara. Peningkatan jumlah produksi dapat didorong melalui peran kredit bank.

4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang disarankan untuk menuntaskan Bab 1 pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan adalah 48 JP. Guru dapat merancang jumlah pertemuan sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan.

B. Apersepsi

Berikut ini adalah penjelasan apersepsi yang terdapat pada Bab 1.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati ilustrasi yang ada di kover bab serta membaca pertanyaan pada keterangan ilustrasi tersebut! Eksplorasilah pengetahuan peserta didik mengenai pertumbuhan ekonomi!

Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Bagian ini berisi tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik setiap bab.

Keterkaitan Materi dengan Materi Lainnya

Bagian ini mendeskripsikan keterkaitan materi Ekonomi di bab tersebut dengan mata pelajaran lain untuk menambah wawasan peserta didik.

Apersepsi

Bagian ini menjelaskan apersepsi yang terdapat di buku siswa yang diakhiri dengan beberapa pertanyaan yang berfungsi sebagai penilaian sebelum pembelajaran. Bagian apersepsi juga mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Saran Periode Pembelajaran

Bagian ini berisi saran atau periode waktu pembelajaran untuk setiap babnya.

Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan tentang pentingnya penilaian sebelum pembelajaran dan kaitannya dengan asesmen awal yang terdapat di buku siswa.

Tindak Lanjut

Penjelasan mengenai tindak lanjut yang diberikan kepada peserta didik, baik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran maupun yang belum. Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran, diberikan pengayaan. Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan rekomendasi/fasilitas agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2. Saat peserta didik menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat, ajak peserta didik untuk mengingat pembelajaran materi perbankan di kelas X, lalu tanyakan apa peran kredit bank dalam perekonomian!
3. Saat peserta didik menjawab bahwa kredit dapat meningkatkan modal usaha bagi produsen sehingga dapat meningkatkan produksi, ajak peserta didik membaca pertanyaan esensial dan coba menerka jawabannya!
4. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini!

C. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan dengan mengaitkan materi perbankan di fase E. Asesmen bisa dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan yang bisa diajukan adalah sebagai berikut.

1. Apakah kalian mengetahui peran pemberian kredit bagi masyarakat?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi di setiap negara berbeda?

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk mengamati kegiatan ekonomi yang ada di pasar dan mengidentifikasi kegiatan apa saja yang menghasilkan pendapatan. Hasil asesmen berupa jawaban peserta didik, kemudian menjadi input bagi guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal.

D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Berikut ini dipaparkan kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas dan penjelasan aktivitas pembelajaran dalam buku siswa.

untuk memberikan edukasi pada orang di lingkungan sekitarnya!

E. Tindak Lanjut

Tabel 1.15 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab 1

No.	Kriteria	Tindak lanjut
1.	Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran.	Diberikan kegiatan pengayaan atau tugas yang sifatnya lebih *advance*. **Tugas Pengayaan** a. Jelaskan bagaimana lingkaran setan kemiskinan dapat terbentuk! b. Bagaimana cara memutus lingkaran setan kemiskinan?
2.	Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran.	Guru melakukan pendampingan. Peserta didik diberikan pertanyaan yang lebih sederhana, menerapkan tutor teman sebaya. Beberapa aktivitas disusun untuk dikerjakan secara berpasangan maupun kelompok, dengan harapan ketika ada peserta didik yang kesulitan untuk menuntaskan tujuan pembelajaran bisa didampingi dan diarahkan.

Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Bagian ini berisi penjelasan kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas yang terdapat di buku siswa. Bagian ini juga menjelaskan berbagai langkah-langkah untuk mengerjakan aktivitas di buku siswa disertai lampiran jawaban masing-masing aktivitas.

Asesmen Sumatif

Penjelasan mengenai rubrik penilaian dan dikaitan dengan tujuan pembelajaran.

Refleksi

Bagian berisi uraian mengenai refleksi untuk peserta didik dan refleksi untuk guru. Penjelasan fungsi refleksi bagi peserta didik dan bagaimana guru menindaklanjuti hasil refleksi tersebut.

F. Asesmen Sumatif

Guru dapat menggunakan uji kompetensi dan aktivitas sebagai alternatif asesmen sumatif Bab 1. Gunakan rubrik yang disediakan pada Aktivitas 1.6 dan 1.13 untuk referensi penilaian.

Tabel 1.16 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab 1

Tipe soal	Skor	Nilai Akhir
Pilihan ganda	10	$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{50} \times 100$
Pilihan ganda kompleks	10	
Kategorisasi	10	
Uraian	20	

G. Kunci Jawaban

Berikut ini merupakan kunci jawaban uji kompetensi yang ada di Bab 1.

Pilihan Ganda

1. Berikut ini merupakan data pendapatan nasional Negara Y.

a.	Belanja pemerintah	Rp700 miliar
b.	Investasi	Rp800 miliar
c.	Upah	Rp1.050 miliar
d.	Bunga modal	Rp400 miliar
e.	Laba usaha	Rp400 miliar
f.	Sewa tanah	Rp550 miliar
g.	Pengeluaran rumah tangga	Rp1.000 miliar
h.	Impor	Rp200 miliar

Apabila pendapatan nasional dihitung menggunakan pendekatan pengeluaran menghasilkan Rp2.500 miliar, besarnya nilai ekspor adalah ....

H. Refleksi

Berikut ini adalah pemandu aktivitas refleksi yang bisa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Peserta didik

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Kemudian, guru mengarahkan peserta didik membuat

Pindai Saya!

Pranala:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/BPS

I. Sumber Belajar

1. Guru dapat menggunakan sumber belajar lain yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar.
2. Guru juga dapat menggunakan situs Badan Pusat Statistik sebagai sumber belajar.

Kunci Jawaban

Bagian ini berisi kunci jawaban uji kompetensi yang ditampilkan di buku siswa.

Sumber Belajar

Penjelasan mengenai berbagai sumber belajar baik utama maupun sumber belajar lainnya yang relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)
Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah
ISBN 978-xxx-xxx-xxx-x

Panduan Umum

A. Pendahuluan

Bagian ini akan menjelaskan latar belakang dan tujuan panduan dari buku guru, Profil Pelajar Pancasila (P3) yang terdapat dalam proses pembelajaran Ekonomi fase F kelas XI, dan karakteristik mata pelajaran Ekonomi.

1. Latar Belakang dan Tujuan Panduan

Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Edisi Revisi) ini disusun untuk memberikan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Ekonomi di kelas XI. Buku ini juga berfungsi sebagai petunjuk dalam mengerjakan berbagai aktivitas pada buku siswa sehingga dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Buku ini juga memuat metode-metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, terdapat beragam aktivitas yang dapat dijadikan referensi bagi guru saat mengajar di kelas.

Buku ini disusun dengan mengacu kepada capaian pembelajaran yang termuat dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang menerapkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, tidak hanya menekankan pada capaian materi yang harus dikuasai, tetapi juga memberikan banyak waktu kepada peserta didik untuk mendalami konsep dan meningkatkan kompetensi. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki keleluasaan untuk merancang pembelajaran serta memilih berbagai perangkat ajar dan sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional terdapat amanat berikut.

"Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman."

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecakapan dan kemampuan yang relevan sesuai dengan kecakapan abad 21. Kecakapan abad 21 yang dimaksud meliputi kecakapan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kecakapan komunikasi, kecakapan kreativitas dan inovasi, serta kecakapan kolaborasi.

Berbagai aktivitas pembelajaran pada buku siswa disusun untuk melatih peserta didik mencapai kecakapan-kecakapan tersebut. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat langsung diaplikasikan atau dimodifikasi oleh guru dengan menyesuaikan kondisi peserta didik masing-masing.

2. Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan Permendikbud No. 20 Tahun 2020, Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Mata pelajaran ekonomi dirancang untuk mempelajari perilaku manusia dalam kegiatan ekonomi. Tujuannya adalah memahami prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang mengarah pada pengambilan keputusan yang bijaksana dalam menghadapi tantangan ekonomi sehari-hari. Konsep yang dipelajari pada mata pelajaran Ekonomi kelas

XI fase F merupakan konsep yang bisa dijadikan jembatan atau jalan bagi guru untuk mengembangkan P3 peserta didik.

Berbagai aktivitas di buku siswa dirancang untuk mewujudkan karakter yang sesuai dengan P3. Berikut ini merupakan tabel distribusi P3 dalam proses pembelajaran Ekonomi kelas XI.

Tabel 1. Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas XI

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada manusia Akhlak bernegara	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan.	**Bab I** ▷ Aktivitas 1.1 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.1
		Berempati kepada orang lain	**Bab I** ▷ Aktivitas 1.14 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.1 ▷ Aktivitas 2.11
		Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai WNI	**Bab IV** ▷ Aktivitas 4.10 ▷ Aktivitas 4.11.
Berkebinekaan Global	Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Semua aktivitas kelompok **Bab I** ▷ Aktivitas 1.4 ▷ Aktivitas 1.6
		Memahami peran individu dalam demokrasi	Semua aktivitas kelompok **Bab I** ▷ Aktivitas 1.7 ▷ Aktivitas 1.9

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Dimensi Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama	Semua aktivitas kelompok **Bab I** ▷ Aktivitas 1.1 ▷ Aktivitas 1.12 ▷ Aktivitas 1.13 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.4 ▷ Aktivitas 2.10 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.7 ▷ Aktivitas 3.8 ▷ Aktivitas 3.9 ▷ Aktivitas 3.13 **Bab IV** ▷ Aktivitas 4.5 ▷ Aktivitas 4.11
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Semua aktivitas kelompok **Bab I** ▷ Aktivitas 1.1 ▷ Aktivitas 1.3 ▷ Aktivitas 1.4 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.4 ▷ Aktivitas 2.6 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.1 ▷ Aktivitas 3.7 ▷ Aktivitas 3.8 ▷ Aktivitas 3.9 ▷ Aktivitas 3.13 **Bab IV** ▷ Aktivitas 4.5 ▷ Aktivitas 4.11
		Koordinasi sosial	Semua aktivitas kelompok **Bab I** ▷ Aktivitas 1.1 ▷ Aktivitas 1.3 ▷ Aktivitas 1.4 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.4 ▷ Aktivitas 2.6 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.1 ▷ Aktivitas 3.7 ▷ Aktivitas 3.8 ▷ Aktivitas 3.9 ▷ Aktivitas 3.13 **Bab IV** ▷ Aktivitas 4.5 ▷ Aktivitas 4.11

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi Regulasi diri	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Ayo, Mencari Tahu! **Bab II** ▷ Aktivitas 2.13 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.3
		Mengembangkan refleksi diri	Bagian Refleksi di Bab I - 4
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Bagian Refleksi di Bab I - 4 Ayo, Lakukan Simulasi! **Bab II** ▷ Aktivitas 2.11 ▷ Aktivitas 2.13
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Aktivitas mandiri maupun berkelompok.
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Aktivitas yang dikerjakan secara mandiri. **Bab I** ▷ Aktivitas 1.2 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.4 ▷ Aktivitas 2.13
		Percaya diri, tangguh *(resilient)*, dan adaptif	Semua aktivitas di Bab I -4 ▷ Aktivitas presentasi

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya Refleksi pemikiran dan proses berfikir	Mengajukan pertanyaan	Ayo, Mencari Tahu! **Bab III** ▷ Aktivitas 3.3 ▷ Ayo, Mengamati! ▷ Aktivitas 2.1 ▷ Aktivitas 4.1 ▷ Ayo, Cermati!
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, serta mengolah informasi dan gagasan	Ayo, Mengidentifikasi! **Bab I** ▷ Aktivitas 1.1 ▷ Aktivitas 1.6 ▷ Ayo Menyelidiki! **Bab II** ▷ Aktivitas 2.4 ▷ Ayo Mengamati! **Bab III** ▷ Aktivitas 3.6 ▷ Aktivitas 3.7 ▷ Aktivitas 3.9
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Ayo, Menganalisis! **Bab I** ▷ Aktivitas 1.4 ▷ Aktivitas 1.5 ▷ Aktivitas 1.9 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.5 ▷ Aktivitas 2.9 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.8 ▷ Aktivitas 3.14 ▷ Aktivitas 3.15 **Bab IV** ▷ Aktivitas 4.8 ▷ Aktivitas 4.17
		Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Ayo, Lakukan Simulasi! **Bab II** ▷ Aktivitas 2.11 ▷ Aktivitas 2.13 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.9 ▷ Aktivitas 3.12 **Bab IV** ▷ Aktivitas 4.6

Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Ayo, Berkreasi! **Bab I** ▷ Aktivitas 1.16 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.6 ▷ Aktivitas 2.11
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Ayo, Berkreasi! **Bab I** ▷ Aktivitas 1.16 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.6 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.11 **Bab IV** ▷ Aktivitas 4.5
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		**Bab I** ▷ Aktivitas 1.13 **Bab II** ▷ Aktivitas 2.10 **Bab III** ▷ Aktivitas 3.15 **Bab IV** ▷ Aktivitas 4.16

B. Capaian Pembelajaran

Bagian ini akan menjelaskan karakteristik mata pelajaran Ekonomi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta alur tujuan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi yang akan dipelajari di kelas XI.

1. Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Kehidupan sosial masyarakat di era digital ditunjukkan melalui terciptanya interaksi sosial yang serba cepat, antarindividu atau kelompok dalam cakupan yang lebih

luas, melewati batas ruang dan waktu, serta memunculkan daya saing dan sistem nilai yang saling berpengaruh antarindividu dan kelompok.

Keluasan mata pelajaran Ekonomi untuk jenjang sekolah menengah atas sepatutnya diarahkan bukan hanya pada aspek penguasaan materi, melainkan juga pada peningkatan kompetensi. Rumusan kompetensi difokuskan pada fenomena empiris ekonomi yang ada di sekitar peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, merefleksikan, serta merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif terkait fenomena dan masalah ekonomi.

Mata pelajaran Ekonomi untuk jenjang menengah atas memuat dua elemen, yaitu pemahaman konsep dan keterampilan proses. Kedua elemen secara komprehensif mendukung peserta didik untuk memiliki literasi ekonomi dan finansial serta keterampilannya. Literasi ekonomi yang ingin dibangun mencakup keterampilan menganalisis kondisi ekonomi sehingga peserta didik mampu membuat keputusan ekonomi, membuat pilihan dalam alokasi sumber daya, dan menyelesaikan permasalahan ekonomi. Sementara itu, literasi finansial yang ingin dibangun mencakup keterampilan pengambilan keputusan terhadap penggalian sumber keuangan dan penggunaannya, menghindari sumber keuangan dan pembelanjaan yang tidak efektif yang berpotensi pada tindakan konsumtif, serta menciptakan peluang sumber keuangan yang produktif lainnya sesuai dengan kapasitas peserta didik.

Melalui kedua literasi tersebut, peserta didik tingkat menengah atas diarahkan untuk bersikap menghargai kehidupan melalui pemanfaatan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomis sekaligus ekologis seperti benda atau jasa yang keberadaannya tidak menimbulkan potensi dampak lingkungan. Lingkup mata pelajaran Ekonomi meliputi konsep ilmu ekonomi, ekonomi makro, ekonomi internasional, dan akuntansi keuangan dasar. Peserta didik dapat menggunakan lingkungan sebagai

sumber belajar, misalnya pasar tradisional, koperasi, lembaga keuangan bank dan bukan bank, industri kreatif, sumber daya kelautan, pesisir, serta hutan.

2. Capaian Pembelajaran per Fase

Fase F umumnya diimplementasikan untuk kelas XI dan XII SMA/MA/ Program Paket C. Pada akhir fase F, peserta didik memahami berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena dan masalah yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antarbangsa). Peserta didik memberikan solusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Peserta didik mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, mengomunikasikan, serta merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif dalam ruang lingkup ekonomi makro, ekonomi internasional, dan akuntansi keuangan dasar. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Fase F

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Peserta didik memahami berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik memahami berbagai permasalahan ekonomi dan keuangan yang terjadi di lingkungan sekitar serta memahami dampak dari permasalahan ekonomi dan keuangan yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini, yaitu pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi serta kaitannya dengan kemiskinan, kesenjangan ekonomi, serta solusi untuk mengatasinya; konsep ketenagakerjaan dan masalahnya serta solusi untuk mengatasinya; konsep uang dan peredaran uang serta kaitannya dengan inflasi dan kebijakan moneter; konsep akuntansi keuangan dasar dalam konteks menilai kondisi keuangan unit usaha (persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan); konsep kebijakan fiskal, fungsi anggaran negara dan daerah, perpajakan; konsep ekonomi internasional dan masalahnya; serta konsep literasi ekonomi dan keuangan digital.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan Proses	Peserta didik mengamati kondisi dan masalah ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional. Peserta didik mempertanyakan dan memprediksi faktor penyebab, kondisi, dan masalah ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional. Peserta didik mengumpulkan informasi berkaitan dengan kondisi dan permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional. Peserta didik memvalidasi dan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan terkait dengan faktor penyebab kondisi dan permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional. Peserta didik menarik kesimpulan terkait faktor penyebab dan memberikan solusi atas kondisi dan permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar, regional, atau nasional. Peserta didik mengomunikasikan hasil pengamatan terkait penarikan kesimpulan atas kondisi dan permasalahan ekonomi serta solusi mengatasinya. Peserta didik merefleksikan solusi atas permasalahan ekonomi untuk kepentingan lingkungan sekitar. Peserta didik merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif dalam rangka mengurangi permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar.

3. Tujuan Pembelajaran per Fase

Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah disusun, berikut uraian tujuan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi, fase F.

Tabel 3. Tujuan Pembelajaran Fase F

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman Konsep	▷ Memahami konsep pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. ▷ Memahami konsep ketenagakerjaan dan masalahnya serta solusi untuk mengatasinya. ▷ Memahami fungsi anggaran negara dan daerah, fungsi perpajakan, serta konsep kebijakan fiskal. ▷ Memahami konsep uang dan peredaran uang. ▷ Memahami inflasi dan kebijakan moneter. ▷ Memahami konsep keuangan digital. ▷ Memahami konsep unit usaha. ▷ Memahami konsep akuntansi keuangan dasar. ▷ Memahami konsep ekonomi internasional dan masalahnya.

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Keterampilan Proses	▷ Mengumpulkan informasi berkaitan dengan data pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. ▷ Menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan. ▷ Mengamati kondisi masalah ketenagakerjaan di Indonesia. ▷ Menarik kesimpulan terkait masalah ketenagakerjaan dan memberikan solusinya. ▷ Menganalisis informasi berkaitan dengan kondisi inflasi. ▷ Menganalisis solusi permasalahan inflasi melalui kebijakan moneter. ▷ Merefleksikan kebijakan moneter yang sedang berlaku. ▷ Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan terkait kebijakan fiskal, serta fungsi anggaran negara dan daerah. ▷ Mengamati berbagai badan usaha di Indonesia. ▷ Mengumpulkan informasi terkait laporan keuangan unit usaha di lingkungan sekitar. ▷ Menarik kesimpulan terkait kondisi keuangan unit usaha. ▷ Mengamati kegiatan ekonomi internasional di Indonesia. ▷ Merefleksikan kondisi kegiatan ekonomi internasional melalui laporan neraca pembayaran.

Tujuan pembelajaran yang disusun tidak bersifat baku. Guru bisa menyusun atau memodifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Fase F

Berdasarkan tujuan pembelajaran yang sudah dibuat, akan diturunkan ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). ATP yang disusun di buku ini dibuat dengan mengurutkan dari materi yang mudah ke sulit. ATP yang dibuat hanya sebagai inspirasi. Bapak/Ibu guru bisa menggunakan atau memodifikasi ATP ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fase F terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI dan XII. Berikut ini merupakan pembagian ATP untuk mata pelajaran Ekonomi, fase F.

Tabel 4. Alur Tujuan Pembelajaran Fase F

Kelas	Alur Tujuan Pembelajaran
XI	1. Memahami konsep pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. 2. Mengumpulkan informasi berkaitan dengan data pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. 3. Menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan. 4. Memahami konsep keuangan digital. 5. Memahami konsep ketenagakerjaan dan masalahnya serta solusi untuk mengatasinya. 6. Mengamati kondisi masalah ketenagakerjaan di Indonesia. 7. Menarik kesimpulan terkait masalah. ketenagakerjaan dan memberikan solusinya. 8. Memahami konsep uang dan peredaran uang. 9. Memahami konsep inflasi dan kebijakan moneter. 10. Menganalisis informasi berkaitan dengan kondisi inflasi. 11. Menganalisis solusi permasalahan inflasi melalui kebijakan moneter. 12. Merefleksikan kebijakan moneter yang sedang berlaku. 13. Memahami fungsi anggaran negara dan daerah, fungsi perpajakan, serta konsep kebijakan fiskal. 14. Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan terkait kebijakan fiskal serta fungsi anggaran negara dan daerah.
XII	15. Memahami konsep unit usaha. 16. Mengamati berbagai unit usaha di Indonesia. 17. Memahami konsep akuntansi keuangan dasar. 18. Mengumpulkan informasi terkait laporan keuangan unit usaha di lingkungan sekitar. 19. Menarik kesimpulan terkait kondisi keuangan unit usaha. 20. Memahami konsep ekonomi internasional dan masalahnya. 21. Mengamati kegiatan ekonomi internasional di Indonesia. 22. Merefleksikan kondisi kegiatan ekonomi internasional melalui laporan neraca pembayaran.

Berdasarkan ATP yang telah disusun, ruang lingkup materi yang dipelajari di fase F kelas XI ini adalah sebagai berikut.

a. Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan
    1) Pertumbuhan ekonomi
    2) Pendapatan nasional
    3) Kesenjangan ekonomi
    4) Kemiskinan
    5) Ekonomi digital

b. Ketenagakerjaan
    1) Ketenagakerjaan
    2) Pengangguran
    3) Sistem upah

c. Uang, Inflasi, dan Kebijakan Moneter
    1) Uang
    2) Indeks harga dan inflasi
    3) Kebijakan moneter

d. APBN, APBD, dan Kebijakan Fiskal
    1) APBN
    2) APBD
    3) Pajak
    4) Kebijakan fiskal

5. Penjelasan Membuat ATP Alternatif Sesuai Kondisi Peserta Didik

Bapak/Ibu Guru diberikan keleluasaan untuk menyusun ATP secara mandiri. Bapak/Ibu Guru bisa menggunakan atau memodifikasi ATP yang disusun di panduan ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Bapak/Ibu juga bisa mencari alternatif penyusunan ATP dari Platform Merdeka Mengajar (PMM). Aspek yang harus diperhatikan Bapak/Ibu Guru dalam menyusun ATP adalah minat dan gaya belajar peserta didik, kemampuan peserta didik, serta kondisi lingkungan.

C. Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran

Pada pembelajaran Ekonomi kelas XI terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran di kelas. Adapun metode dan teknik pembelajaran ini disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik dari capaian pembelajaran yang ingin dicapai dan pengembangan P3 peserta didik. Metode dan teknik pembelajaran yang dipilih dapat menyesuaikan dengan aktivitas yang terdapat di buku siswa. Beberapa rekomendasi strategi umum yang dapat dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

1. *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Melalui metode ini peserta didik diminta menganalisis kasus atau permasalahan ekonomi, lalu menemukan solusi berdasarkan konsep atau teori yang ada. Terdapat tiga kelebihan dari model ini, yaitu:

a. meningkatkan kemampuan berpikir analisis,

b. mendorong peserta didik menemukan pemecahan masalah berdasarkan konsep, serta
c. meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah.

2. *Student Facilitator and Explaining*

Pada pembelajaran menggunakan teknik *Student Facilitator and Explaining* (SFE), peserta didik membuat peta konsep dari materi yang dipelajari, kemudian peta konsep tersebut disampaikan kepada peserta didik lainnya. Penggunaan teknik pembelajaran ini melatih peserta didik untuk mengaitkan atau membuat hubungan antara tiap konsep yang sudah dipelajari di setiap babnya. Dengan membuat keterkaitan konsep secara mandiri, pemahaman peserta didik pada materi ajar lebih efektif dan bertahan lama.

3. *Pair Check*

Pembelajaran *Pair Check* ini dapat dijadikan alternatif saat materi yang diajarkan adalah konsep hitungan. Setiap kelompok terdiri dari *partner* dan pelatih. Peserta didik yang berperan sebagai *partner* akan diberikan soal oleh guru untuk dikerjakan. Apabila telah selesai, hasil pengerjaannya akan dicek oleh peserta didik yang berperan sebagai pelatih. Pelatih memiliki tanggung jawab untuk dapat mengoreksi juga membantu pasangannya apabila keliru dalam menjawab soal. Kedua peran tersebut akan dilakukan secara bergantian oleh anggota kelompok sehingga setiap peserta didik akan merasakan peran sebagai pelatih dan juga *partner*.

4. *Think Talk Write*

Teknik pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini adalah pembelajaran berbasis komunikasi. Peserta didik pada awal pembelajaran dipandu untuk berpikir dan memahami materi yang dipelajari (*think*). Setelah dirasa paham, peserta didik akan diminta untuk menyampaikan pandangan atau pendapatnya terkait materi tersebut yang juga akan ditanggapi oleh peserta didik lain (*talk*). Setelah melakukan tahap diskusi, kesimpulan hasil diskusi akan dituliskan secara sistematis untuk dibuat menjadi laporan *(write)*. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif, melatih keterampilan peserta didik dalam menyampaikan pendapat, serta meningkatkan antusiasme di kelas saat pembelajaran. Berikut ini adalah gambar kegiatan diskusi kelompok di kelas.

Gambar 1 Kegiatan Diskusi Kelompok di Kelas
Sumber: *Hajar Adha Imani (2024)*

5. *Think Pair and Share*

Think Pair and Share (TPS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi peserta didik untuk berpikir dan merespon serta saling membantu sama lain. Teknik pembelajaran TPS relatif lebih sederhana karena tidak banyak menyita waktu untuk mengatur tempat duduk dan mengelompokkan peserta didik. TPS memiliki prosedur yang eksplisit mulai dari memberi waktu kepada peserta didik untuk berpikir, menjawab, dan saling bantu satu sama lain. Dengan demikian, diharapkan peserta didik mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil. Komponen TPS adalah sebagai berikut.

a. *Think*

Think adalah tahap pertama yang dimulai dengan proses berpikir untuk memecahkan suatu masalah. Tahap ini menuntut peserta didik untuk aktif mencari referensi agar lebih mudah memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

b. *Pair*

Setelah berpikir, peserta didik diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan. Pada tahap ini, peserta didik saling bertukar pendapat untuk memperdalam pengetahuan mereka. Kegiatan ini dapat mendorong peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain serta mampu bekerja sama dengan orang lain.

c. *Share*

Setelah diskusi berpasangan selesai, hasilnya dibagikan kepada seluruh kelas. Tahap ini menuntut peserta didik untuk mampu mengungkapkan pendapatnya secara bertanggung jawab dan mempertahankan pendapatnya.

6. *Jigsaw*

Teknik jigsaw menitikberatkan kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang setiap kelompoknya. Teknik pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat.

Teknik pembelajaran ini juga dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik. Dalam penerapan teknik jigsaw, setiap anggota akan diberikan tugas yang berbeda. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari serta harus bisa menyampaikannya kepada anggota kelompok yang lain. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran jigsaw.

a. Guru merencanakan pembelajaran dan menentukan topik-topik yang akan dipelajari.
b. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Jumlah anggota kelompok disesuaikan dengan jumlah topik yang akan dipelajari. Kelompok ini disebut kelompok asal.
c. Guru membagi tugas masing-masing anggota di kelompok asal. Masing-masing anggota kelompok mulai mempelajari materi yang menjadi pegangannya.
d. Setelah semua anggota kelompok mendapatkan tugasnya, guru menginstruksikan setiap anggota untuk bergabung dengan anggota kelompok lain yang memiliki topik yang sama. Kelompok ini dinamakan kelompok ahli. Dalam kelompok ahli akan dilakukan diskusi. Pada tahap ini, peran guru sangat diperlukan untuk memantau diskusi supaya materi yang dikembangkan peserta didik tidak keliru.

e. Setelah mendalami materi melalui diskusi di kelompok ahli, setiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dan saling berbagi materi yang sudah didapatkan.

7. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) adalah model pembelajaran yang menekankan kegiatan membaca dan menemukan ide pokok, pokok-pokok pikiran atau tema sebuah wacana. Secara umum, langkah-langkah yang bisa diterapkan dalam model pembelajaran ini, yaitu sebagai berikut.

a. Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen.
b. Guru memberikan artikel, wacana, kliping sesuai dengan topik pembelajaran.
c. Peserta didik membaca dan menemukan ide-ide pokok serta memberikan tanggapan terhadap artikel dan ditulis dalam selembar kertas.
d. Presentasi kelompok.

Model pembelajaran ini sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Model pembelajaran ini tidak bisa diterapkan untuk mata pelajaran yang sifatnya hitungan. Dalam pembelajaran ekonomi, model ini dapat diterapkan ketika peserta didik diberikan artikel bacaan tentang perekonomian negara dan sebagainya.

D. Asesmen

Terdapat dua jenis asesmen yang dimuat dalam buku ini. Berikut ini adalah sebaran asesmen yang terdapat pada buku siswa.

1. Asesmen Formatif dan Sumatif

Berikut ini adalah tabel distribusi asesmen formatif dan sumatif.

Tabel 5. Distribusi Asesmen

Jenis Asesmen	Definisi	Posisi pada buku siswa
Asesmen Formatif	Asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru maupun peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Terdiri dari dua jenis asesmen, yaitu sebagai berikut. 1. **Asesmen awal pembelajaran** Asesmen ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. 2. **Asesmen proses pembelajaran** Asesmen ini dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Asesmen ini dapat dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran.	Siap-siap belajar Ragam aktivitas di buku siswa di masing-masing bab.
Asesmen Sumatif	Asesmen ini digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran di akhir kegiatan pembelajaran.	Uji Kompetensi

2. Teknik Asesmen Siswa

Teknik asesmen yang disusun dalam buku siswa berupa tes tulis, tes lisan, kinerja, dan produk. Berikut ini adalah distribusi teknik asesmen yang terdapat dalam buku siswa.

Tabel 6. Distribusi Teknik Asesmen

Teknik Penilaian	Bab I	Bab II	Bab III	Bab IV
Tes tulis	✓	✓	✓	✓
Tes lisan	✓	✓	✓	✓
Penugasan	✓	✓	✓	✓
Penilaian diri	✓	✓	✓	✓
Produk	✓	✓	✓	✓

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)
Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah
ISBN 978-xxx-xxx-xxx-x

Panduan Khusus

BAB I

Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan

A. Pendahuluan

Bagian ini memaparkan tujuan pembelajaran, peta konsep, keterkaitan materi dengan materi lainnya, dan saran periode/waktu pembelajaran pada Bab I.

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada bab ini adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah peserta didik diharapkan dapat mempelajari pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Selama pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, hingga menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

KKTP pada bab ini adalah (1) menjelaskan konsep pendapatan nasional, (2) menghitung pendapatan nasional, (3) menghitung pendapatan per kapita, (4) menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi, (5) menghitung laju pertumbuhan ekonomi, (6) menganalisis teori pertumbuhan ekonomi, (7) menganalisis indeks Gini, (8) menjelaskan konsep kemiskinan, (9) menganalisis upaya mengatasi kemiskinan, (10) menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan, dan (11) menjelaskan konsep ekonomi digital.

2. Peta Materi

Secara garis besar, terdapat lima subbab utama yang dipetakan, yaitu sebagai berikut.

3. Keterkaitan Materi dengan Materi Lainnya

Materi pada bab ini memiliki keterkaitan dengan materi perbankan di kelas X. Pada bab ini, peserta didik diharapkan memahami bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan jumlah produksi yang dihasilkan oleh satu negara. Peningkatan jumlah produksi dapat didorong melalui peran kredit bank.

4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang disarankan untuk menuntaskan Bab I pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan adalah 48 JP. Guru dapat merancang jumlah pertemuan sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan.

B. Apersepsi

Berikut ini adalah penjelasan apersepsi yang terdapat pada Bab I.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati ilustrasi yang ada di kover bab serta membaca pertanyaan pada keterangan ilustrasi tersebut! Eksplorasilah pengetahuan peserta didik mengenai pertumbuhan ekonomi!

2. Saat peserta didik menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi dapat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat, ajak peserta didik untuk mengingat pembelajaran materi perbankan di kelas X, lalu tanyakan apa peran kredit bank dalam perekonomian!
3. Saat peserta didik menjawab bahwa kredit dapat meningkatkan modal usaha bagi produsen sehingga dapat meningkatkan produksi, ajak peserta didik membaca pertanyaan esensial dan coba menerka jawabannya!
4. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini!

C. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan dengan mengaitkan materi perbankan di fase E. Asesmen bisa dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan yang bisa diajukan adalah sebagai berikut.

1. Apakah kalian mengetahui peran pemberian kredit bagi masyarakat?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi di setiap negara berbeda?

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk mengamati kegiatan ekonomi yang ada di pasar dan mengidentifikasi kegiatan apa saja yang menghasilkan pendapatan. Hasil asesmen berupa jawaban peserta didik, kemudian menjadi input bagi guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal.

D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Berikut ini dipaparkan kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas dan penjelasan aktivitas pembelajaran dalam buku siswa.

1. Kaitan Tujuan Pembelajaran dengan Aktivitas

Kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas Bab I dipaparkan pada tabel berikut.

Tujuan Pembelajaran	Aktivitas
Memahami konsep pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi.	Aktivitas 1.1
	Aktivitas 1.2
	Aktivitas 1.3
	Aktivitas 1.4
	Aktivitas 1.7
	Aktivitas 1.8
	Aktivitas 1.9
	Aktivitas 1.10
Mengumpulkan informasi berkaitan dengan data pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi.	Aktivitas 1.5
	Aktivitas 1.6
Menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan.	Aktivitas 1.11
	Aktivitas 1.12
	Aktivitas 1.13
	Aktivitas 1.14
Memahami konsep keuangan digital.	Aktivitas 1.15
	Aktivitas 1.16

2. Aktivitas Pembelajaran dalam Buku Siswa

Penjelasan aktivitas pembelajaran dipaparkan sebagai berikut.

Aktivitas 1.1

Membedakan Pendekatan Perhitungan Pendapatan Nasional

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.1 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik pada beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan!
b. Lakukan reviu pemahaman terlebih dahulu terkait masing-masing komponen dalam metode perhitungan pendapatan nasional!
c. Mintalah peserta didik untuk memberikan satu contoh kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan pengeluaran!
d. Setelah reviu singkat, peserta didik diminta mengerjakan aktivitas dalam kelompok.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.1.

Tabel 1.1 Kunci Jawaban Aktivitas 1.1

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Maryam menjual pakaian yang ia beli dari Jerman kepada teman-temannya yang ada di Indonesia.	✓		Impor
2.	Bapak Ibrohim membeli mesin produksi untuk kegiatan operasional perusahaannya.	✓		Investasi perusahaan
3.	Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan untuk siswa yang berprestasi di tingkat SMA.	✓		Pengeluaran pemerintah

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
4.	Sebelum beraktivitas, Heni selalu minum air putih.		✓	
5.	Pemerintah daerah mengeluarkan uang sebesar 32 miliar rupiah untuk membangun infrastruktur.	✓		Pengeluaran pemerintah
6.	Perusahaan kreatif milik Pak Sugiono mengeluarkan satu miliar rupiah tiap tahunnya untuk membayar gaji pegawainya.	✓		Upah
7.	Yeni membeli gawai baru setiap bulan karena pekerjaannya sebagai *reviewer gadget*.	✓		Konsumsi
8.	Produsen tempe di Indonesia menjual hasil produksinya ke Jepang.	✓		Ekspor
9.	Dalam rangka mengisi waktu luang, Ibu Niken mencoba untuk mengembangkan tanaman hidroponik di rumahnya.		✓	
10.	PT Sayur Segar membeli lahan perkebunan baru untuk meningkatkan usaha produksi sayuran di daerah Jawa.	✓		Investasi

Aktivitas 1.2

Menghitung Pendapatan Nasional

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.2 adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan pada aktivitas ini dapat dilakukan setelah menyelesaikan Aktivitas 1.1.

b. Amati proses peserta didik saat mengerjakan, apabila menemukan jawaban yang salah jangan langsung mengoreksi, tapi arahkan peserta didik agar lebih teliti dalam menyelesaikan soal! Berikan bimbingan pada peserta didik yang membutuhkan!
c. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil identifikasinya pada Aktivitas 1.1! Kemudian, lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan!
d. Pada Aktivitas 1.2 mintalah dua orang peserta didik untuk menuliskan jawabannya di papan tulis, kemudian lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.2.

Tabel 1.2 Kunci Jawaban Aktivitas 1.2

No.	Pertanyaan
1.	Suatu negara memiliki data penghitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah), yaitu sebagai berikut. Gaji karyawan Rp22.000.000,00 Konsumsi masyarakat Rp27.000.000,00 Laba usaha Rp9.500.000,00 Sewa tanah Rp19.800.000,00 Konsumsi pemerintah Rp70.500.000,00 Investasi Rp 57.000.000,00 Bunga modal Rp29.200.000,00 Hasil tambang Rp64.000.000,00 Ekspor Rp24.500.000,00 Impor Rp27.000.000,00 Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan penerimaan adalah .... Y = $w + r + i + p$ Y = 22.000.000 + 19.800.000 + 29.200.000 + 9.500.000 **= 80.500.000**

No.	Pertanyaan
2.	Suatu negara memiliki data penghitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah), yaitu sebagai berikut.

Upah	Rp25.000.000,00
Laba	Rp11.000.000,00
Pengeluaran pemerintah	Rp6.000.000,00
Pendapatan bunga	Rp2.000.000,00
Investasi	Rp46.000.000,00
Impor	Rp4.500.000,00
Ekspor	Rp6.000.000,00
Konsumsi	Rp18.000.000,00

Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pengeluaran adalah ....

Y = C+I+G+(X-M)
Y = 18.000.000+46.000.000+6.000.000+(6.000.000-4.500.000)
= **71.500.000**

Miskonsepsi

Perhitungan pendapatan nasional terdapat unsur pendapatan nasional. Hal ini pada buku siswa pendamping sering disebut dengan konsep pendapatan nasional. Miskonsepsi yang sering terjadi adalah pencampuran penghitungan pendapatan nasional menggunakan **pendekatan produksi**, seperti Produk Nasional Neto (PNB) dengan **pendekatan pendapatan**, seperti Pendapatan Nasional (PNN) sehingga sering tertulis sebagai runtutan perhitungan, seperti berikut ini.

a. Produk Nasional Neto = PNB – Penyusutan
b. Pendapatan Nasional = PNN – Pajak tidak langsung + subsidi
c. Pendapatan Perseorangan = PN – (Laba ditahan + Iuran asuransi + Iuran jaminan sosial + Pajak perseroan) + *transfer payment*

d. Pendapatan Disposabel = PP – Pajak langsung

Karena dihitung dengan pendekatan yang berbeda dan memiliki komponen yang berbeda, seharusnya perhitungannya terpisah dan tidak boleh disatukan.

Aktivitas 1.3

Menghitung Pendapatan per Kapita

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.3 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik pada beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan!
b. Mintalah peserta didik untuk mengerjakan tabel pada aktivitas ini di buku tugas masing-masing dengan bantuan alat hitung!
c. Peserta didik dapat diarahkan untuk mencari data pendapatan per kapita daerah tempat tinggalnya maupun data dari berbagai negara untuk bisa dianalisis hasilnya.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.3.

Tabel 1.3 Kunci Jawaban Aktivitas 1.3

No.	Provinsi	PDB (Dalam Miliar Rupiah) 2022	Populasi 2022 (Ribu Jiwa)	Pendapatan per Kapita
1.	Aceh	210.418,4	5.407,9	38.909
2.	Sumatera Barat	285.376,5	5.640,6	50.593
3.	Riau	991.615,4	6.614,4	149.918
4.	Jawa Barat	242.2782	49.405,8	49.038
5.	Banten	747.223,6	12.252	60.988

No.	Provinsi	PDB (Dalam Miliar Rupiah) 2022	Populasi 2022 (Ribu Jiwa)	Pendapatan per Kapita
6.	Nusa Tenggara Barat	156.942,7	5.473,7	28.672
7.	Kalimantan Selatan	251.229,5	4.182,1	60.073
8.	Sulawesi Tenggara	158.800,3	2.701,7	58.778
9.	Maluku	54.057,97	1.881,7	28.728
10.	Papua Barat	91.292,02	1.183,3	77.150

Aktivitas 1.4

Pendapatan per Kapita

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.4 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan!
b. Peserta didik perlu diberikan pemahaman bahwa mengerjakan soal dari infografis adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.
c. Lakukan diskusi untuk penjawaban soal nomor 5! Upayakan agar peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan pendapatnya!
d. Berikan motivasi agar peserta didik berani menyampaikan pendapatnya!

Gambar 1.1 Infografik Pendapatan per Kapita Kota Cilegon
Sumber: *Badan Pusat Statistik Kota Cilegon/twitter.com/bpscilegon (2021)*

FAKTOR PENYEBAB :

JUMLAH PENDUDUK KOTA CILEGON RELATIF KECIL

Penduduk Kota Cilegon di tahun 2020 berjumlah 442.803 jiwa, atau hanya 3,36 % dari penduduk Banten. Sedangkan PDRB Kota Cilegon sebesar 103,18 Triliun Rupiah atau 16,34 % dari PDRB Banten. Jadi dengan nilai PDRB yang relatif besar (ketiga terbesar se-Banten) dibagi dengan jumlah penduduk yang relatif sedikit (terkecil se-Banten)

INDUSTRI MANUFAKTUR SEBAGAI PENOPANG UTAMA PEREKONOMIAN

Pada tahun 2020 Industri Manufaktur mempunyai peranan sebesar 55,05 % dari total perekonomian Kota Cilegon. Kota Cilegon terkenal dengan kota Industri terutama industri logam dan kimia. Industri tersebut bersifat padat modal dan menghasilkan nilai tambah yang tinggi.

KEGIATAN EKSPOR IMPOR YANG MASIF

Kota Cilegon mempunyai beberapa pelabuhan perdagangan Internasional, sehingga kegiatan ekspor impor mempunyai peranan yang besar dalam menyumbang perekonomian. Di tahun 2020, nilai Net Ekspor Kota Cilegon sebesar 35,18 Triliun Rupiah atau 34,10 % dari total perekonomian Kota Cilegon.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.4.

Tabel 1.4 Kunci Jawaban Aktivivtas 1.4

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Cilegon menjadi kota dengan pendapatan per kapita tertinggi di Banten? Sebutkan faktor penyebabnya!	a. Jumlah penduduk Kota Cilegon relatif kecil (443.803 jiwa) dengan PDRB Rp103,18 triliun. b. Industri manufaktur yang produktif. c. Kegiatan ekspor impor yang masif.
2.	Urutkan pendapatan per kapita kota atau kabupaten di Provinsi Banten dari pendapatan per kapita tertinggi sampai terendah!	a. Kota Cilegon b. Kota Tangerang c. Serang d. Kota Tangsel e. Kota Serang f. Tangerang g. Pandeglang h. Lebak
3.	Hitunglah besaran selisih pendapatan per kapita Kota Cilegon dan Kota Tangerang!	233,6 - 63,3 = 170,3 juta rupiah
4.	Apa yang akan terjadi apabila industri manufaktur di Kota Cilegon mengalami kemerosotan?	Mengurangi PDRB per kapita Kota Cilegon
5.	Menurut pendapat kalian, apakah kota atau kabupaten lain bisa mencapai pendapatan per kapita seperti Kota Cilegon? Apa upaya yang bisa dilakukan?	Jawaban dapat dikaitkan dengan optimalisasi pemanfaatan sumber daya masing-masing daerah

Aktivitas 1.5

Laju Pertumbuhan Ekonomi

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.5 adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas ini diberikan setelah kegiatan mencari informasi materi pertumbuhan ekonomi!
b. Peserta didik dapat mencari materi melalui metode *discovery learning* atau metode lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.5.

1. Perhatikan data PDB Indonesia berikut ini! Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi tahun 2018, 2019, dan 2020!

Jawaban:

No.	Tahun	PDB (dalam triliun USD)	Pertumbuhan Ekonomi
1.	2018	1.042	
2.	2019	1.119	7,39 %
3.	2020	1.059	-5,36 %
4.	2021	1.186	11,99 %

2. Berdasarkan data tersebut, laju pertumbuhan ekonomi paling tinggi terjadi pada tahun 2021 dengan nilai laju pertumbuhan ekonomi sebesar 11,99%.

3. Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang telah kalian hitung!

Jawaban:

a. Terjadi peningkatan atau penurunan.
b. Dapat dicari faktor yang menyebabkan naik atau turun melalui sumber dari internet.

Aktivitas 1.6

Analisis Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 1.2 Infografik PDB Triwulan I 2023

Sumber: *Departemen Komunikasi Bank Indonesia/bi.go.id (2023)*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.6 adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas dapat dikerjakan secara individu atau dalam kelompok kecil.
b. Amati proses peserta didik saat mengerjakan! Berikan bimbingan pada peserta didik yang membutuhkan!

Berikut ini adalah kunci jawaban dan pedoman penskoran Aktivitas 1.6.

Tabel 1.5 Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Aktivitas 1.6

No.	Pertanyaan	Jawaban	Skor
1.	Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2022 terjadi pada triwulan III dengan nilai	5,73%.	10
2.	Aspek apakah yang perlu ditingkatkan pada sisi pengeluaran agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi?	Investasi yang nilainya masih 2,11%	10
3.	Berapakah batas target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023?	4,5-5,3%	10
4.	Apa strategi yang dilakukan pemerintah agar pertumbuhan ekonomi tetap kuat?	Memperbaiki permintaan domestik dan meningkatkan ekspor	20

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

Aktivitas 1.7

Analisis Teori Pertumbuhan Ekonomi

Redam Dampak Perlambatan Ekonomi Negara Maju, Pemerintah Akselerasi Peningkatan Kinerja Ekspor Nasional

Dinamika perekonomian global saat ini masih terus dihadapkan kepada berbagai risiko yang menyangkut ketidakpastian situasi geopolitik, perubahan iklim yang berdampak pada ketahanan pangan dan energi, hingga perlambatan kondisi perekonomian sejumlah negara maju. Sejumlah negara maju yang saat ini mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi, yakni Jepang dan Inggris, terutama disebabkan oleh tingginya tingkat inflasi dan melemahnya permintaan domestik.

Mencermati kondisi tersebut, Pemerintah terus memonitoring dampak transmisi perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional, khususnya Jepang. Indonesia memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan Jepang, seperti pada aspek investasi dan ekspor-impor. Jepang menjadi salah satu tujuan utama ekspor bagi Indonesia dengan komoditas utama ekspor batubara, komponen elektronik, nikel, dan otomotif.

Meski hingga saat ini perekonomian nasional masih menunjukkan resiliensi dengan capaian pertumbuhan yang solid, pemerintah tetap mengambil sejumlah langkah antisipatif terhadap risiko ekonomi global tersebut untuk menjaga perekonomian Indonesia tetap stabil. Guna menjaga ketahanan sektor eksternal yakni neraca dagang, Pemerintah telah menerbitkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 416 Tahun 2023 tentang Tim Pelaksana dan Kelompok Kerja Satuan Tugas Peningkatan Ekspor Nasional

Satuan tugas tersebut akan berupaya meningkatkan kinerja ekspor nasional guna memperkuat neraca perdagangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, baik melalui penguatan pasokan ekspor, diversifikasi pasar ekspor, penguatan pembiayaan dan kerja sama internasional, serta pengembangan ekspor UMKM. Selain itu, upaya penjajakan dalam rangka membuka pasar baru untuk pengembangan ekspor juga terus dilakukan oleh Pemerintah.

Sumber: *Susiwijono Moegiarso/Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2024)*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.7 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan!
b. Peserta didik mencari materi teori pertumbuhan ekonomi melalui metode *discovery learning.*
c. Peserta didik dapat diarahkan membuat infografis dari materi hasil temuannya.
d. Setelah memahami, peserta didik dapat mengerjakan Aktivitas 1.7.

Berikut ini adalah kunci jawaban dan pedoman penskoran Aktivitas 1.7.

Tabel 1.6 Kunci Jawaban Aktivitas 1.7

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa Jepang dan Inggris mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi?	Tingginya tingkat inflasi dan melemahnya permintaan domestik.
2.	Mengapa Indonesia perlu mewaspadai perlambatan ekonomi negara maju?	Adanya kerja sama terutama pada aspek investasi dan ekspor-impor.
3.	Analisis strategi pemerintah dalam mengantisipasi risiko ekonomi global!	Adanya kerja sama terutama pada aspek investasi dan ekspor-impor.
4.	Analisis strategi pemerintah dalam mengantisipasi risiko ekonomi global!	Pemerintah membentuk satgas peningkatan ekspor nasional untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi. Perlambatan ekonomi dapat terjadi karena neraca dagang yang tidak stabil. Untuk menjaganya, perlu peningkatan pasokan ekspor. Selain peningkatan pasokan, perlu adanya pengembangan pasar ekspor UMKM. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan pembiayaan dan kerja sama internasional.
5.	Menurut pendapatmu, apa teori pertumbuhan yang sesuai bagi Indonesia dalam mengantisipasi perlambatan ekonomi!	Teori Klasik, sebab teori tersebut berkaitan dengan upaya meningkatkan perdagangan internasional (penguatan pasokan ekspor, diversifikasi pasar ekspor, penguatan pembiayaan dan kerja sama internasional, serta pengembangan ekspor UMKM).

Aktivitas 1.8

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.8 adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas ini dapat dikerjakan bersama dengan kegiatan pada Aktivitas 1.7 dengan tujuan peserta didik paham konsep pertumbuhan ekonomi.
b. Dalam proses pengerjaan, amati dan berikan penilaian juga bimbingan pada peserta didik yang memerlukan!
c. Arahkan peserta didik yang memiliki pemahaman lebih tinggi agar dapat membantu temannya dalam memahami agar terjadi proses kerja sama!

Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil identifikasinya pada Aktivitas 1.7 dan 1.8. Kemudian, lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.8.

Tabel 1.7 Kunci Jawaban Aktivitas 1.8

Pernyataan	Teori Ekonomi	Keterangan
Dinas Kelautan dan Perikanan Kaltim mengembangkan strategi ekonomi biru yang dapat memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan dan menciptakan *zero waste* bagi laju pertumbuhan ekonomi.	Klasik	Pemanfaatan sumber daya alam
Program Pemulihan Nasional (PRN) merupakan program yang memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.	Klasik	Pemanfaatan sumber daya alam

Pernyataan	Teori Ekonomi	Keterangan
Menteri Perdagangan mengatakan bahwa ekonomi digital akan menjadi sumber pembangunan ekonomi utama karena transaksi niaga elektronik berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi.	Endogen	Pengembangan teknologi pada perdagangan
Pengembangan kewirausahaan berbasis UMKM diharapkan menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar ekonomi SDGs untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif.	Schumpeter	Pemanfaatan pengusaha lewat UMKM
Penurunan tingkat tabungan masyarakat akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi 2024 melambat.	Harrod-Domar	Faktor tabungan yang bernilai positif pada pertumbuhan ekonomi

Aktivitas 1.9 dan Aktivitas 1.10

Analisis Indeks Gini dan Interpretasi Indeks Gini

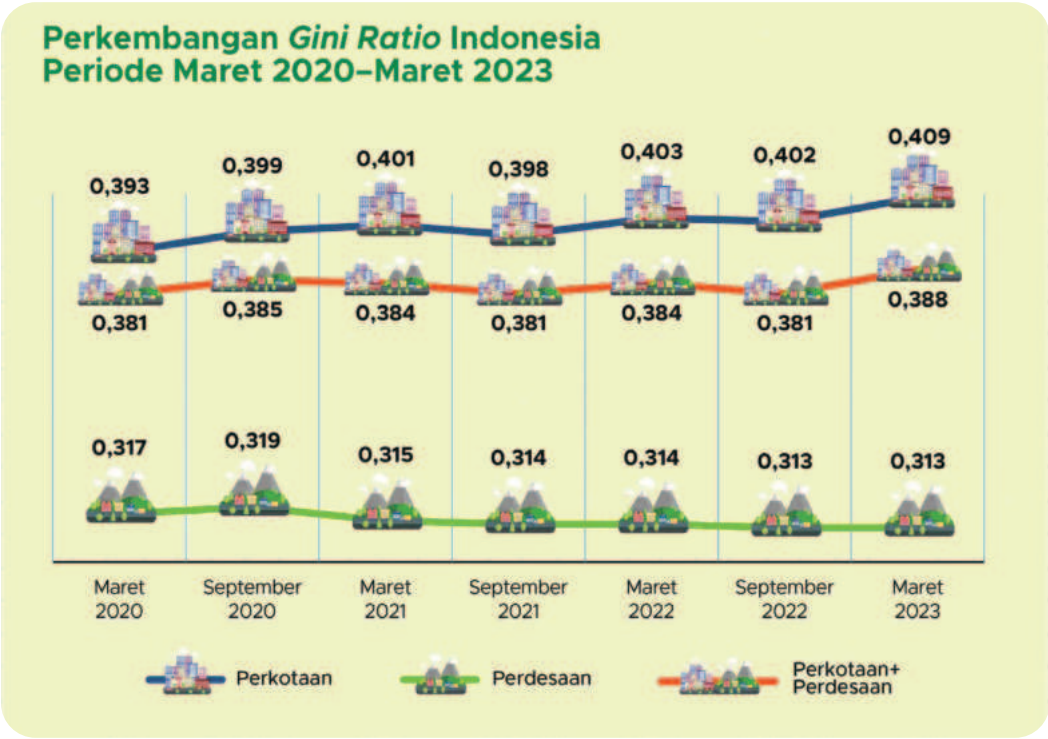

Gambar 1.3 Infografik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk
Sumber: *Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.9 dan Aktivitas 1.10 adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas 1.9 dikerjakan berdampingan dengan Aktivitas 1.10.
b. Mulailah kegiatan dengan meminta peserta didik mengamati ilustrasi yang ada pada buku siswa!
c. Tanyakan pendapat peserta didik: apa yang menyebabkan ada individu yang bisa membeli barang dengan mudah, sedangkan ada yang harus mempertimbangkan berkali-kali sebelum memutuskan membeli suatu barang?
d. Lakukan pembelajaran dengan metode yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik untuk memahami materi ketimpangan pendapatan!

e. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan aktivitas ini.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.9 dan Aktivitas 1.10.

Tabel 1.8 Kunci Jawaban Aktivitas 1.9

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kaitan antara ketimpangan pendapatan dengan rasio Gini?	Angka Gini ratio berkisar 0-1 atau apabila terjadi peningkatan, maka angka ketimpangan semakin tinggi.
2.	Mengapa pergerakan rasio Gini di setiap provinsi berbeda-beda?	Perilaku masyarakat yang berbeda baik 40 persen lapisan ekonomi terbawah, 40 persen lapisan menengah dan 20 persen atas.
3.	Bagaimana kaitan antara ketimpangan distribusi pendapatan dengan kemiskinan?	Kenaikan ketimpangan karena meningkatnya penduduk miskin.
4.	Apa dampak meningkatnya rasio Gini bagi pemerintah dan masyarakat?	Ketimpangan bisa berdampak pada meningkatnya ketidakstabilan ekonomi sehingga berujung pada tidak tercapainya kesejahteraan.

Tabel 1.9 Kunci Jawaban Aktivitas 1.10

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pada bulan Maret 2023, indeks Gini *(Gini ratio)* di perkotaan adalah sebesar 0,409.	✓	
2.	Selama periode Maret 2020-Maret 2023, nilai indeks Gini *(Gini ratio)* Indonesia selalu mengalami kenaikan.		✓

No.	Pernyataan	Benar	Salah
3.	Indeks Gini *(Gini ratio)* merupakan salah satu instrumen untuk menentukan ketimpangan pengeluaran penduduk.	✓	
4.	Nilai indeks Gini (*Gini ratio*) Indonesia pada bulan Maret 2023 adalah sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan di Indonesia hanya diterima oleh salah satu pihak atau kelompok tertentu saja.		✓
5.	Selama periode Maret 2020-Maret 2023, indeks Gini perkotaan lebih besar dibandingkan perdesaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan pengeluaran penduduk lebih banyak terjadi di perkotaan.	✓	

Aktivitas 1.11

Indikator Kemiskinan

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.11 adalah sebagai berikut.

1. Mulailah kegiatan dengan meminta peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku siswa!
2. Tanyakan pendapat peserta didik, apa yang dirasakan melihat kondisi seperti itu! Lalu, mintalah peserta didik menyampaikan fenomena kemiskinan di lingkungan sekitar atau yang pernah dilihat!
3. Ajak peserta didik membaca pertanyaan esensial dan coba menerka jawabannya! Buat daftar jawaban peserta didik di papan tulis dan kaitkan pada materi kemiskinan!
4. Bagi peserta didik pada beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan untuk mengerjakan aktivitas ini!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.11.

Tabel 1.10 Kunci Jawaban Aktivitas 1.11

No.	Tugas	Jawaban
1.	Identifikasi indikator kemiskinan menurut Kepmensos No. 262 Tahun 2022 tentang kriteria fakir miskin!	a. Kriteria fakir miskin deteksi awal: tidak memiliki tempat berteduh/tinggal sehari-hari. b. Deteksi lanjutan: 1) kepala keluarga atau pengurus kepala keluarga yang tidak bekerja; 2) pernah khawatir tidak makan atau pernah tidak makan dalam setahun terakhir; 3) pengeluaran kebutuhan makan lebih besar dari setengah total pengeluaran; 4) tidak ada pengeluaran untuk pakaian selama 1 (satu) tahun terakhir; 5) tempat tinggal sebagian besar berlantai tanah dan/ atau plesteran; 6) tempat tinggal sebagian besar berdinding bambu, kawat, papan kayu, terpal, kardus, tembok tanpa di plester, rumbia, atau seng; 7) tidak memiliki jamban sendiri atau menggunakan jamban komunitas; dan/atau 8) sumber penerangan berasal dari listrik dengan daya 450 VA atau bukan listrik.
2.	Identifikasi indikator kemiskinan menurut BPS!	BPS mengukur kemiskinan dengan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (makanan dan bukan makanan). penduduk miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

Aktivitas 1.12

Kemiskinan di Indonesia

Penduduk Miskin Indonesia Berkurang pada Maret 2023, Terendah Sejak Pandemi

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2023 ada sekitar 25,9 juta penduduk miskin di Indonesia. Jumlah penduduk miskin tersebut berkurang sekitar 460 ribu orang dibanding September 2022 atau turun 260 ribu orang dibanding Maret tahun lalu.

Pada bulan Maret 2023, persentase penduduk miskin nasional juga menyusut dalam setahun terakhir menjadi 9,36% dari periode Maret 2022 sebesar 9,54%. BPS mendefinisikan penduduk miskin sebagai penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran di bawah Garis Kemiskinan. Garis kemiskinan per kapita pada Maret 2023 dipatok sebesar Rp550.458,00 per kapita per bulan. Sementara, Garis Kemiskinan rumah tangga sebesar Rp2.592.657,00 per rumah tangga miskin per bulan.

Menurut BPS, ada sejumlah faktor yang memengaruhi turunnya angka kemiskinan nasional pada Maret 2023, yaitu sebagai berikut.

1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun, dari 5,86% (Agustus 2022) menjadi 5,45% (Februari 2023).
2. Nilai Tukar Petani (NTP) naik, dari 106,82 (September 2022) menjadi 110,85 (Maret 2023).
3. Laju inflasi turun, dari 3,6 (Maret 2022-September 2022) menjadi 1,32 (September 2022-Maret 2023)
4. Konsumsi rumah tangga pada kuartal I 2023 naik 2,21% dibanding kuartal III 2022.

Sumber: *Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)*

Aktivitas ini dapat dikerjakan bersama dengan kegiatan pada Aktivitas 1.11 dengan tujuan peserta didik memahami materi kemiskinan.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.12.

Tabel 1.11 Kunci Jawaban Aktivitas 1.12

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan bagaimana kondisi kemiskinan di Indonesia?	Angka kemiskinan menurun menjadi 9,36%.
2.	Terdapat ukuran berbeda untuk menentukan kemiskinan. Sebutkan ukuran kemiskinan yang digunakan BPS berdasarkan artikel tersebut!	Garis kemiskinan per kapita pada Maret 2023 dipatok sebesar Rp 550.458,00 per kapita per bulan. Sementara, Garis Kemiskinan rumah tangga sebesar Rp2.592.657,00 per rumah tangga miskin per bulan.
3.	Sebutkan penyebab menurunnya angka kemiskinan di Indonesia berdasarkan artikel tersebut!	a. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun dari 5,86% (Agustus 2022) menjadi 5,45% (Februari 2023). b. Nilai Tukar Petani (NTP) naik dari 106,82 (September 2022) menjadi 110,85 (Maret 2023). c. Laju inflasi turun dari 3,6 (Maret 2022-September 2022) menjadi 1,32 (September 2022-Maret 2023). d. Konsumsi rumah tangga pada kuartal I 2023 naik 2,21% dibanding kuartal III 2022.
4.	Jelaskan bagaimana hubungan antara tingkat pengangguran terbuka dengan kemiskinan!	Tingkat pengangguran terbuka memiliki hubungan positif terhadap tingkat kemiskinan.
5.	Apakah tingkat kemiskinan di Indonesia masih bisa berkurang? Berikan pendapat menurut bahasa kamu sendiri!	Masih apabila faktor yang memengaruhi penurunan angka kemiskinan semakin meningkat.

Aktivitas 1.13

Upaya Mengatasi Kemiskinan di Indonesia

PROFIL KEMISKINAN DI INDONESIA, MARET 2023

Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th XXVI, 17 Juli 2023

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, September 2012–Maret 2023

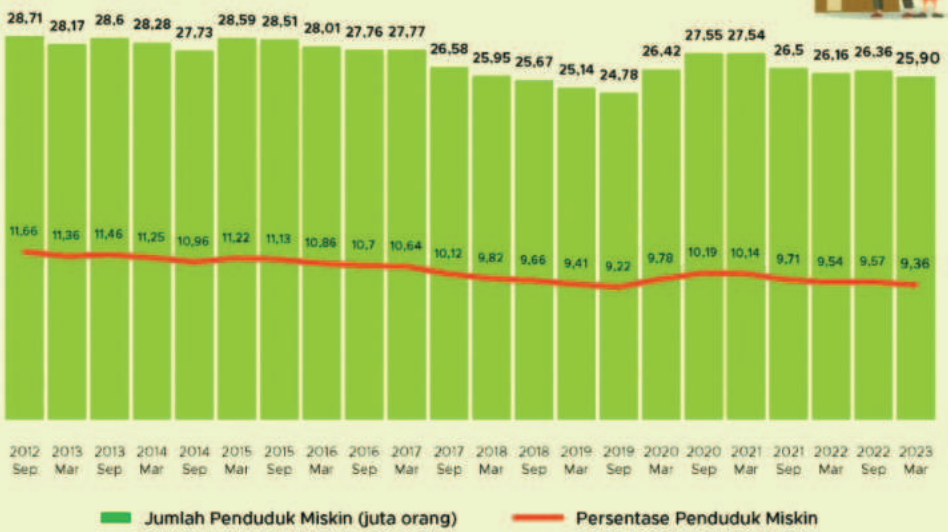

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Pulau, Maret 2023

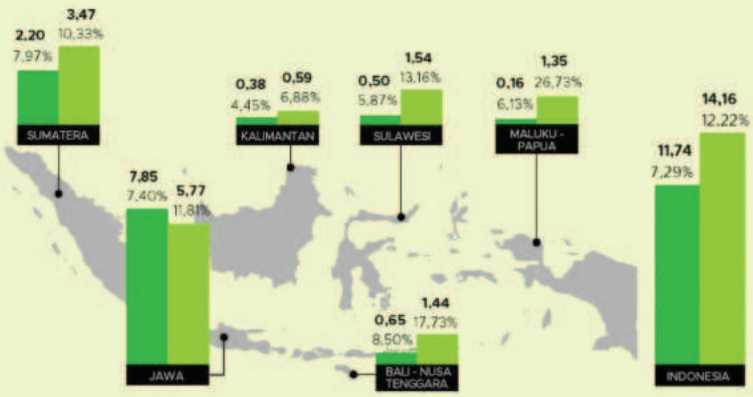

Gambar 1.4 Infografik Profil Kemiskinan di Indonesia

Sumber: *Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.13 adalah sebagai berikut.

1. Mulailah kegiatan dengan meminta peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang upaya mengatasi kemiskinan!
2. Tanyakan apa peserta didik mengetahui program pemerintah untuk mengatasi kemiskinan! Lakukan eksplorasi dari jawaban peserta didik!
3. Mintalah peserta didik untuk mengaitkan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan!
4. Arahkan peserta didik untuk mengidentifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi olehnya dan keluarga! Kemudian, arahkan peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.13 upaya mengatasi kemiskinan di Indonesia!
5. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil identifikasinya pada aktivitas ini, kemudian lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan!

Berikut ini adalah rubrik penilaian Aktivitas 1.13.

Tabel 1.12 Rubrik Penilaian Aktivitas 1.13

Indikator	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Mengidentifikasi upaya mengatasi kemiskinan berdasarkan kebutuhan	Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi upaya untuk mengatasi kemiskinan dengan tepat dan lengkap.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sebagian kecil upaya untuk mengatasi kemiskinan, tapi belum sepenuhnya tepat dan lengkap.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sebagian besar upaya untuk mengatasi kemiskinan dengan tepat dan lengkap.	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai upaya untuk mengatasi kemiskinan dengan tepat dan lengkap.

Indikator	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
Mengidentifikasi dampak kebutuhan yang tidak terpenuhi	Peserta didik tidak dapat mengidentifikasi dampak kebutuhan yang tidak terpenuhi.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sebagian kecil dampak kebutuhan yang tidak terpenuhi bagi individu.	Peserta didik dapat mengidentifikasi sebagian besar dampak kebutuhan yang tidak terpenuhi bagi negara.	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai mengidentifikasi dampak kebutuhan yang tidak terpenuhi bagi individu dan negara.

Aktivitas 1.14

Profil Kemiskinan di Indonesia

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.14 adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas ini dapat dikerjakan bersama dengan kegiatan pada Aktivitas 1.13.
b. Peserta didik dapat memberi jawaban dengan memberi tanda centang pada kolom “Banar” atau “Salah.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 1.14.

Tabel 1.13 Kunci Jawaban Aktivitas 1.14

Pernyataan	Benar	Salah
Pada bulan Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Indonesia sebanyak 25,90 juta penduduk.	✓	
Persentase penduduk miskin pada bulan Maret 2023 mengalami kenaikan dari periode sebelumnya.		✓
Jumlah penduduk miskin di Indonesia selama 12 tahun terakhir mengalami penurunan.	✓	

Pernyataan	Benar	Salah
Jumlah penduduk miskin perkotaan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pedesaan.	✓	
Jumlah penduduk miskin perkotaan di Pulau Jawa lebih besar dibandingkan jumlah penduduk miskin perkotaan di pulau lainnya.	✓	

Aktivitas 1.15

Ekonomi Digital

Mendag: Ekonomi Digital Indonesia Akan Tumbuh Delapan Kali Lipat di Tahun 2030

Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi menyampaikan bahwa ekonomi digital Indonesia memiliki prospek yang sangat baik dan berpotensi tumbuh hingga mencapai delapan kali lipat di tahun 2030.

"Pertumbuhan ekonomi digitalnya itu sendiri akan tumbuh delapan kali lipat dari Rp632 triliun menjadi Rp4.531 triliun. E-commerce akan memerankan peran yang sangat besar, yaitu 34 persen atau setara dengan Rp1.900 triliun. Kemudian, diikuti oleh beberapa hal yang sangat penting, yaitu B2B (*business-to-business*) dengan besaran 13 persen atau setara dengan Rp763 triliun, *health-tech* akan berfungsi menjadi Rp471,6 triliun atau 8 persen dari pertumbuhan," ujarnya. Sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, Mendag menambahkan, akan tumbuh dari Rp15.400 triliun menjadi Rp24.000 triliun pada tahun 2030.

Untuk mengoptimalkan potensi ekonomi digital tersebut, imbuhnya, terdapat terdapat sejumlah hal yang harus ditingkatkan, di antara infrastruktur telekomunikasi serta perlindungan konsumen digital.

"Tenaga kerja/SDM kerja yang berketerampilan khusus di bidang teknologi juga merupakan salah satu pilar dasar yang penting, ekosistem inovasi juga penting untuk menghidupkan digital ekonomi tersebut, juga pelayanan publik, ekonomi digital, dan tata kelola dan strategi digital yang baik," paparnya.

Menutup keterangan persnya, Lutfi menekankan, terkait hilirisasi ekonomi digital, Indonesia juga harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi gelombang baru seperti teknologi 5G, IoT (*internet of things*), *blockchain, artificial intelligence*, dan *cloud computing*.

Sumber: *Humas/Sekretariat Kabinet Indonesia (2021)*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.15 adalah sebagai berikut.

1. Mulailah kegiatan dengan menanyakan kembali pada peserta didik tentang faktor pertumbuhan ekonomi pada teori endogen!
2. Saat peserta didik mengingat peran teknologi pada pertumbuhan ekonomi, tanyakan pada peserta didik apa peran teknologi dalam kegiatan ekonomi yang mereka lakukan sehari-hari!
3. Arahkan peserta didik pada konsep digitalisasi ekonomi, dengan bertanya apa mereka melakukan pembayaran secara tunai atau nontunai!
4. Peserta didik mencari materi ekonomi digital melalui metode *discovery learning.*
5. Peserta didik diminta untuk mengerjakan aktivitas ini untuk lebih memahami hubungan digital ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.14 Kunci Jawaban Aktivitas 1.15

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Ekonomi digital dapat meningkatkan pelayanan publik.	✓	
2.	Perlindungan konsumen merupakan penghambat optimalisasi ekonomi digital.		✓
3.	Pada tahun 2030 ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 55,8%.		✓
4.	Infrastruktur telekomunikasi merupakan hal penting untuk mengoptimalkan ekonomi digital.	✓	

Aktivitas 1.16

Edukasi *Financial Technology*

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 1.16 adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik mengamati fenomena *pinjaman online* yang terjadi di Indonesia.
2. Tujuan dari aktivitas ini adalah memberikan pemahaman literasi keuangan untuk peserta didik.
3. Sampaikan pada peserta didik, hasil dari tugas ini dapat digunakan untuk memberikan edukasi pada orang di lingkungan sekitarnya!

E. Tindak Lanjut

Tabel 1.15 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab I

No.	Kriteria	Tindak lanjut
1.	Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran.	Diberikan kegiatan pengayaan atau tugas yang sifatnya lebih *advance*. **Tugas Pengayaan** a. Jelaskan bagaimana lingkaran setan kemiskinan dapat terbentuk! b. Bagaimana cara memutus lingkaran setan kemiskinan?
2.	Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran.	Guru melakukan pendampingan. Peserta didik diberikan pertanyaan yang lebih sederhana, menerapkan tutor teman sebaya. Beberapa aktivitas disusun untuk dikerjakan secara berpasangan maupun kelompok, dengan harapan ketika ada peserta didik yang kesulitan untuk menuntaskan tujuan pembelajaran bisa didampingi dan diarahkan.

F. Asesmen Sumatif

Guru dapat menggunakan uji kompetensi dan aktivitas sebagai alternatif asesmen sumatif Bab I. Gunakan rubrik yang disediakan pada Aktivitas 1.6 dan 1.13 untuk referensi penilaian.

Tabel 1.16 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab I

Tipe soal	Skor	Nilai Akhir
Pilihan ganda	10	$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{50} \times 100$
Pilihan ganda kompleks	10	
Kategorisasi	10	
Uraian	20	

G. Kunci Jawaban

Berikut ini merupakan kunci jawaban uji kompetensi yang ada di Bab I.

Pilihan Ganda

1. Berikut ini merupakan data pendapatan nasional Negara Y.

a.	Belanja pemerintah	Rp700 miliar
b.	Investasi	Rp800 miliar
c.	Upah	Rp1.050 miliar
d.	Bunga modal	Rp400 miliar
e.	Laba usaha	Rp400 miliar
f.	Sewa tanah	Rp550 miliar
g.	Pengeluaran rumah tangga	Rp1.000 miliar
h.	Impor	Rp200 miliar

Apabila pendapatan nasional dihitung menggunakan pendekatan pengeluaran menghasilkan Rp2.500 miliar, besarnya nilai ekspor adalah ....

A. Rp200 miliar
B. Rp350 miliar
C. Rp450 miliar
D. Rp500 miliar
E. Rp550 miliar

2. Berikut ini merupakan pengelompokkan pendapatan negara menurut Bank Dunia.

Pendapatan per Kapita	Kategori
Kurang dari US$1.085	Pendapatan rendah *(low income economics)*
US$1.086 s.d. US$4.255	Pendapatan menengah bawah *(lower-middle-income-economics)*
US$4.256 s.d. US$13.205	Pendapatan menengah atas *(upper-middle-income-economics)*
Lebih dari US$13.205	Pendapatan tinggi *(high income economics)*

Pada tahun 2023, nilai pendapatan per kapita Indonesia sebesar US$4.919,7. Berdasarkan pengelompokan negara menurut Bank Dunia, Indonesia termasuk dalam kategori ....

A. pendapatan rendah
B. pendapatan menengah bawah
C. pendapatan menengah atas
D. pendapatan tinggi
E. pendapatan negara maju

3. Pada Tahun 2023, Indonesia memiliki pendapatan per kapita sebesar US$4.919,7 atau setara Rp75.000.000,00. Interpretasi dari angka tersebut adalah ....

A. rata-rata pendapatan penduduk Indonesia sebesar Rp75.000.000,00 per tahun.
B. setiap keluarga di Indonesia memiliki rata-rata pengeluaran sebesar Rp75.000.000,00 per tahunnya.

C. rata-rata pendapatan penduduk Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara ASEAN lainnya.
D. Indonesia termasuk salah satu negara paling sejahtera di dunia.
E. penduduk Indonesia akan dikatakan sejahtera apabila menerima pendapatan sebesar Rp75.000.000,00 per tahunnya.

4. Berikut yang bukan merupakan faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi klasik adalah ....

A. jumlah penduduk
B. persediaan barang-barang modal
C. investasi karena kebutuhan modal
D. luas tanah dan kekayaan alam
E. penerapan teknologi

5. Berikut ini merupakan data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia periode 2021-2023!

Tahun	PDB
2021	Rp16.970,8 triliun
2022	Rp19.588,4 triliun
2023	Rp20.892,4 triliun

Sumber: *Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2023)*

Berdasarkan tabel tersebut, laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023, yaitu sebesar ....

A. 4,50%
B. 5,04%
C. 5,42%
D. 6,66%
E. 7,06

Pilihan Ganda Kompleks

6. Berikut ini merupakan manfaat perhitungan pendapatan nasional.

   1) Mengetahui sumber modal pembangunan nasional.
   2) Jaminan dalam mendapatkan pinjaman modal asing.
   3) Membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu.
   4) Membandingkan kondisi perekonomian dengan negara lain.
   5) Membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi.

7. Berikut ini merupakan pernyataan yang termasuk dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

   1) Hasil penjualan yang diterima oleh Pak Januar karena mengekspor manggis khas Purwakarta ke beberapa negara Eropa.
   2) Upah yang diterima Diana sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Arab Saudi.
   3) Hasil penjualan tambang minyak dari perusahaan Amerika yang beroperasi di wilayah Indonesia.
   4) Laba usaha Mr. Raymond, seorang WNA yang berasal dari Australia yang membuka usaha villa dan resort di Bali.
   5) Bunga modal yang diterima oleh Pak Salman sebagai investor Indonesia yang membeli saham di Bursa London.

8. Berikut ini merupakan data laju pertumbuhan ekonomi Indonesia selama lima tahun terakhir.

Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,70
2022	5,31

Tahun	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
2023	5,05

Berikut ini merupakan informasi yang tepat berdasarkan tabel.

1) Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan selama 5 tahun terakhir
2) Pada tahun 2023, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
3) Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan tertinggi selama 5 tahun terakhir.
4) Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuatif dalam 5 tahun terakhir.
5) Pada tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali mengalami peningkatan dari periode sebelumnya.

Artikel berikut ini untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

40% Orang RI Jadi Miskin, Begini Hitungan Baru Bank Dunia!

Jakarta, CNBC Indonesia - Model penghitungan garis kemiskinan oleh Bank Dunia, melalui ukuran paritas daya beli atau *Purchasing Power Parity* (PPP) membuat Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati khawatir 40% masyarakat Indonesia jatuh miskin seketika. Bank Dunia atau World Bank memang telah mengubah ukuran PPP yang baru sebagai acuan untuk menentukan jumlah masyarakat yang masuk kategori miskin ekstrem atau miskin saja. Ukuran ini telah diadopsi sejak 2022 melalui angka PPP 2017 dari sebelumnya PPP 2011.

Pada basis perhitungan baru, Bank Dunia menetapkan garis kemiskinan ekstrem menjadi US$2,15 per orang per hari atau Rp32.745,00 per hari (kurs Rp15.230,00 per US$). Sebelumnya, garis kemiskinan ekstrem ada di angka US$1,90. Sementara itu, batas kelas penghasilan menengah ke bawah dinaikkan menjadi US$3,65 atau Rp55.590,00 per orang per hari dari sebelumnya US$3,20 atau Rp48.740,00. Sementara itu, batas kelas berpenghasilan menengah ke atas menjadi US$6,85 atau Rp104.325 per hari dari sebelumnya US$5,50 atau Rp83.675,00 per hari.

Menurut hitungan baru Bank Dunia, setidaknya ada 13 juta warga Indonesia yang turun kelas dari kelas berpenghasilan menengah ke bawah ke kelompok miskin. Jumlah warga miskin Indonesia meningkat menjadi 67 juta berdasarkan PPP 2017 dari 54 juta menurut PPP 2011.

Sumber: *Arrijal Rachman/CNBC Indonesia (2023)*

9. Berikut ini merupakan informasi yang tepat tentang kemiskinan berdasarkan artikel tersebut.

    1) Seseorang dikategorikan miskin apabila memiliki pendapatan sebesar Rp55.590,00 per hari.
    2) Seseorang dikategorikan miskin apabila memiliki pendapatan sebesar Rp 32.745,00 per hari.
    3) Ukuran daya beli atau Purchasing Power Parity (PPP) merupakan salah satu metode untuk menentukan garis kemiskinan di suatu negara.
    4) Berdasarkan PPP 2017, jumlah warga miskin di Indonesia sebanyak 67 juta jiwa.
    5) Terdapat 13 juta jiwa penduduk Indonesia yang naik kelas ke kelompok menengah atas dari kelompok miskin

10. Berikut ini merupakan interpretasi yang tepat berdasarkan artikel tersebut.

    1) Terdapat perbedaan penentuan tingkat kemiskinan yang dikeluarkan oleh bank dunia.
    2) Berdasarkan PPP 2017, jumlah orang miskin di Indonesia mengalami peningkatan.
    3) Kriteria garis kemiskinan mengalami peningkatan dari aturan sebelumnya.
    4) Tidak ada perubahan kriteria kemiskinan berdasarkan aturan baru yang dikeluarkan oleh bank dunia.

5) Apabila menggunakan PPP 2017, jumlah penduduk miskin di Indonesia lebih sedikit jumlahnya dibandingkan dengan menggunakan PPP 2011.

Kategorisasi

Berikan tanda centang pada jawaban "Benar" atau "Salah"!

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
11.	Keberhasilan pertumbuhan ekonomi diukur melalui meningkatnya pendapatan nasional.	✓	
12.	Pertumbuhan ekonomi terlihat dengan adanya peningkatan produksi barang dan jasa, peningkatan GNP, dan pendapatan per kapita		✓
13.	*Microfinancing* merupakan salah satu finansial teknologi yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.	✓	
14.	Bantuan teknologi pada penerapan ekonomi digital dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga membantu mengatasi masalah pengangguran.	✓	
15.	Kemudahan regulasi dalam berinvestasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.	✓	

Uraian

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban	Skor
16.	Mengapa pendapatan nasional bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah!	Pendapatan nasional dapat mengevaluasi kinerja ekonomi suatu negara diantaranya pertumbuhan ekonomi. Dari hasil evaluasi tersebut pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang diperlukan.	4

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban	Skor
17.	Jika diketahui negara "A" mempunyai *Gross National Product* pada tahun 2021 sebesar 550.080 juta US$ dan jumlah penduduk 100 juta jiwa. Hitunglah pendapatan per kapita negara "A"!	Pendapatan per kapita = 550.080 juta US$: 100 Juta jiwa = 5.500,8 US$	4
18.	Negara yang memiliki pendapatan nasional yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun merupakan negara yang makmur dan sejahtera. Setujukah Anda dengan pernyataan tersebut? Kemukakan alasannya!	Setuju, karena salah satu indikator kesejahteraan adalah meningkatnya pendapatan nasional.	4
19.	Mengapa setiap negara perlu untuk menghitung laju pertumbuhan ekonominya dari tahun ke tahun?	Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator kemajuan ekonomi suatu negara dan dapat menjadi pedoman pembuatan kebijakan pemerintah.	4
20.	Buatlah analisis dampak perkembangan ekonomi digital pada pertumbuhan ekonomi!	Ekonomi digital berdampak pada meningkatnya transaksi ekonomi digital, hal ini akan berdampak pada peningkatan kontribusi ekonomi digital pada PDB dan pertumbuhan ekonomi.	4

H. Refleksi

Berikut ini adalah pemandu aktivitas refleksi yang bisa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Peserta didik

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Kemudian, guru mengarahkan peserta didik membuat

kesimpulan materi pertemuan tersebut dengan menyinggung materi pertemuan selanjutnya, yaitu materi ketenagakerjaan. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik adalah dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab beberapa pertanyaan refleksi di buku siswa. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

a. Apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
b. Manfaat apa yang kamu dapatkan setelah mempelajari bab pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan?
c. Apa peran yang dapat kamu lakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi?

2. Refleksi Guru

Setelah Bapak/Ibu Guru membaca buku panduan khusus materi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan, jawablah pertanyaan berikut!

a. Apakah buku panduan khusus materi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan bisa membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses pembelajaran?
b. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
c. Apa kendala dalam melaksanakan pembelajaran di bab pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan?
d. Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?

Pindai Saya!

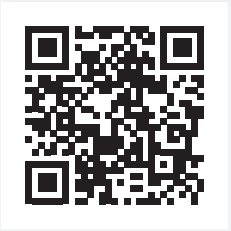

Pranala:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/BPS

I. Sumber Belajar

1. Guru dapat menggunakan sumber belajar lain yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar.
2. Guru juga dapat menggunakan situs Badan Pusat Statistik sebagai sumber belajar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)
Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah
ISBN 978-xxx-xxx-xxx-x

Panduan Khusus

BAB II

Ketenagakerjaan

A. Pendahuluan

Bagian ini memaparkan tujuan pembelajaran, peta konsep, keterkaitan materi dengan materi lainnya, dan saran periode/waktu pembelajaran pada Bab II.

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada bab ini adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada bab ini adalah menjelaskan konsep ketenagakerjaan, mengamati fenomena pengangguran di Indonesia, dan menganalisis solusi untuk mengatasi masalah pengangguran.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

KKTP pada bab ini adalah (1) mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja, (2) membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, (3) menganalisis masalah ketenagakerjaan, (4) menganalisis upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan, (5) menjelaskan konsep pengangguran, (6) mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran, (7) menganalisis upaya mengatasi pengangguran, serta (8) menjelaskan sistem upah.

2. Peta Materi

Secara garis besar, terdapat tiga subbab utama yang dipetakan, yaitu sebagai berikut.

3. Keterkaitan Materi dengan Materi Lainnya

Materi pada bab ini memiliki keterkaitan dengan materi pengangguran pada Bab II. Pada bab ini, peserta didik diharapkan memahami bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh peningkatan jumlah produksi yang dihasilkan oleh satu negara. Pemahaman ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa peran tenaga kerja sangat memengaruhi hasil produksi sehingga apabila pengangguran di suatu negara tinggi akan memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.

4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang disarankan untuk menuntaskan bab ini adalah 42 JP. Guru dapat merancang jumlah pertemuan sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan.

B. Apersepsi

Berikut ini adalah penjelasan apersepsi yang terdapat pada Bab II.

1. Pada pertemuan terakhir di bab sebelumnya, arahkan peserta didik untuk mencari data Aktivitas 2.1! Aktivitas tersebut digunakan untuk pertemuan pertama bab ketenagakerjaan.

2. Pada pertemuan pertama bab ini, peserta didik diminta menyampaikan hasil pengamatannya.
3. Tanyakan kepada peserta didik apakah ada pekerjaan dari data tersebut yang ingin mereka lakukan di masa depan!
4. Berikan pertanyaan lanjutan terkait pekerjaan apa yang ingin mereka lakukan beserta alasannya!
5. Jika ada peserta didik yang menjawab bahwa mereka menginginkan pekerjaan karena alasan pendapatan, tanyakan apakah ada di antara mereka yang sudah memiliki penghasilan sendiri. Ajak peserta didik untuk membaca pertanyaan esensial dalam subbab ketenagakerjaan dan mencoba memprediksi jawabannya!
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada bab ini!

Kolom kegiatan apersepsi pada bab ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Apersepsi Bab II

No.	Nama	Pekerjaan	Jenis Tenaga Kerja		
			Terdidik	Terlatih	Tidak Terdidik & Terlatih
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

C. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi ketenagakerjaan. Asesmen bisa dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan yang bisa diajukan adalah sebagai berikut.

1. Apakah lapangan pekerjaan di Indonesia sudah cukup tersedia?
2. Siapa yang disebut dengan tenaga kerja?

Guru juga dapat meminta peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar untuk melihat pekerjaan apa yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Hasil asesmen berupa jawaban peserta didik kemudian menjadi input bagi guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal.

D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Berikut ini dipaparkan kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas dan penjelasan aktivitas pembelajaran dalam buku siswa.

1. Kaitan Tujuan Pembelajaran dengan Aktivitas

Kaitan tujuan pembelajaran dengan Aktivitas Bab II dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Kaitan Tujuan Pembelajaran dan Aktivitas

Tujuan Pembelajaran	Aktivitas
Memahami konsep ketenagakerjaan dan masalahnya serta solusi untuk mengatasinya.	Aktivitas 2.1
	Aktivitas 2.2
	Aktivitas 2.3
	Aktivitas 2.7
	Aktivitas 2.8
	Aktivitas 2.12
	Aktivitas 2.13
Mengamati kondisi masalah ketenagakerjaan di Indonesia.	Aktivitas 2.4
	Aktivitas 2.5

Tujuan Pembelajaran	Aktivitas
Menarik kesimpulan terkait masalah ketenagakerjaan dan memberikan solusinya.	Aktivitas 2.6
	Aktivitas 2.9
	Aktivitas 2.10
	Aktivitas 2.11

2. Penjelasan Aktivitas Pembelajaran dalam Buku Siswa

Penjelasan aktivitas pembelajaran dipaparkan sebagai berikut.

Aktivitas 2.1

Jenis-Jenis Tenaga Kerja

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.1 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan melakukan apersepsi! Kelompokkan peserta didik pada beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan!
b. Aktivitas 2.1 bertujuan agar peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja.
c. Peserta didik dapat mencari materi ketenagakerjaan melalui metode *discovery learning* atau metode lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
d. Setelah peserta didik memahami jenis-jenis tenaga kerja, angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja, peserta didik dapat mengerjakan Aktivitas 2.1, 2.2, dan 2.3.
e. Peserta didik mengidentifikasi jenis tenaga kerja melalui hasil Aktivitas 2.1.

Aktivitas 2.2

Angkatan Kerja

Kegiatan pada aktivitas ini dapat dilakukan setelah menyelesaikan Aktivitas 2.1. Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 2.2.

Tabel 2.3 Kunci Jawaban Aktivitas 2.2

No.	Pernyataan	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja
1.	Rina adalah seorang ibu rumah tangga yang merawat empat anak.		✓
2.	Malla adalah mahasiswa Jurusan Manajemen yang sedang menyusun tugas akhirnya.		✓
3.	Pak Rizal bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Caringin.	✓	
4.	Ibu Yani memiliki usaha kue kering yang ia jual kepada tetangga di lingkungan rumahnya.		✓
5.	Pak Abdul adalah seorang pensiunan TNI Angkatan Laut.		✓
6.	Asma adalah seorang lulusan perguruan tinggi yang sedang mencari pekerjaan.	✓	
7.	Hery adalah seorang atlet tenis tingkat internasional.	✓	
8.	Pak Sugiono memiliki lima rumah yang dijadikan sebagai usaha kos-kosan.		✓
9.	Aisyah mendapatkan warisan tanah seluas 10 hektar dan uang tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.		✓
10.	Setelah lulus kuliah, Zaki langsung diterima bekerja sebagai guru di SD Mentari Pagi.	✓	

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

Aktivitas 2.3

Ketenagakerjaan

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.3 adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan pada aktivitas ini dapat dilakukan setelah menyelesaikan Aktivitas 2.1 dan Aktivitas 2.2.
b. Dalam proses pengerjaan, amati dan berikan penilaian juga bimbingan pada peserta didik yang memerlukan.
c. Arahkan peserta didik yang memiliki pemahaman lebih tinggi agar dapat membantu temannya dalam memahami agar terjadi proses kerja sama.
d. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil identifikasi Aktivitas 2.1, 2.2, dan 2.3. Kemudian, lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 2.3.

Tabel 2.4 Kunci Jawaban Aktivitas 2.3

No.	Pekerjaan	Angkatan Kerja/ Bukan Angkatan Kerja	Jenis Tenaga Kerja
1.	Orang yang mengurus rumah tangga	Bukan angkatan kerja	-
2.	Siswa sekolah menengah atas	Bukan angkatan kerja	-
3.	Pengusaha	Angkatan kerja	Terlatih
4.	Pensiunan	Bukan angkatan kerja	-
5.	Pelukis	Angkatan kerja	Terlatih
6.	Penjahit	Angkatan kerja	Terlatih
7.	Pemilik kontrakan	Bukan angkatan kerja	-
8.	Perawat	Angkatan kerja	Terdidik dan terlatih

No.	Pekerjaan	Angkatan Kerja/ Bukan Angkatan Kerja	Jenis Tenaga Kerja
9.	Mahasiswa	Bukan angkatan kerja	-
10.	Pilot	Angkatan kerja	Terdidik dan terlatih

Aktivitas 2.4

Investigasi Kelompok

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.4 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik pada beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan!
b. Lakukan kegiatan *brainstorming* terkait masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia!
c. Setiap kelompok melaksanakan investigasi pada pilihan kasus yang ada pada Aktivitas 2.4.
d. Setelah selesai, mintalah setiap kelompok untuk menyajikan hasil laporan investigasinya, kemudian lakukan diskusi bersama untuk mengevaluasi laporan yang telah disampaikan!

Aktivitas 2.5

Ayo, Menganalisis Permasalahan Ketenagakerjaan!

Bertemu Dubes Brunei, Menaker Bahas Penguatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Jakarta–Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyatakan bahwa perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan aspek utama dalam proses penempatan PMI. Adapun, hulu dari aspek perlindungan ini adalah PMI harus memiliki kompetensi sebelum bekerja ke luar negeri. Hal tersebut disampaikan Menaker Ida Fauziyah saat menerima kunjungan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Bandar Sri Begawan, Sujatmiko, di Kantor Kemnaker, Jakarta, Jumat (5/11).

"Sebagaimana amanat UU Nomor 18 Tahun 2017, PMI tidak boleh berangkat bekerja ke luar negeri kalau tidak memiliki kompetensi," kata Menaker Ida.

Menurut Menaker Ida, kehadiran UU Nomor 18 Tahun 2017 merupakan langkah awal dalam membenahi tata kelola penempatan PMI. Namun, UU ini harus diimplementasikan oleh seluruh pihak. Dalam UU tersebut telah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah hingga tingkat desa, termasuk pihak swasta dan masyarakat memiliki peranan masing-masing.

"Untuk itu, seluruh pihak dari tingkat pusat hingga satuan terkecil di daerah ini harus bekerja secara sinergi, termasuk masalah hulu ketenagakerjaan, yakni terkait peningkatan kompetensi calon PMI," katanya.

Menaker Ida menambahkan, pihaknya juga terus mendorong perluasan akses peningkatan kompetensi bagi calon PMI. Salah satunya mendorong kuota program Kartu Pra Kerja bagi calon PMI.

"Tahun ini memang belum dapat. Namun, kami akan terus perjuangkan agar tahun 2022 nanti, ada kuota pelatihan bagi calon PMI melalui Kartu Prakerja," ujarnya.

Pertemuan dengan Dubes LBBP Bandar Sri Begawan membahas langkah lanjut peningkatan penempatan tenaga kerja terampil Indonesia di Brunei dan perlindungan PMI, termasuk penyelesaian Nota Kesepahaman Indonesia dan Brunei terkait Penempatan dan Perlindungan Pekerja Sektor Domestik.

Sumber: *Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia/kemnaker.go.id (2021)*

Aktivitas ini dapat dikerjakan bersama dengan kegiatan pada Aktivitas 2.6. Tujuannya adalah peserta didik memahami materi permasalahan ketenagakerjaan. Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 2.5.

Tabel 2.5 Kunci Jawaban Aktivitas 2.5

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan amanat UU yang dimaksud Menaker pada artikel tersebut!	Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di luar negeri harus memiliki kompetensi.
2.	Jelaskan dengan menggunakan bahasamu sendiri, apa yang dimaksud dengan pekerja migran Indonesia?	Peserta didik dapat menyimpulkan bahwa pekerja migran adalah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negara Indonesia.

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.	Bagaimana mengatasi masalah tenaga kerja migran Indonesia tersebut?	Meningkatkan akses peningkatan kompetensi bagi calon PMI.
4.	Strategi apa yang hendak dilakukan Indonesia melalui kerjasama tersebut?	▷ Peningkatan penempatan kerja dan perlindungan kerja ▷ Mendorong kuota program Kartu Prakerja bagi calon PMI.
5.	Mengapa penguatan perlindungan pekerja migran di Indonesia penting dilakukan?	Agar pekerja migran terhindar dari perlakuan diskriminasi untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja.

Aktivitas 2.6

Membuat Poster

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.6 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik pada beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan!
b. Lakukan kegiatan *brainstorming* terkait solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan!
c. Berikan motivasi agar peserta didik berani menyampaikan pendapatnya!
d. Peserta didik memilih salah satu tema melalui sebuah poster.
e. Poster dapat dibuat dengan menggunakan platform desain grafis tertentu atau dapat menggambar secara langsung menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
f. Pengerjaan disesuaikan dengan petunjuk pengerjaan pada buku siswa.
g. Setelah selesai, setiap kelompok menjelaskan isi dari poster yang telah dibuat.

Aktivitas 2.7

Temukan Kata!

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.7 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan meminta peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang masalah pengangguran dan mencari data pengangguran Indonesia terkini melalui situs resmi BPS!
b. Peserta didik mencari materi pengangguran melalui metode *discovery learning*.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 2.7.

H	I	N	R	C	M	K	**T**	**E**	**R**	**B**	**U**	**K**	**A**	B	P	E	X
J	A	A	U	U	D	O	O	S	E	D	W	L	Q	W	Y	**S**	D
T	V	N	H	Q	J	Y	Y	U	X	T	V	C	I	Q	I	**T**	E
R	K	I	N	U	B	**F**	**R**	**I**	**K**	**S**	**I**	**O**	**N**	**A**	**L**	**R**	D
A	F	**S**	**U**	**K**	**A**	**R**	**E**	**L**	**A**	T	N	A	X	Y	U	**U**	U
U	D	T	Y	R	F	E	F	**M**	**U**	**S**	**I**	**M**	**A**	**N**	V	**K**	S
K	**A**	**N**	**G**	**K**	**A**	**T**	**A**	**N**	**K**	**E**	**R**	**J**	**A**	P	Q	**T**	I
T	**E**	**K**	**N**	**O**	**L**	**O**	**G**	**I**	K	A	X	M	W	G	C	**U**	A
J	Q	X	**P**	**E**	**N**	**G**	**A**	**N**	**G**	**G**	**U**	**R**	**A**	**N**	C	**R**	W
U	**T**	**E**	**R**	**S**	**E**	**L**	**U**	**B**	**U**	**N**	**G**	O	B	Q	X	**A**	A
A	H	V	F	L	W	**S**	**I**	**K**	**L**	**I**	**S**	Y	Z	T	P	**L**	S
G	Y	T	X	C	Y	Z	O	X	D	J	J	C	P	V	D	O	Q

Tabel 2.6 Kunci Jawaban Aktivitas 2.7

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Kondisi ekonomi saat orang yang mau dan mampu bekerja tetapi tidak mampu mendapatkan pekerjaan adalah	Pengangguran
2.	Penduduk usia kerja yang bekerja, tapi sementara tidak bekerja atau menganggur adalah	Angkatan kerja
3.	Pengangguran sementara dan terjadi ketika orang berganti pekerjaan dan mencari pekerjaan yang lebih baik disebut	Friksional
4.	Jenis pengangguran yang terjadi selama beberapa bulan setiap tahun di industri, seperti pertanian, konstruksi serta pariwisata karena perubahan pola cuaca dan permintaan konsumen disebut	Musiman
5.	Pengangguran yang meluas akibat resesi ekonomi atau penurunan perekonomian di Indonesia disebut	Siklis
6.	Istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengangguran yang disebabkan oleh orang yang memutuskan untuk tidak bekerja adalah	Sukarela
7.	Suatu bentuk pekerjaan yang melibatkan bekerja dalam jumlah jam yang dikontrak, biasanya melebihi 40 jam, tersebar selama lima hari setiap minggu disebut	Terselubung
8.	Pengangguran yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur ekonomi dan tidak lagi dibutuhkan oleh industri modern disebut	Struktural
9.	Pengangguran yang terkonsentrasi di daerah-daerah tertentu dan sering disebabkan oleh penurunan industri-industri besar yang berbasis di daerah-daerah disebut	Terbuka
10.	Pengangguran yang disebabkan oleh adanya mesin atau pekerjaannya telah digantikan mesin disebut	Teknologi

Aktivitas 2.8

Tipe-Tipe Pengangguran

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.8 adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas ini dapat dikerjakan bersama dengan kegiatan Aktivitas 2.8 dengan tujuan peserta didik memahami materi jenis.
b. Dalam proses pengerjaan, amati dan berikan penilaian juga bimbingan pada peserta didik yang memerlukan.
c. Arahkan peserta didik yang memiliki pemahaman lebih tinggi agar dapat membantu temannya dalam memahami agar terjadi proses kerja sama!
d. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil identifikasinya pada Aktivitas 2.7 dan Aktivitas 2.8!
e. Kemudian, lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 2.8.

Tabel 2.7 Kunci Jawaban Aktivitas 2.8

____F___1.	Ibu Silvy berpindah tempat tinggal dan untuk sementara belum mendapatkan pekerjaan.
____F___2.	Wulan baru saja lulus kuliah dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya.
____C___3.	Perusahaan A terdampak pandemi Covid membuat beberapa karyawan di-PHK.
____S___4.	Seorang penjaga gerbang tol menjadi pengangguran karena pekerjaannya digantikan oleh mesin.
____S___5.	Seorang belum tamat SMA/MA melamar beberapa pekerjaan, tapi selalu ditolak akibat tidak memenuhi syarat.
____S___6.	Peningkatan teknologi membuat beberapa sektor pekerjaan manusia tergantikan oleh mesin.
____F___7.	Seseorang yang menganggur menolak pekerjaan yang ditawarkan karena upahnya terlalu rendah.
____C___8.	Sebuah perusahaan manufaktur memberhentikan 10% tenaga kerja mereka akibat krisis finansial global.
____S___9.	Musim hujan yang lebih panjang mengakibatkan para pekerja di sektor pertanian tidak dapat memanen padi tepat waktu.

Aktivitas 2.9

Tingkat Pengangguran

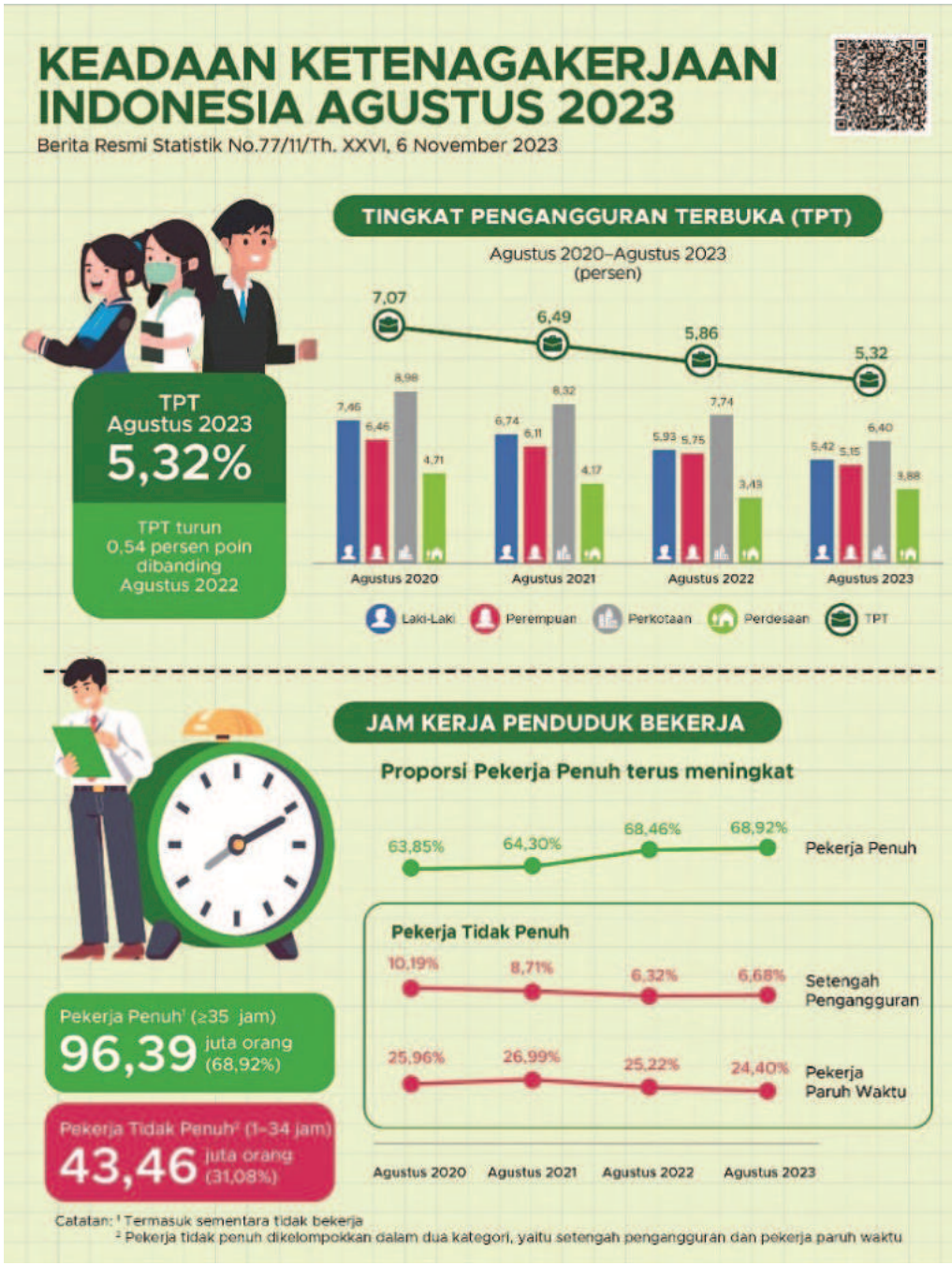

Gambar 2.2 Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia

Sumber: *Badan Pusat Statistik/bps.go.ig (2023)*

Aktivitas ini dapat menjadi aktivitas alternatif dengan tujuan peserta didik memahami materi pengangguran. Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 2.9.

Tabel 2.8 Kunci Jawaban Aktivitas 2.9

Pernyataan	Benar	Salah
Pengangguran TPT perkotaan paling tinggi terjadi pada Agustus 2020.	✓	
Penurunan angka pengangguran perkotaan pada tahun 2023 lebih tinggi dibanding pengangguran pedesaan.	✓	
Jumlah jam bekerja pekerja tidak penuh lebih dari 34 jam dalam seminggu.		✓
Jumlah pekerja penuh lebih sedikit dibandingkan pekerja tidak penuh.		✓
Penurunan tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2023 sebesar 1,32%.		✓

Aktivitas 2.10

Kebijakan Mengatasi Pengangguran

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.10 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan meminta peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang solusi mengatasi masalah pengangguran!
b. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan aktivitas ini.
c. Peserta didik mencari materi pengangguran melalui metode *discovery learning*.
d. Dalam proses pengerjaan, amati dan berikan penilaian juga bimbingan pada peserta didik yang memerlukan!
e. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil analisisnya pada aktivitas ini, kemudian

lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 2.10.

Tabel 2.9 Kunci Jawaban Aktivitas 2.10

No.	Kasus	Kebijakan* Mengatasi Pengangguran
1.	Rafi baru lulus sekolah menengah. Akibat keterbatasan ekonomi, ia tidak bisa melanjutkan kuliah. Oleh karena itu, ia memilih untuk bekerja. Namun, setiap kali melamar pekerjaan, Rafi selalu ditolak karena ia tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan perusahaan.	Mengikuti pelatihan kerja
2.	Yusi adalah seorang pramusaji di sebuah restoran. Karena terdampak pada krisis ekonomi, restoran tersebut terpaksa memberhentikan Yusi sehingga ia kini harus menganggur.	Membuka usaha sendiri
3.	Sudah satu tahun Fahmi lulus kuliah, tapi hingga kini ia belum juga mendapatkan pekerjaan.	Membuat usaha/ mengikuti program kerja di luar negeri
4.	Mela memiliki usaha rental DVD film. Akibat masyarakat saat ini lebih memilih menonton menggunakan aplikasi di gawai, Mela terpaksa menutup usahanya.	Mengikuti pelatihan kerja untuk mendapatkan keterampilan baru atau membuka usaha baru lain
5.	Leo bekerja sebagai penjaga kasir. Ia hanya bekerja selama lima jam sehari. Oleh sebab itu, pendapatan yang diterimanya pun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	Membuka usaha sendiri

Catatan: Jawaban hanya sebagai panduan. Pada pelaksanaan di kelas, peserta didik dapat memberikan jawaban lain.

Aktivitas 2.11

Simulasi Wawancara Kerja

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.11 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan meminta peserta didik menyampaikan rencana masa depannya! Tanyakan pada peserta didik setelah lulus SMA, apakah lebih memilih untuk kuliah atau bekerja!
b. Peserta didik diminta untuk melakukan simulasi wawancara kerja untuk mempersiapkan salah satu rencana masa depannya,
c. Mintalah peserta didik untuk membuat surat lamaran kerja dan *Curriculum Vitae* (CV) sesuai dengan instruksi yang ada pada buku siswa!
d. Peserta didik diperkenankan untuk melihat contoh pembuatan CV dan kegiatan simulasi kerja di internet untuk menambah referensi/ sumber belajar.
e. Dalam proses pengerjaan, amati dan berikan penilaian juga bimbingan pada peserta didik yang memerlukan!
f. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk melakukan simulasi di depan kelas!

Aktivitas 2.12

Jenis Upah

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.12 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan kegiatan *brainstorming* terkait sistem upah. Tanyakan pada peserta didik, apakah upah di setiap daerah sama!
b. Peserta didik mencari materi sistem upah melalui metode *discovery learning.*

c. Pada pertemuan sebelumnya, arahkan peserta didik untuk mencari data Aktivitas 2.12 kolom “Nama” dan “Pekerjaan” pada buku siswa untuk digunakan pada pertemuan materi jenis upah.
d. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil identifikasinya pada Aktivitas 2.12, kemudian lakukan diskusi bersama untuk memvalidasi jawaban yang sudah disampaikan!

Aktivitas 2.13

Profesi dengan Gaji Tertinggi

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 2.13 adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas ini dapat dikerjakan bersama dengan kegiatan pada Aktivitas 2.12.
b. Setelah selesai, mintalah beberapa peserta didik untuk menjawab secara lisan hasil jawaban pada Aktivitas 2.13!
c. Sampaikan pada peserta didik, hasil dari tugas ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi pada peserta didik agar mulai dapat merancang rencana masa depan untuk mendapatkan profesi yang diinginkan!

Berikut ini adalah rambu-rambu jawaban Aktivitas 2.13.

Tabel 2.10 Rambu-Rambu Jawaban Aktivitas 2.13

No.	Pertanyaan	Rambu-Rambu Jawaban
1.	Pilih salah satu profesi yang ada di infografik. Asumsikan profesi yang kamu pilih adalah cita-citamu. Identifikasi hal-hal yang harus kamu tempuh untuk meraih cita-cita tersebut!	Jawaban peserta didik dapat diarahkan terkait latar belakang pendidikan yang harus dimiliki dan bagaimana langkah peserta didik agar dapat belajar pada jurusan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dibutuhkan.

No.	Pertanyaan	Rambu-Rambu Jawaban
2.	Deskripsikan tugas kerja dari sepuluh profesi dengan gaji tertinggi di Indonesia!	Peserta didik dapat mencari jawaban melalui internet ataupun pengetahuan yang dimiliki.

E. Tindak Lanjut

Berikut ini adalah tindak lanjut pada bab ini.

Tabel 2.11 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab II

No.	Kriteria	Tindak lanjut
1.	Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran.	Diberikan kegiatan pengayaan atau tugas yang sifatnya lebih *advance*. 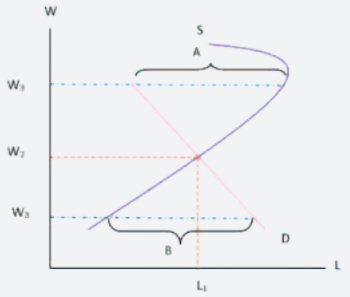
		Tugas Pengayaan 1. Berada di titik manakah ketika pengangguran terjadi? **Jawaban: B** 2. Berada di titik manakah saat terjadi kelebihan permintaan tenaga kerja? **Jawaban: A** 3. Jelaskan hubungan upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja! **Jawaban:** Semakin tinggi upah, maka penawaran tenaga kerja semakin tinggi sedangkan permintaan tenaga kerja rendah.

No.	Kriteria	Tindak lanjut
2.	Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran.	Dilakukan pendampingan oleh guru, diberikan pertanyaan yang lebih sederhana, menerapkan tutor teman sebaya. Beberapa aktivitas disusun untuk dikerjakan secara berpasangan maupun kelompok dengan harapan ketika ada peserta didik yang kesulitan untuk menuntaskan tujuan pembelajaran bisa didampingi dan diarahkan.

F. Asesmen Sumatif

Guru dapat menggunakan uji kompetensi dan aktivitas sebagai alternatif asesmen sumatif Bab I. Gunakan rubrik yang disediakan pada Aktivitas 2.2 untuk referensi penilaian.

Tabel 2.13 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab II

Tipe soal	Skor	Nilai Akhir
Pilihan ganda	10	$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{50} \times 100$
Pilihan ganda kompleks	10	
Kategorisasi	10	
Uraian	20	

G. Kunci Jawaban

Berikut ini merupakan kunci jawaban uji kompetensi yang ada di Bab I.

Pilihan Ganda

1. Saat ini Hanan berusia 18 tahun. Ditinjau dari segi usia, Hanan mampu bekerja. Akan tetapi, saat ini Hanan sedang menyelesaikan pendidikan sekolah menengahnya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Hanan termasuk ke dalam kelompok ....

A. tenaga kerja
B. pengangguran
C. angkatan kerja
D. tidak sedang bekerja
E. bukan angkatan kerja

2. Pak Anggi dan teman-temannya terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena perusahaan tidak mampu menutupi tingginya biaya produksi. Akibatnya, jumlah pengangguran semakin bertambah. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran ini adalah ....

A. peningkatan mobilitas tenaga kerja
B. mengadakan pendidikan dan latihan kerja
C. meningkatkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa
D. membuka usaha atau lapangan kerja yang bersifat padat modal
E. memberikan informasi lowongan kerja secara tepat sasaran

3. Shinta merupakan salah satu mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya. Untuk menambah penghasilan, ia bekerja sebagai *freelance marketing* untuk salah satu produk kecantikan. Berdasarkan kondisi tersebut, Shinta termasuk dalam jenis tenaga kerja ....

A. pengangguran musiman
B. setengah menganggur
C. pengangguran terselubung
D. pengangguran siklis
E. pengangguran struktural

4. Pak Iman merupakan salah satu pekerja bagian produksi di sebuah perusahaan garmen di Purwakarta. Selama pandemi, permintaan terhadap kain tekstil berkurang sehingga perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap ratusan karyawannya termasuk Pak Iman. Berdasarkan ilustrasi tersebut, Pak Iman termasuk dalam jenis pengangguran ....

A. siklis
B. musiman
C. struktural
D. teknologi
E. friksional

5. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas tenaga kerja dilakukan dengan cara ….

A. penambahan jam kerja dan penambahan alat produksi
B. penambahan upah dan penambahan jam kerja
C. penyelenggaraan latihan kerja dan pemeliharaan kesehatan karyawan
D. perbaikan jaminan sosial dan penggantian alat produksi
E. pengawasan pelaksanaan kerja dan penambahan jam kerja

Pilihan Ganda Kompleks

6. Berikut ini merupakan cara mengatasi pengangguran siklis.

1) Peningkatan mobilitas tenaga kerja.
2) Mengadakan pendidikan dan latihan kerja.
3) Meningkatkan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa.
4) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga ada investasi baru.
5) Membuka lapangan pekerjaan baru.

7. Berikut ini merupakan dampak sosial yang ditimbulkan dari pengangguran bagi suatu negara.

1) Menurunkan hasil produksi sehingga pendapatan nasionalnya menurun.
2) Tingkat kesejahteraan penduduknya berkurang.
3) Angka putus sekolah tinggi.

4) Meningkatnya tindakan kriminalitas.
5) Menurunnya kemampuan profesionalitas seseorang.

Perhatikan artikel berikut ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Duh! 7,86 Juta Orang RI Masih Jadi Pengangguran

Jakarta, CNBC Indonesia - Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pengangguran di Indonesia sebesar 7,86 juta orang per Agustus 2023, turun 560 ribu orang dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Angka ini setara tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,32%.

Ketua BPS menjelaskan penduduk usia kerja mencapai 212,59 juta orang atau naik 3,17 juta orang. Jumlah tersebut terdiri dari angkatan kerja sebesar 147,71 juta orang dan bukan angkatan kerja 64,88 juta orang. Angkatan kerja yang sedang bekerja mencapai 139,85 juta orang dan sisanya adalah pengangguran.

"Meskipun pengangguran terus turun jumlah dan tingkat pengangguran ini relatif lebih tinggi dibanding sebelum pandemi atau Agustus 2019," terangnya.

Sumber: Arrijal Rachman/CNBC Indonesia (2024)

8. Berikut ini adalah informasi yang sesuai berdasarkan artikel tersebut.
   1) Jumlah penduduk usia kerja di Indonesia mencapai 147,71 Juta orang.
   2) Pada bulan Agustus 2023, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang.
   3) Pengangguran di Indonesia mengalami penurunan dari periode sebelumnya.
   4) Jumlah bukan angkatan kerja di Indonesia mencapai 64,88 juta orang.
   5) Angkat tingkat pengangguran terbuka Indonesia sebesar 3,52%.
9. Berikut ini adalah interpretasi yang tepat berdasarkan artikel tersebut.
   1) Jumlah pengangguran di Indonesia pada periode sebelumnya mencapai 8,42 juta orang.

2) Penduduk usia kerja merupakan akumulasi dari angkatan kerja dan buka bukan angkatan kerja.
3) Jumlah angkatan kerja lebih besar dibandingkan dengan jumlah bukan angkatan kerja.
4) Penduduk usia kerja merupakan akumulasi dari jumlah angkatan kerja ditambah dengan jumlah pengangguran.
5) Pengangguran bukan termasuk dalam komponen angkatan kerja.

10. Berikut ini merupakan data tingkat pengangguran terbuka (TPT) beberapa provinsi di Indonesia pada Tahun 2023.

No.	Nama Provinsi	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
1.	Banten	7,52
2.	DKI Jakarta	6,53
3.	Jawa Barat	7,44
4.	Kepulauan Riau	6,8
5.	Kalimantan Tengah	4,1
6.	Maluku	4,31
7.	Sulawesi Barat	5,94
8.	Sumatera Utara	5,89

Berikut ini adalah kesimpulan yang tepat berdasarkan tabel tersebut.

1) Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Sulawesi Barat lebih rendah dibandingkan dengan provinsi Sumatera Utara.
2) Kalimantan Tengah merupakan provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka paling rendah dibandingkan provinsi lainnya.
3) Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Jawa Barat lebih tinggi dibandingkan DKI Jakarta.

4) Banten merupakan provinsi dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi dibandingkan provinsi lainnya.
5) Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Kalimantan Tengah lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Maluku.

Kategorisasi

No.	Pernyataan	Benar	Salah
11.	Upah minimum Provinsi DKI merupakan yang tertinggi dibandingkan provinsi lainnya.	✓	
12.	Kenaikan UMP Provinsi Maluku sebesar 7,5% dari tahun sebelumnya.	✓	
13.	UMP Jawa tengah mengalami penurunan sebesar 4,02% dari tahun sebelumnya.		✓
14.	Persentase kenaikan upah minimum Provinsi Yogyakarta merupakan tertinggi dibandingkan provinsi lainnya.		✓
15.	UMP Papua mengalami kenaikan sebesar 4,21% dari tahun sebelumnya.	✓	

Uraian

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban	Skor
16.	Jelaskan mengapa pengangguran disebut sebagai “sumber daya yang tersia-siakan”!	Karena pengangguran merupakan sumber daya manusia yang memiliki potensi tapi belum memiliki tempat untuk menyalurkan keterampilannya	4
17.	Identifikasi keuntungan yang akan diperoleh apabila tingkat pengangguran mengalami penurunan!	a. Pendapatan negara meningkat b. Kesejahteraan masyarakat meningkat c. Kemiskinan menurun	4

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban	Skor
18.	Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda? Jelaskan dengan menggunakan konsep ketenagakerjaan dan pengupahan yang sudah kalian pelajari!	Dasar penetapan upah di antaranya tingkat harga, biaya hidup, dan perkembangan ekonomi daerah.	4
19.	Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis, manakah dari ketiga jenis pengangguran tersebut yang paling sering kalian temui? Jelaskan berdasarkan pengalaman kalian masing-masing!	Jawaban berdasarkan pengalaman peserta didik.	4
20.	Apa peran yang dapat kalian lakukan dalam upaya untuk mengatasi pengangguran?	Belajar dengan sungguh-sungguh, meningkatkan potensi diri, sehingga saat lulus SMA dapat menjadi wirausahawan ataupun bekerja. Jika melanjutkan ke perguruan tinggi bisa bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh.	4

H. Refleksi

Berikut ini adalah pemandu aktivitas refleksi yang bisa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Peserta didik

Setelah mempelajari materi ketenagakerjaan, guru mengarahkan peserta didik mengevaluasi membuat kesimpulan materi pertemuan tersebut. Guru juga menyinggung materi pertemuan selanjutnya, yaitu materi uang, inflasi, dan kebijakan moneter. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan refleksi di buku siswa. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

a. Apakah kalian bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
b. Manfaat apa yang kalian dapatkan setelah mempelajari bab ketenagakerjaan?

2. Refleksi Guru

Setelah guru membaca buku panduan khusus materi pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan, jawablah pertanyaan berikut!

a. Apakah buku panduan khusus materi ketenagakerjaan bisa membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses pembelajaran?
b. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
c. Apa kendala dalam melaksanakan pembelajaran di bab ketenagakerjaan?
d. Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?

Pindai Saya!

Pranala:
https://kemnaker.go.id/

I. Sumber Belajar

1. Guru dapat menggunakan sumber belajar lain yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar.
2. Guru juga dapat menggunakan situs kementerian ketenagakerjaan sebagai sumber belajar.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)
Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah
ISBN 978-xxx-xxx-xxx-x

Panduan Khusus

BAB III

Uang, Inflasi, dan Kebijakan Moneter

A. Pendahuluan

Bagian ini memaparkan tujuan pembelajaran, peta konsep, keterkaitan materi dengan materi lainnya, dan saran periode/waktu pembelajaran pada Bab III.

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada bab ini adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh peserta didik pada bab ini, yaitu (1) memahami konsep uang dan peredaran uang, (2) memahami konsep inflasi dan kebijakan moneter, (3) menganalisis informasi berkaitan dengan kondisi inflasi, (4) menganalisis solusi permasalahan inflasi melalui kebijakan moneter, serta (5) merefleksikan kebijakan moneter yang sedang berlaku.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

KKTP pada bab ini adalah (1) menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang, (2) menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang, (3) menjelaskan pengertian inflasi, (4) menganalisis penyebab inflasi, (5) menghitung inflasi, (6) menganalisis dampak inflasi, (7) menjelaskan pengertian kebijakan moneter, (8) menganalisis instrumen kebijakan moneter, (9) membedakan jenis kebijakan moneter, serta (10) menganalisis penerapan kebijakan moneter di Indonesia.

2. Peta Materi

Secara garis besar, terdapat tiga subbab utama yang dipetakan, yaitu sebagai berikut.

3. Keterkaitan Materi dengan Materi Lainnya

Tingginya permintaan uang akan menambah jumlah peredaran uang di masyarakat. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya inflasi. Inflasi bisa diukur dengan menggunakan indeks harga konsumen. Semakin tinggi indeks harga konsumen, semakin tinggi pula tingkat inflasinya. Tingginya tingkat inflasi, akan memicu ketidakstabilan perekonomian. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah dengan menerapkan kebijakan moneter.

Indeks harga dan inflasi merupakan dua unsur berkaitan yang sangat memengaruhi perekonomian di negara mana pun, terutama untuk melihat stabilitas perekonomian. Setiap negara menghendaki perekonomian yang stabil. Stabilitas perekonomian bisa tercapai ketika terjadi keseimbangan antara jumlah uang beredar dengan ketersediaan barang. Inflasi dapat terjadi ketika muncul ketidakseimbangan antara jumlah uang dengan ketersediaan barang. Faktor geografis, seperti kondisi cuaca yang ekstrem, bencana alam, atau distribusi barang yang terganggu karena keterbatasan infrastruktur dapat menyebabkan pasokan barang menurun atau distribusinya tidak merata. Hal ini pada akhirnya dapat memicu inflasi akibat keterbatasan barang di pasar. Pernyataan tersebut menunjukkan keterkaitan materi di bab ini dengan salah satu materi pada pelajaran Geografi.

Selain itu, terkait dengan perhitungan indeks dan inflasi, tentunya peserta didik juga harus menguasai konsep dasar mata pelajaran Matematika, yaitu memahami konsep perhitungan persentase maupun konsep statistiknya. Apabila sudah memahami konsep dasar perhitungan seperti itu, pastinya peserta didik akan sangat mudah menghitung indeks harga dan inflasi.

4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang disarankan untuk menuntaskan bab ini adalah 45 JP. Guru dapat memodifikasi jumlah pertemuan sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan.

B. Apersepsi

Berikut ini adalah penjelasan apersepsi yang terdapat pada Bab III.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati ilustrasi yang ada di kover bab serta membaca pertanyaan pada keterangan ilustrasi tersebut! Eksplorasi pengetahuan peserta didik mengenai kenaikan harga-harga barang.
2. Saat peserta didik menyadari harga barang-barang akan terus mengalami kenaikan dan masyarakat membutuhkan uang, ajak peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya! Apa yang akan terjadi pada jumlah peredaran uang apabila tingkat pengangguran tinggi?
3. Sampaikan keterkaitan antarmateri dalam bab ini!
4. Sampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam bab ini!

C. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi uang, inflasi, dan kebijakan moneter. Asesmen bisa dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan yang bisa diajukan adalah sebagai berikut.

1. Apakah kalian mendapatkan uang jajan dari orang tua kalian?
2. Apakah kalian mengalokasikan uang tersebut untuk dibelanjakan?

Guru dapat menambahkan pertanyaan lain. Hasil asesmen berupa jawaban peserta didik, kemudian menjadi input bagi guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal.

D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Berikut ini dipaparkan kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas dan penjelasan aktivitas pembelajaran dalam buku siswa.

1. Kaitan Tujuan Pembelajaran dengan Aktivitas

Kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas Bab III dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kaitan Tujuan Pembelajaran dan Aktivitas

Tujuan pembelajaran	Aktivitas
Memahami konsep uang dan peredaran uang.	Aktivitas 3.1
	Aktivitas 3.2
	Aktivitas 3.3
	Aktivitas 3.4
	Aktivitas 3.5

Tujuan pembelajaran	Aktivitas
Memahami konsep inflasi dan kebijakan moneter.	Aktivitas 3.6
	Aktivitas 3.7
	Aktivitas 3.9
	Aktivitas 3.10
	Aktivitas 3.13
	Aktivitas 3.14
Menganalisis informasi berkaitan dengan kondisi inflasi.	Aktivitas 3.8
	Aktivitas 3.11
	Aktivitas 3.12
Menganalisis solusi permasalahan inflasi melalui kebijakan moneter.	Aktivitas 3.14
	Aktivitas 3.15
Merefleksikan kebijakan moneter yang sedang berlaku.	Aktivitas 3.16

2. Penjelasan Aktivitas Pembelajaran dalam Buku Siswa

Penjelasan aktivitas pembelajaran dipaparkan sebagai berikut.

Aktivitas 3.1

Teori Kuantitas Uang

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.1 adalah sebagai berikut.

a. Menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan aktivitas ini secara berkelompok. Pembagian kelompok dibuat secara heterogen.
b. Meminta peserta didik untuk mencari tahu informasi tentang teori kuantitas uang dari buku, internet, atau sumber lain yang relevan.

c. Menginstruksikan peserta didik untuk mengisi hasil temuan informasinya pada tabel yang sudah tersedia.
d. Mendampingi peserta didik dan berkeliling di semua kelompok untuk memastikan peserta didik menjalankan instruksi yang disampaikan.
e. Setelah semua kelompok melengkapi tabel, arahkan peserta didik untuk menemukan dan menjelaskan perbedaan kedua teori kuantitas uang tersebut.
f. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Peserta didik dapat diarahkan untuk memilih tugas yang diinginkan, yaitu mencari foto tokoh atau mencari informasi tentang teori kuantitas uang. Berikut ini adalah pedoman penskoran pada kegiatan ini.

Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Kegiatan 3.1

Kriteria	Keterangan
Tuntas	Peserta didik melengkapi foto tokoh, menguraikan teori kuantitas uang, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
Belum tuntas	Peserta didik hanya menguraikan isi teori kuantitas uang dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Aktivitas 3.2

Teori Kuantitas Uang Fisher

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.2 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan mengingatkan peserta didik untuk mencermati kembali teori kuantitas uang!
b. Berikan arahan sesuai instruksi atau petunjuk yang ada di buku siswa!

c. Arahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas ini di buku tugasnya masing-masing!
d. Amati proses peserta didik saat mengerjakan soal! Apabila menemukan jawaban yang salah, jangan langsung mengoreksi, tapi arahkan peserta didik agar lebih teliti dalam menyelesaikan soal! Berikan bimbingan pada peserta didik yang membutuhkan!
e. Setelah selesai, mintalah dua orang peserta didik untuk menuliskan jawabannya di papan tulis!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 3.2

Tabel 3.3 Kunci Jawban Aktivitas 3.2

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Menjelang lebaran, kebutuhan terus meningkat mulai dari kewajiban memberikan tunjangan hari raya (THR), mudik, membeli hantaran, membeli baju baru, hingga membeli makanan untuk persediaan. Tidak heran setiap tahun, khususnya menjelang lebaran, kebutuhan uang tunai ikut meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi rupiah menjelang peringatan hari raya Idulfitri 2024, Bank Indonesia telah menyiapkan uang tunai sebanyak 197 triliun rupiah. Berdasarkan wacana tersebut, mengapa permintaan uang tunai mengalami kenaikan menjelang lebaran? Jelaskan!	Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya kebutuhan mulai dari kewajiban memberikan THR, mudik, membeli hantaran, membeli baju baru, hingga membeli makanan untuk persediaan.

No.	Pernyataan	Jawaban
2.	Teori Kuantitas Uang (Irving Fisher) M x V = P x T Dalam suatu transaksi perekonomian, dengan tingkat harga sebesar Rp1.000.000,00 dan barang yang terjual sebanyak 100 unit, diketahui bahwa kecepatan peredaran uang sebanyak 10 kali. Tentukanlah jumlah uang yang beredar berdasarkan transaksi tersebut!	**Diketahui:** Tingkat harga (P) = Rp1.000.000,00 Jumlah barang (T) = 100 unit Kecepatan peredaran uang (V) = 10 kali **Ditanyakan:** Jumlah uang beredar (M)? M × V = P × T M × 10 = Rp1.000.000,00 × 100 M × 10 = Rp100.000.000,00 $M = \frac{Rp100.000.000,00}{10}$ **M = Rp10.000.000,00**

Aktivitas 3.3

Permintaan Uang

Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.3 adalah sebagai berikut.

a. Menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan wawancara di pertemuan sebelumnya.
b. Berikan arahan sesuai instruksi atau petunjuk yang ada di buku siswa!
c. Apabila ada peserta didik yang tidak memahami pertanyaan, sampaikan pertanyaan dengan bahasa yang lebih mudah!
d. Pandulah peserta didik untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan serta kaitkan hasil wawancara tersebut dengan teori permintaan uang!

Kesimpulan yang diharapkan adalah memahami bahwa permintaan uang datangnya dari masyarakat. Uang tersebut bisa digunakan untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apabila masyarakat memiliki kelebihan uang, uang itu bisa digunakan untuk menabung bahkan bisa investasi untuk masa depan. Setelah selesai, mintalah perwakilan peserta didik untuk mempresentasikannya di depan kelas.

Aktivitas 3.4

Permintaan Uang Keynes

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu membedakan motif masyarakat memegang uang sesuai dengan teori uang yang dikemukakan oleh Keynes. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.4 adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan dimulai dengan membagi peserta didik pada beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan.
b. Lakukan reviu materi tentang teori kuantitas uang yang dikemukakan oleh John Maynard Keynes!
c. Berikan instruksi sesuai dengan yang ada di buku siswa!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 3.4.

Tabel 3.4 Kunci Jawaban Aktivitas 3.4

No.	Pernyataan	Motif Memegang Uang		
		Transaksi	Berjaga-jaga	Spekulasi
1.	Hani menganggarkan uang sebesar Rp3.000.000,00 setiap bulannya untuk membeli kebutuhan pokok keluarganya.	✓		

No.	Pernyataan	Motif Memegang Uang		
		Transaksi	Berjaga-jaga	Spekulasi
2.	Meski anaknya masih berusia 5 tahun, setiap bulan Zui menganggarkan uang untuk pendidikan anaknya di masa depan.		✓	
3.	Sugi menyisihkan penghasilan yang diterimanya untuk berinvestasi di pasar modal.			✓
4.	Rina rutin membeli produk perawatan wajah setiap bulan.	✓		
5.	Caca menganggarkan dana berobat untuk keluarganya.		✓	
6.	Setiap bulan, Kholid membayar iuran keamanan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggalnya.	✓		
7.	Asma mengeluarkan uang yang cukup besar untuk membeli reksadana.			✓
8.	Zaki menabung uang sebesar Rp200.000,00 per bulan di salah satu bank di dekat rumahnya.	✓		
9.	Yani membeli produk sukuk ritel.			✓
10.	Jeonghan harus selalu menganggarkan dana darurat dari anggaran bulannya untuk mengantisipasi kebutuhan yang tidak terduga.		✓	

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

Setelah semua kelompok mengerjakan tugas ini, minta salah satu kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas dan membahasnya secara bersama-sama. Berikan apresiasi kepada semua kelompok karena sudah mengerjakan tugasnya dengan baik.

Aktivitas 3.5

Teori Penawaran Uang

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep perubahan harga berdasarkan infografik yang ditampilkan. Aktivitas ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Guru dapat melakukan langkah-langkah kegiatan berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.5.

a. Mulailah aktivitas ini dengan meminta peserta didik untuk mengingat materi teori penawaran uang!
b. Buatlah peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen!
c. Arahkan peserta didik untuk mengamati infografik! Guru juga bisa menampilkan infografik tersebut di depan kelas.
d. Arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa!
e. Guru dan peserta didik membahas jawaban secara bersama-sama!

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

Maret 2024

Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi

M2[1]

5,3% (yoy)	7,2% (yoy)
Rp8.739,6 T	Rp8.888,4 T
Feb '24	Mar '24

→ Terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus).

M1[2]

5,2% (yoy)	7,9% (yoy)
Rp4.791,6 T	Rp4.919,9 T
Feb '24	Mar '24

Uang Kuasi[3]

5,3% (yoy)	6,2% (yoy)
3.917,6 T	Rp3.939,1 T
Feb '24	Mar '24

Pertumbuhan Kredit[4]		Pertumbuhan Aktiva Luar Negeri Bersih		Pertumbuhan Tagihan Bersih kepada Pemerintah Pusat	
11,0%	11,8%	2,3%	-1,1%	-1,0%	18,0%
Feb '24	Mar '24 (yoy)	Feb '24	Mar '24 (yoy)	Feb '24	Mar '24 (yoy)

[1] M2 meliputi M1, uang kuasi, dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.

[2] M1 meliputi uang kartal yang dipegang masyarakat dan giro Rupiah, termasuk uang elektronik serta tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

[3] Uang kuasi terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

[4] Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk pinjaman *(loans)*, dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga *(debt securities)*, tagihan akseptasi *(banker's acceptances)*, dan tagihan repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor bank umum yang berkedudukan di luar negeri, dan kredit yang disalurkan kepada pemerintah pusat dan bukan penduduk.

Gambar 3.1 Uang Beredar Tumbuh Lebih Tinggi

Sumber: *Bank Indonesia/bi.go.id (2024)*

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 3.5

1. Komponen uang yang termasuk dalam M1 adalah ....
   Jawaban:
   Uang kartal yang dipegang masyarakat, uang giral, termasuk uang elektronik dan tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

2. Salah satu faktor penyebab meningkatnya uang beredar dalam arti luas (M2) pada bulan Maret 2024 adalah ....
   Jawaban:
   Perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada pemerintah pusat.

3. Tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah!
   Jawaban:

Pernyataan	Benar	Salah
Uang elektronik dan tabungan yang bisa diambil sewaktu-waktu termasuk dalam komponen M2.		✓
Pada bulan Maret 2024, pertumbuhan M2 lebih besar dibandingkan dengan M1.	✓	
Semakin tinggi angka penyaluran kredit, maka semakin tinggi pula jumlah uang yang beredar.	✓	
Pada bulan Maret 2024, uang kuasi juga mengalami peningkatan.	✓	
Semakin sedikit jumlah uang yang dipegang masyarakat, maka jumlah M1 akan mengalami kenaikan.		✓

4. Lengkapi tabel berikut ini!
   Jawaban:

Bulan	M1	M2	Selisih
Februari	Rp4.791,6 T	Rp8.739,6 T	Rp3.849,2
Maret	Rp4.919,9 T	Rp8.888,4 T	Rp3.889,2

5. Berikan kesimpulan berdasarkan data tersebut!
   Jawaban:
   a. Jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) lebih banyak dibandingkan dengan M1.
   b. Pada bulan Desember, jumlah uang beredar, baik M1 maupun M2 mengalami kenaikan dari periode sebelumnya.

Aktivitas 3.6

Konsep Perubahan Harga

Melalui aktivitas ini, diharapkan peserta didik memahami konsep perubahan harga berdasarkan data yang ditampilkan. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.6 adalah sebagai berikut.

a. Tampilkan tabel tentang harga beras premium selama tahun 2023 yang terdapat di buku siswa melalui salindia atau dengan menuliskannya di papan tulis!
b. Arahkan peserta didik untuk mengamati tabel!
c. Ajukan pertanyaan sesuai yang ada di buku siswa! Guru bisa memodifikasi atau menambahkan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan. Ajukan pertanyaan secara bertahap!

Contoh pertanyaan:

1) Apa yang dapat kalian simpulkan berdasarkan data pada tabel tersebut? (Untuk menjawab pertanyaan nomor 1 dan 2, arahkan peserta didik untuk menghitung perubahan harga dengan rumus indeks relatif harga).

   Dalam kurun waktu 1 tahun, harga beras mengalami kenaikan meskipun di bulan tertentu sempat mengalami penurunan.

2) Apakah harga komoditas tersebut mengalami perubahan setiap bulannya?

Iya, setiap bulan harga komoditas tersebut mengalami perubahan (harganya naik dan turun).

3) Apakah perubahan harga berlaku untuk jenis komoditas lain?

Iya, kenaikan harga tidak hanya untuk komoditas beras, tapi komoditas lain bisa juga mengalami perubahan harga.

4) Seberapa penting pemerintah harus mengatur harga komoditas? Jabarkan dengan bahasa kalian sendiri!

Sangat dibutuhkan peranan pemerintah untuk mengatur harga barang-barang, terutama untuk jenis barang kebutuhan pokok. Apabila tidak diatur pemerintah, dikhawatirkan harga barang-barang tersebut akan terus mengalami kenaikan.

d. Pada tahap ini, berikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan jawabannya di buku tugas atau setiap guru mengajukan pertanyaan! Peserta didik bisa langsung menjawab pertanyaan tersebut.
e. Guru dan peserta didik menyimpulkan jawaban dari masing-masing pertanyaan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari selanjutnya, yaitu tentang indeks harga.
f. Sampaikan kepada peserta didik bahwa perubahan harga merupakan hal yang lumrah terjadi, tapi diperlukan peran pemerintah untuk menjaga kestabilan harga-harga barang termasuk kebutuhan pokok supaya tetap bisa dijangkau oleh masyarakat.

Aktivitas 3.7

Konsep Indeks Harga

Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.7.

a. Pada pertemuan sebelumnya, guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk melakukan wawancara kepada beberapa pedagang di pasar terdekat untuk mengetahui harga barang-barang tertentu.
b. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan.
c. Arahkan peserta didik untuk menuliskan hasil wawancara pada tabel yang sudah tersedia!
d. Amati dan dampingi peserta didik untuk menjawab soal berdasarkan data yang sudah didapatkan! Arahkan peserta didik untuk mengingat kembali rumus indeks harga!
e. Setelah selesai, mintalah beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas!

Catatan: Apabila peserta didik tidak bisa berkunjung ke pasar tradisional karena tidak ada di derahnya atau akses yang tidak memungkinkan atau adanya hambatan lain, guru bisa menyediakan datanya. Guru juga bisa meminta kepada peserta didik untuk mencari data via internet dari sumber yang relevan. Alternatif lainnya, guru bisa langsung mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan Aktivitas 3.8.

Aktivitas 3.8

Konsep Indeks Harga

Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.8.

a. Mulailah kegiatan dengan mereviu kembali materi indeks harga!
b. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.
c. Arahkan peserta didik untuk mencari daftar harga beberapa komoditas atau kebutuhan pokok di daerah masing-masing atau daerah lain selama tiga tahun terakhir! Apabila peserta didik sulit

menemukan data di daerahnya, peserta didik dapat mencari data harga secara nasional.

d. Guru memandu peserta didik untuk mencari data. Arahkan untuk mengisi tabel yang tersedia! Apabila tidak ada fasilitas untuk peserta didik mencari data, guru menyediakan data secara mandiri.
e. Setelah data diperoleh, amati dan dampingi peserta didik saat menjawab soal berdasarkan data yang sudah didapatkan! Arahkan peserta didik untuk mengingat kembali rumus indeks harga!
f. Setelah selesai, mintalah beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas!

Aktivitas 3.9

Konsep Inflasi

Melalui aktivitas ini diharapkan peserta didik bisa memahami konsep inflasi melalui simulasi sederhana. Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.9.

a. Mulailah kegiatan ini dengan mengaitkan materi indeks harga dan inflasi! Tampilkan kembali gambar pemantik inflasi!
b. Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen!
c. Arahkan peserta didik untuk mencari harga berbagai komoditi dalam lima tahun terakhir! Data yang diambil bisa data secara nasional atau data tingkat daerah kota/kabupaten. Data tersebut bisa dicari melalui situs Badan Pusat Statistik atau melalui panel harga Badan Pangan Nasional melalui pranala https://panelharga.badanpangan.go.id/. Apabila data sulit dicari, guru bisa mengarahkan peserta didik untuk untuk mencari dalam dua tahun terakhir.
d. Arahkan peserta didik untuk melanjutkan ke tahapan berikutnya, yaitu mengisi troli dengan uang sebanyak Rp200.000,00! Pastikan jenis barang yang dipilih peserta didik sama untuk kedua periode tersebut! Apabila ditemukan kasus, misal tahun 2019 jenis barang

yang bisa dibeli sebanyak enam barang, sedangkan pada tahun 2023 hanya empat barang. Ajukan pertanyaan kenapa bisa seperti itu?

e. Setelah semua selesai, mintalah perwakilan beberapa kelompok untuk mempresentasikan simulasi di depan kelas.

f. Setelah perwakilan kelompok melakukan presentasi, ajukan pertanyaan yang ada di buku siswa! Ajukan pertanyaan secara bertahap!

Contoh pertanyaan:

1) Apakah harga-harga barang akan selalu mengalami kenaikan?

   Setiap tahunnya, harga-harga barang akan mengalami kenaikan.

2) Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya kenaikan harga-harga barang tersebut?

   Semakin sedikit jumlah barang yang dibeli.

3) Berikan kesimpulan tentang inflasi berdasarkan simulasi tersebut!

   Inflasi merupakan kondisi harga-harga barang terus mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang lama. Inflasi juga menunjukkan nilai uang yang semakin menurun.

g. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

Catatan: Apabila peserta didik tidak bisa mencari data yang diharapkan, Bapak/Ibu bisa menuliskan data ini di papan tulis.

Berikut ini adalah data harga tujuh komoditas dalam kurun waktu lima tahun.

Tabel 3.5 Data Harga Tujuh Komoditas dalam Kurun Waktu Lima Tahun

No.	Jenis barang (Kg)	Harga Barang* (dalam rupiah)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Beras	10.400	10.600	10.300	11.100	13.600
2.	Telur	25.472	28.127	26.877	31.108	31.108
3.	Terigu	8.500	8.400	8.720	11.120	10.760
4.	Minyak Goreng	11.651	12.499	17.682	14.122	21.560
5.	Gula pasir	13.054	13.327	13.129	14.338	16.358
6.	Daging ayam	34.544	35.600	35.387	35.909	41.000
7.	Daging sapi	120.000	125.000	136.458	146.250	155.000

*Data yang dicantumkan merupakan harga barang pada bulan Desember setiap tahunnya.

Aktivitas 3.10

Penyebab Inflasi

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu membedakan penyebab inflasi. Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.10.

a. Mulailah aktivitas dengan mereviu materi jenis-jenis inflasi!
b. Berikan instruksi sesuai yang ada di petunjuk buku siswa!
c. Pengerjaan *post tes* ini bisa dimodifikasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dengan teknik ***snowball throwing***. Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah sebagai berikut.

    1) Siapkan bola kecil dari kertas atau bahan lainnya yang sekiranya aman!
    2) Posisi guru menghadap papan tulis, lemparkan bola tersebut kepada peserta didik!

3) Peserta didik yang menerima lemparan bola, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Apabila peserta didik yang bersangkutan tidak bisa menjawab, arahkan kepada peserta didik yang lain. Demikian seterusnya.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 3.10.

Tabel 3.6 Kunci Jawaban Aktivitas 3.10

No.	Pernyataan	Penyebab Inflasi	
		Demand Pull Inflation	*Cost Push Inflation*
1.	Bahan Bakar Minyak (BBM) dan gas mengalami kenaikan harga.		✓
2.	Tarif dasar listrik yang ditetapkan oleh PLN mengalami kenaikan.		✓
3.	Terjadi kenaikan upah yang lebih besar dibandingkan peningkatan produktivitas.		✓
4.	Kenaikan pajak pertambahan nilai dari 17.5% menjadi 20%.		✓
5.	Peningkatan kepercayaan konsumen dan bisnis.	✓	
6.	Kenaikan tingkat konsumsi yang mengakibatkan naiknya harga komoditas atau produk tertentu.	✓	
7.	Depresiasi terhadap mata uang asing sehingga menyebabkan naiknya harga barang impor.		✓
8.	Peningkatan pengeluaran pemerintah juga akan meningkatkan permintaan agregat dalam suatu perekonomian.	✓	
9.	Adanya peningkatan harga-harga komoditas yang diatur oleh pemerintah.		✓
10.	Akibat terjadinya bencana alam, *supply* barang menjadi terhambat.		✓

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

Aktivitas 3.11

Menghitung Inflasi

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu menghitung inflasi dan menentukan kategorinya. Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.11.

a. Mulailah aktivitas ini dengan meminta peserta didik untuk mengingat kembali rumus perhitungan inflasi!
b. Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen! Bagi peserta didik dalam kelompok untuk mencari data IHK dan menghitung inflasi serta sebagian lagi untuk membuat infografik sesuai instruksi di buku siswa.
c. Arahkan peserta didik untuk membuka situs Badan Pusat Statistik untuk mencari data IHK. Guru bisa langsung memberikan daftar indeks harga berikut pada pranala di samping!
d. Apabila peserta didik tidak memungkinkan untuk mencari data, guru bisa menuliskan data IHK di papan tulis.
e. Arahkan peserta didik untuk menghitung inflasi berdasarkan data IHK yang sudah diperoleh!

Pindai Saya!

Pranala:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/IHK

f. Setelah peserta didik melengkapi data IHK dan menghitung inflasinya, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa!

g. Arahkan peserta didik untuk membuat infografik berdasarkan hasil jawabannya! Infografik dibuat menggunakan aplikasi desain atau dibuat secara manual.

Berikut ini adalah hasil pencarian data IHK Indonesia tahun 2023. (Ini hanya sebatas contoh pengerjaan saja).

Tabel 3.7 Contoh Hasil Pencarian Data IHK Indonesia Tahun 2023

Bulan	IHK	Laju Inflasi	Kategori Inflasi
Januari	113,98	-	-
Februari	114,16	0,15%	Ringan
Maret	114,36	0,17%	Ringan
April	114,74	0,33%	Ringan
Mei	114,84	0,08%	Ringan
Juni	115	0,14%	Ringan
Juli	115,24	0,21%	Ringan
Agustus	115,22	-0,01%	Ringan
September	115,44	0,19%	Ringan
Oktober	115,64	0,17%	Ringan
November	116,08	0,38%	Ringan
Desember	116,56	0,41%	Ringan

Aktivitas 3.12

Kalkulator Inflasi

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami nilai uang di masa depan dan dampak adanya inflasi dengan melakukan simulasi sederhana. Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.12.

a. Guru menjelaskan bahwa simulasi ini bertujuan untuk mengetahui nilai uang di masa depan.

b. Lakukan simulasi secara bersama-sama! Arahkan peserta didik untuk mengunjungi laman pada pranala di samping!
c. Pilihlah beberapa anak untuk memasukan sejumlah nominal pada pranala tersebut!
d. Setelah hasilnya keluar, tanyakan kepada peserta didik: informasi apa yang didapatkan dari simulasi tersebut. Ajukan pertanyaan lain atau pertanyaan yang terdapat di buku siswa.

Pranala:
https://buku.kemdikbud.go.id/s/SPV

e. Setelah kegiatan simulasi selesai, arahkan peserta didik untuk mempelajari materi kebijakan moneter dan mengerjakan Aktivitas 3.13.

Aktivitas 3.13

Instrumen Kebijakan Moneter

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami instrumen kebijakan moneter. Guru dapat melakukan langkah-langkah berikut untuk memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.13.

a. Mulailah kegiatan dengan mereviu materi instrumen kebijakan moneter!
b. Jelaskan teknik pembelajaran jigsaw yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran!
c. Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Satu kelompok terdiri dari empat peserta didik.

d. Arahkan peserta didik ke kelompok asal dan arahkan peserta didik menentukan tugas atau peran untuk masing-masing anggota kelompok.

   Orang nomor 1: membahas topik “Politik Diskonto”
   Orang nomor 2: membahas topik “Operasi Pasar Terbuka”
   Orang nomor 3: membahas topik “Giro Wajib Minimum”
   Orang nomor 4: membahas topik “Kebijakan Kredit”

e. Setelah semua anggota kelompok mendapatkan tugasnya, arahkan semua anggota kelompok untuk berkumpul dengan anggota kelompok lainnya di kelompok ahli!
f. Amati dan dampingi peserta didik yang sedang berdiskusi di kelompok ahli! Berikan arahan apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami!
g. Setelah diskusi di kelompok ahli selesai, arahkan peserta didik untuk kembali ke kelompok asal! Minta peserta didik untuk saling menyampaikan informasi yang sudah diperoleh dari kelompok ahli!
h. Guru memilih beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

Aktivitas 3.14

Membedakan Jenis Kebijakan Moneter

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis suatu permasalahan dan menentukan kebijakan moneter yang tepat untuk mengatasinya. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.14 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan meminta peserta didik untuk mengingat kembali materi instrumen kebijakan moneter!

b. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan berperan sebagai pemangku kebijakan pemerintah!
c. Berikan instruksi sesuai yang ada di petunjuk buku siswa!
d. Dampingi peserta didik selama mengerjakan soal, berikan arahan apabila ada pertanyaan yang tidak bisa dipahami oleh peserta didik.!

Berikut adalah kunci jawaban Aktivitas 3.14.

Tabel 3.8 Kunci Jawaban Aktivitas 3.14

No.	Pernyataan	Jenis Kebijakan Moneter			Penjelasan
		Ekspansif	Kontraktif	Bujukan Moral	
1.	Semenjak pandemi, PDB Indonesia turun sebesar 2,07% pada tahun 2020.	✓			Menurunnya PDB harus diatasi dengan kebijakan moneter ekspansif sehingga kegiatan ekonomi bisa pulih kembali.
2.	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Produsen (IHP) mengalami kenaikan sebesar 3% dalam 6 bulan terakhir.		✓		Kenaikan indeks harga konsumen menunjukkan adanya kenaikan inflasi. Naiknya inflasi bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter kontraktif.
3.	Perekonomian suatu negara sedang mengalami penurunan. Kondisi tersebut ditandai dengan rendahnya daya beli masyarakat.	✓			Menurunnya kegiatan ekonomi suatu negara bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter ekspansif.

No.	Pernyataan	Jenis Kebijakan Moneter			Penjelasan
		Ekspansif	Kontraktif	Bujukan Moral	
4.	Produk Domestik Bruto mengalami pertumbuhan dan harga meningkat dengan tajam.		✓		Peningkatan harga mengindikasikan adanya inflasi. Inflasi bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter kontraktif.
5.	Suatu negara mengalami tingkat inflasi dan pengangguran yang tinggi.		✓		Inflasi bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter kontraktif.
6.	Akibat pandemi Covid-19, negara berada dalam kondisi resesi dan ekonomi mengalami kemerosotan.	✓			Kondisi negara yang sedang mengalami resesi bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter ekspansif. Dengan menerapkan kebijakan ini, diharapkan kondisi ekonomi akan cepat pulih.
7.	Tingkat pengangguran sangat tinggi dan harga barang terus mengalami kenaikan.		✓		Kondisi harga yang terus mengalami kenaikan mencerminkan terjadinya inflasi. Inflasi bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter kontraktif.
8.	Bank sentral menghimbau agar masyarakat menabung di bank.			✓	Adanya himbauan dari Bank sentral termasuk dalam bujukan moral.

No.	Pernyataan	Jenis Kebijakan Moneter			Penjelasan
		Ekspansif	Kontraktif	Bujukan Moral	
9.	Tingkat pengangguran naik menjadi 11 %, sementara pertumbuhan indeks harga konsumen turun dari 8% menjadi 2%.	✓			Penurunan indeks harga konsumen dari 8% menjadi 2% menunjukkan adanya deflasi. Kondisi ini menunjukkan perekonomian yang sedang turun dan harus diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter ekspansif.
10.	Jumlah peredaran uang di masyarakat mengalami kenaikan sehingga harga barang secara umum mengalami kenaikan.		✓		Kenaikan harga barang menunjukkan adanya inflasi. Inflasi bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter kontraktif.

Pedoman penskoran:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

Aktivitas 3.15

Analisis Kebijakan Moneter

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis suatu permasalahan dan menentukan solusi yang tepat dengan menggunakan kebijakan moneter. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.15 adalah sebagai berikut.

a. Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen!
b. Arahkan peserta didik untuk membaca dengan cermat pertanyaan yang diajukan!
c. Dampingi peserta didik selama proses pengerjaan, apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami, sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik!
d. Tunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya!

Tugas

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi melalui proses analisis kebijakan moneter yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut!

Tabel 3.9 Kunci Jawaban Aktivitas 3.15

No.	Pernyataan	Solusi Kebijakan Moneter	Dampaknya terhadap Perekonomian
1.	Suatu negara memiliki tingkat inflasi yang tinggi dan tingkat pengangguran yang terus mengalami kenaikan sampai pada tahap yang sangat berbahaya.	Masalah ini bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter kontraktif, salah satunya dengan cara menaikkan tingkat suku bunga dan memberlakukan kredit ketat.	Apabila bank sentral memberlakukan peningkatan suku bunga, masyarakat akan lebih senang menabung uangnya di bank sehingga jumlah peredaran uang akan turun. Kebijakan pemberlakukan kredit juga memiliki pengaruh terhadap jumlah peredaran uang. Apabila bank sentral memberlakukan kebijakan kredit dengan menerapkan 5C *(capital, character, capacity, condition of economics, collateral)*, jumlah peredaran uang akan berkurang sehingga inflasi bisa diatasi.

No.	Pernyataan	Solusi Kebijakan Moneter	Dampaknya terhadap Perekonomian
2.	Kondisi inflasi suatu negara sangat rendah. Di sisi lain, tingkat pengangguran terus mengalami peningkatan.	Masalah ini bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter ekspansif, salah satunya dengan cara menurunkan cadangan kas atau giro wajib di bank umum.	Apabila bank sentral memberlakukan aturan untuk menurunkan giro wajib minimum, cadangan wajib bagi bank umum akan turun karena uangnya boleh disalurkan ke masyarakat dengan cara memberikan pinjaman kepada pelaku usaha. Kebijakan tersebut akan berdampak pada meningkatnya jumlah uang yang beredar di masyarakat sehingga kegiatan ekonomi mengalami peningkatan.
3.	Pandemi Covid-19 mengakibatkan resesi ekonomi di sejumlah negara di dunia.	Masalah ini bisa diatasi dengan menerapkan kebijakan moneter ekspansif, salah satunya dengan cara menurunkan tingkat suku bunga dan meringankan aturan kredit.	Apabila tingkat suku bunga diturunkan, masyarakat akan menggunakan uangnya, sehingga jumlah peredaran uang naik. Begitu juga ketika diberlakukan aturan pelonggaran kredit bagi. Hal ini akan memberikan kemudahan bagi nasabah yang sedang mengalami kesulitan karena adanya resesi tersebut.

Aktivitas 3.16

Penerapan Kebijakan Moneter Indonesia

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu mencari informasi tentang penerapan kebijakan moneter di Indonesia. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 3.16 adalah sebagai berikut.

a. Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen!
b. Arahkan peserta didik untuk mencari informasi terkait penerapan kebijakan moneter di Indonesia! Peserta didik juga bisa mencari informasi di internet atau sumber yang relevan.

E. Tindak Lanjut

Berikut ini adalah tindak lanjut pada bab ini.

Tabel 3.10 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab III

No.	Kriteria	Tindak lanjut
1.	Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran.	Diberikan kegiatan pengayaan atau tugas yang sifatnya lebih *advance*. Bapak/Ibu Guru juga bisa memodifikasi beberapa aktivitas yang ada di buku siswa. **Tugas Pengayaan** Mencari data tentang inflasi terparah Indonesia dari sumber yang relevan. Analisis kebijakan moneter yang pernah diterapkan di Indonesia dan jelaskan dampaknya terhadap perekonomian.
2.	Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran.	Dilakukan pendampingan oleh guru, diberikan pertanyaan yang lebih sederhana, menerapkan tutor teman sebaya. Beberapa aktivitas disusun untuk dikerjakan secara berpasangan maupun kelompok dengan harapan ketika ada peserta didik yang kesulitan untuk menuntaskan tujuan pembelajaran bisa didampingi dan diarahkan. Selain itu, bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diarahkan untuk mempelajari materi melalui tayangan video dan link materi berikut ini.

No.	Kriteria	Tindak lanjut
		Pranala video: Bapak/Ibu dapat mencari materi inflasi dan kebijakan moneter melalui YouTube Bank Indonesia. Pranala: https://www.youtube.com/@BankIndonesiaChannel Pranala: https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/Default.aspx Pranala: https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx

F. Asesmen Sumatif

Guru dapat menggunakan uji kompetensi dan aktivitas sebagai alternatif asesmen sumatif Bab III. Pedoman penskoran asesmen sumatif bab ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab III

Tipe soal	Skor	Nilai Akhir
Pilihan ganda	10	$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{50} \times 100$
Pilihan ganda kompleks	10	
Kategorisasi	10	
Uraian	20	

G. Kunci Jawaban

Berikut ini merupakan kunci jawaban uji kompetensi Bab III.

Pilihan Ganda

1. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat menyebabkan timbulnya inflasi, *kecuali* ....

   A. permintaan masyarakat naik melebihi kapasitas produksi
   B. harga bahan baku dan upah buruh yang naik terus
   C. jumlah uang beredar yang terus bertambah
   D. jumlah barang-barang impor yang cenderung menurun
   E. berkurangnya jumlah barang akibat gagal panen

2. Inflasi yang disebabkan dorongan biaya *(cost push inflation)* biasanya terjadi karena kenaikan biaya produksi berupa bahan baku. Dampak yang ditimbulkan oleh kenaikan biaya tersebut bagi produsen adalah ....

   A. peningkatan jumlah barang yang ditawarkan atau diproduksi
   B. penurunan jumlah barang yang ditawarkan atau diproduksi
   C. pertambahan penawaran lebih kecil dibandingkan peningkatan permintaan agregat
   D. penurunan penawaran lebih besar dibandingkan peningkatan permintaan agregat

E. perubahan jumlah barang yang diminta bergantung pada kenaikan harga faktor produksi

3. Pak Seno menggunakan uangnya untuk dibelikan surat-surat berharga berupa saham dan obligasi. Motivasi pemanfaatan uang semacam ini tergolong sebagai ....

   A. motif transaksi *(transaction motive)*
   B. motif spekulasi *(speculative motive)*
   C. motif investasi *(investment motive)*
   D. motif arbitrasi *(arbitration motive)*
   E. motif berjaga-jaga (precautionary motive)

4. Masalah ekonomi terbilang sangat kompleks sehingga untuk mengatasinya akan menggunakan berbagai macam kebijakan yang terjadi lintas sektoral. Pernyataan berikut ini yang tepat dalam mengatasi masalah deflasi dengan menerapkan kebijakan moneter adalah ....

   A. menaikan suku bunga bank
   B. membeli surat berharga Bank Indonesia
   C. menaikan cadangan kas minimum bank
   D. memperketat persyaratan kredit
   E. himbauan moral BI kepada bank umum untuk menarik uang lama

5. Kebijakan moneter merupakan suatu rangkaian sistem yang bertujuan menjaga keseimbangan jumlah uang yang beredar dan nilai uang. Kebijakan moneter yang bersifat ekspansif akan memiliki dampak perekonomian yang luas, yaitu ....

   A. jumlah uang beredar bertambah dan kegiatan ekonomi masyarakat meningkat
   B. tingkat suku bunga pinjaman naik sehingga minat masyarakat meminjam turun
   C. tingkat investasi masyarakat menurun akibat adanya kebijakan kredit selektif

D. penerimaan pemerintah dari sektor pajak meningkat
E. peningkatan pengeluaran pemerintah akan mampu menggerakan sektor riil

6. Kebijakan moneter yang bersifat ekspansif seperti menurunkan *cash ratio* dan menurunkan tingkat suku bunga dapat memengaruhi kondisi perekonomian secara keseluruhan. Dampak kebijakan moneter tersebut adalah ....

A. menurunkan minat usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat
B. jumlah uang beredar semakin menurun sehingga mengurangi laju inflasi
C. minat investasi meningkat dan kegiatan ekonomi meningkat
D. kegiatan perdagangan internasional mengalami penurunan
E. kondisi perekonomian secara keseluruhan mengalami kemajuan

Pilihan Ganda Kompleks

Pilihlah tiga jawaban yang tepat dengan cara memberikan tanda silang!

7. Berikut ini merupakan pernyataan yang menunjukkan adanya gejala inflasi.

1) Terdapat pada negara yang sedang berkembang.
2) Kenaikan harga secara umum/keseluruhan.
3) Untuk barang yang bersifat pokok, seperti harga harga minyak dan tarif dasar listrik.
4) Kenaikan terjadi secara terus-menerus.
5) Hanya untuk barang impor

8. Berikut ini merupakan inflasi yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi *(cost push inflation).*

1) Menjelang lebaran, harga daging sapi meningkat.
2) Tuntutan para buruh berupa kenaikan upah kelayakan regional dikabulkan.

3) Pakan ternak sapi meningkat sehingga harga daging sapi meningkat.
4) Langkanya BBM menyebabkan harga telur meningkat.
5) Kenaikan ekspor telur ke Singapore, menyebabkan harga telur dalam negeri meningkat.

9. Berikut ini merupakan instrumen yang digunakan untuk menerapkan kebijakan moneter.

1) Operasi pasar terbuka
2) Politik diskonto
3) Giro wajib minimum/cash ratio
4) Pajak dan subsidi
5) Pengeluaran pemerintah

10. Berikut ini merupakan kebijakan moneter yang bisa diterapkan untuk mengatasi inflasi.

1) Menaikkan tingkat suku bunga
2) Menjual surat berharga pemerintah
3) Menurunkan cadangan wajib minimum di bank umum
4) Memperketat aturan pemberian kredit
5) Menaikkan pajak

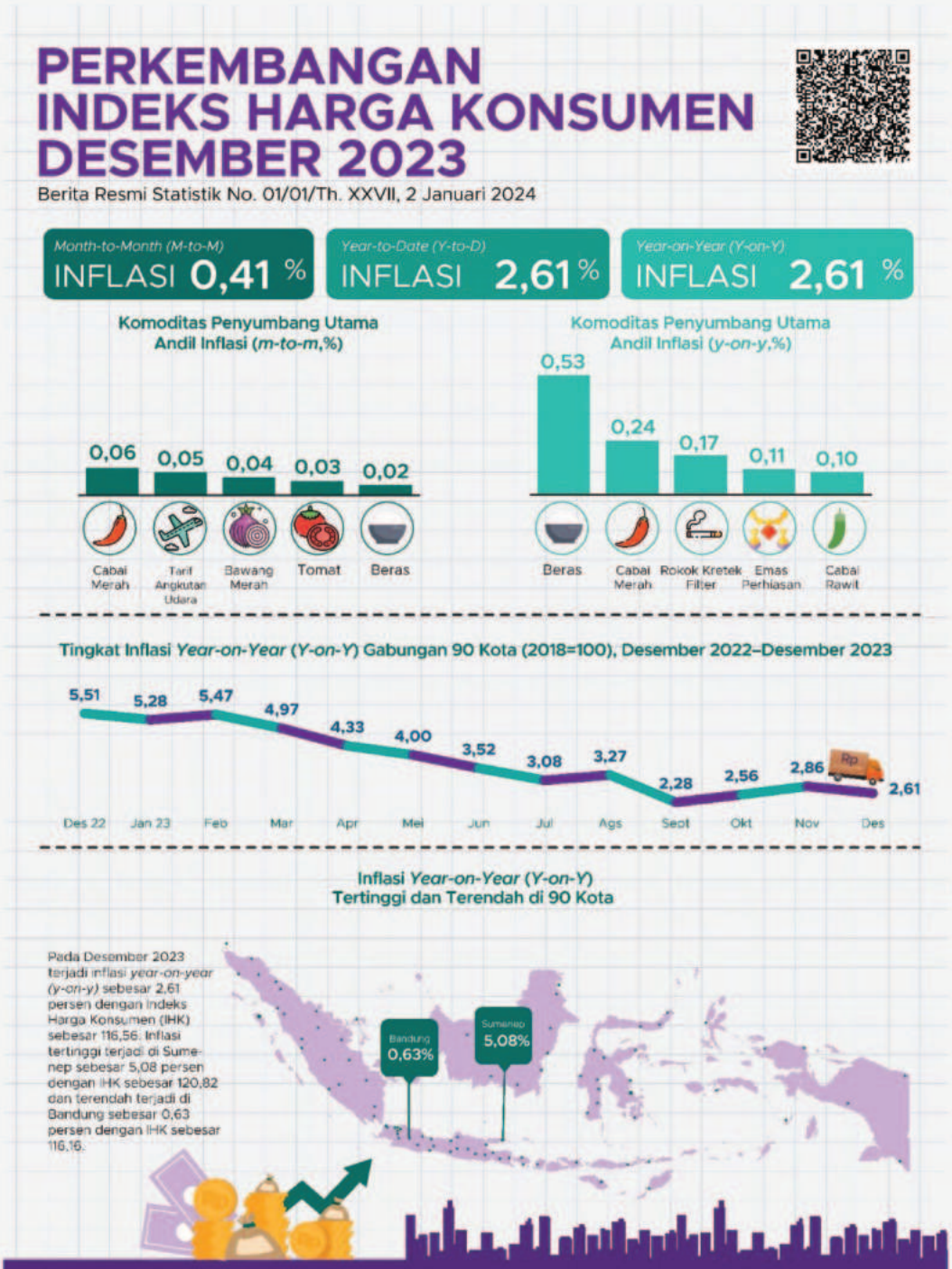

Gambar 3.2 Perkembangan Indeks Harga Konsumen pada Desember 2023

Sumber: *Badan Pusat Statistik/bps.go.id (2024)*

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
11.	Tingkat inflasi nasional pada bulan Januari adalah sebesar 2,57%.	✓	
12.	Beras merupakan salah satu komoditas penyumbang utama andil inflasi tertinggi untuk kategori inflasi tahunan.	✓	
13.	Selama tahun 2023, tingkat inflasi Indonesia menunjukkan kondisi yang fluktuatif.	✓	
14.	Indeks harga konsumen dijadikan dasar untuk menghitung inflasi di Indonesia.	✓	
15.	Kabupaten Belitung merupakan salah satu daerah yang mengalami deflasi pada bulan Januari 2024.	✓	

Uraian

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban	Skor
16.	Mengapa dalam teori penawaran uang modern, lembaga keuangan ikut menentukan jumlah uang beredar? Jelaskan menurut pendapatmu!	Menciptakan kestabilan ekonomi. Apabila jumlah uang beredar tidak diatur, inflasi atau deflasi akan terjadi	4
17.	Keyness dikenal karena salah satu teorinya yaitu *liquidity preference of money*. Teori tersebut menyatakan bahwa terdapat tiga alasan utama orang memegang uang. Jelaskan ketiga alasan tersebut!	*Liquidity preference of money* terdiri dari transaksi, berjaga jaga, dan spekulasi.	4
18.	Mengapa indeks harga konsumen dijadikan sebagai indikator perhitungan inflasi?	Karena IHK mencerminkan perubahan harga dari waktu ke waktu sehingga digunakan sebagai indikator inflasi maupun deflasi. Semakin tinggi nilai IHK, maka laju inflasi juga semakin tinggi.	4
19.	Mengapa inflasi dapat mengurangi kesejahteraan hidup individu maupun masyarakat di suatu negara?	Inflasi dapat menyebabkan pendapatan masyarakat turun sehingga kesejahteraan turun.	4

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban	Skor
20.	Inflasi bisa diatasi salah satunya dengan menerapkan kebijakan moneter. Apa yang kalian ketahui tentang kebijakan moneter? Uraikan upaya pemerintah mengatasi inflasi dengan kebijakan ini!	Kebijakan moneter adalah kebijakan untuk mengendalikan peredaran uang. Caranya adalah: a. menaikan tingkat suku bunga, b. menjual surat berharga, c. menaikan giro wajib minimum, dan d. memberlakukan kredit ketat.	4

H. Refleksi

Berikut ini merupakan pemandu aktivitas refleksi yang bisa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Peserta didik

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi uang, inflasi, dan kebijakan moneter. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan, seperti berikut ini.

a. Apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
b. Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran?
c. Apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari bab ini?
d. Apa kontribusi yang dapat kamu berikan bagi perekonomian Indonesia?

2. Refleksi Guru

Setelah Bapak/Ibu Guru membaca buku panduan khusus Bab III, materi uang, inflasi, dan kebijakan moneter, jawablah pertanyaan berikut!

a. Apakah buku panduan khusus materi uang, inflasi, dan kebijakan moneter bisa membantu Bapak/Ibu Guru dalam proses pembelajaran?

b. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
c. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran di bab ini?
d. Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?

I. Sumber Belajar

1. Guru dapat menggunakan sumber belajar lain yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar (PMM).
2. Situs Bank Indonesia.

Pranala:
https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/Default.aspx

3. Situs Badan Pusat Statistik.

Pranala:
https://www.bps.go.id/id

4. Kunjungan ke **Museum Bank Indonesia** untuk mengenal sejarah penerapan kebijakan moneter di Indonesia.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2024
Panduan Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)
Penulis: Yeni Fitriani dan Aisyah Nurjanah
ISBN 978-xxx-xxx-xxx-x

Panduan Khusus

BAB IV
APBN, APBD, dan Kebijakan Fiskal

A. Pendahuluan

Bagian ini memaparkan tujuan pembelajaran pada Bab IV, peta konsep, keterkaitan materi dengan materi lainnya, dan saran periode/waktu pembelajaran.

1. Tujuan Pembelajaran dan KKTP

Tujuan pembelajaran dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada bab ini adalah sebagai berikut.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi (1) sumber-sumber penerimaan, (2) mengidentifikasi jenis belanja negara serta daerah, dan (3) menjelaskan manfaat APBN dan APBD serta kaitannya dengan kebijakan fiskal.

b. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

KKTP pada bab ini adalah (1) menjelaskan konsep APBN dan APBD, (2) menjelaskan fungsi dan tujuan APBN serta APBD, (3) mengidentifikasi sumber penerimaan negara maupun daerah, (4) mengidentifikasi jenis belanja negara dan daerah, (5) menjelaskan konsep pajak, (6) mengidentifikasi fungsi dan manfaat pajak, (7) membedakan jenis-jenis pajak, (8) menjelaskan pengertian kebijakan fiskal, (9) menganalisis instrumen kebijakan fiskal, (10) membedakan jenis kebijakan fiskal, serta (11) menganalisis penerapan kebijakan fiskal di Indonesia.

2. Peta Materi

Secara garis besar, terdapat empat subbab utama yang dipetakan, yaitu sebagai berikut.

3. Keterkaitan Materi dengan Materi Lainnya

Setiap negara memerlukan dana atau sumber daya ekonomi dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan. Guna mencapai tujuan tersebut di Indonesia, pemerintah menyusun rencana penerimaan dan pengeluaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

APBN mencerminkan hak dan kewajiban setiap warga negara. Materi ini berkaitan dengan salah satu materi pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Ini terjadi karena dalam APBN, negara memiliki kewajiban untuk mengumpulkan dan mengelola pendapatan, contohnya pajak dari warga negara. Salah satu sumber penerimaan terbesar negara adalah pajak yang merupakan kewajiban warga negara dan diatur dalam Pasal 23A UUD 1945.

APBN juga mencerminkan hak warga negara karena anggaran ini digunakan untuk membiayai berbagai program dan layanan publik yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bentuk pengelolaan keuangan negara inilah yang lazim disebut sebagai kebijakan fiskal.

4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu yang disarankan untuk menuntaskan bab ini adalah 45 JP. Guru dapat memodifikasi jumlah pertemuan sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan.

B. Apersepsi

Berikut ini adalah penjelasan apersepsi yang terdapat pada Bab IV.

1. Ajaklah peserta didik untuk mengamati ilustrasi yang ada di kover bab serta membaca pertanyaan pada keterangan ilustrasi tersebut! Eksplorasi pengetahuan peserta didik mengenai pendapatan negara!
2. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik, dari mana negara mendapatkan uang? Untuk apa saja pemerintah membelanjakan uangnya? Apakah pemerintah perlu untuk membuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara?
3. Arahkan peserta didik untuk mengingat materi pembelajaran pada bab sebelumnya, yaitu materi inflasi! Guru membimbing peserta didik untuk menemukan keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya. Kaitan materi bab ini dengan bab sebelumnya bisa diatasi dengan kebijakan fiskal melalui pengaturan pengeluaran negara dan pengaturan pajaknya.
4. Sampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik dalam bab ini.

C. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Lakukan asesmen awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi APBN, APBD, dan kebijakan fiskal. Asesmen bisa dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Pertanyaan yang bisa diajukan adalah sebagai berikut.

1. Apakah kalian menerima uang dari orang tua kalian? Uang tersebut digunakan untuk apa saja? Kaitkan dengan konteks negara yang juga membutuhkan dana untuk membangun perekonomiannya.
2. Dari mana pemerintah atau negara menerima pendapatan?
3. Bagaimana pemerintah membelanjakan pendapatan yang diperoleh?

Guru juga bisa menampilkan salah satu fasilitas umum, misalnya puskesmas, sekolah, atau fasilitas umum lainnya yang dibangun dari uang negara. Tanyakan kepada peserta didik, apakah kalian pernah menggunakan fasilitas tersebut? Dari mana uang yang diperoleh untuk membangun fasilitas tersebut? Hasil asesmen berupa jawaban peserta didik, kemudian menjadi input bagi guru untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep awal.

D. Panduan Pembelajaran Buku Siswa

Berikut ini dipaparkan kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas dan penjelasan aktivitas pembelajaran dalam buku siswa.

1. Kaitan Tujuan Pembelajaran dengan Aktivitas

Kaitan tujuan pembelajaran dengan aktivitas Bab IV dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Kaitan Tujuan Pembelajaran dan Aktivitas

Tujuan Pembelajaran	Aktivitas
Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan dan belanja negara juga daerah.	Aktivitas 4.1
	Aktivitas 4.2
	Aktivitas 4.3
	Aktivitas 4.4
	Aktivitas 4.6
	Aktivitas 4.7
	Aktivitas 4.8
	Aktivitas 4.9
Menjelaskan manfaat APBN dan APBD serta kaitannya dengan kebijakan fiskal.	Aktivitas 4.10
	Aktivitas 4.11
	Aktivitas 4.12
	Aktivitas 4.13
	Aktivitas 4.14
	Aktivitas 4.15
	Aktivitas 4.16
	Aktivitas 4.17

2. Penjelasan Aktivitas Pembelajaran dalam Buku Siswa

Penjelasan aktivitas pembelajaran dipaparkan sebagai berikut.

Aktivitas 4.1

Pengamatan Fasilitas Umum

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mengamati fasilitas umum, seperti sekolah dan mengetahui sumber dana untuk melakukan pembangunan fasilitas tersebut. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.1 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok atau dikerjakan secara berpasangan!
b. Guru menampilkan salah satu gambar fasilitas umum, yaitu sekolah.
c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar dan menuliskan sepuluh Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK) yang terdapat di wilayahnya.
d. Tanyakan kepada peserta didik, kira-kira siapa yang menyediakan fasilitas umum tersebut!
e. Apabila peserta didik sudah memahami instruksi yang disampaikan, mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatannya di buku siswa!
f. Setelah selesai proses pengamatan, mintalah perwakilan beberapa kelompok untuk mempresentasikan dan menyimpulkan hasil pengamatannya!

Kesimpulan yang diharapkan adalah peserta didik memahami bahwa fasilitas umum yang terdapat di wilayah atau lingkungan sekitar mereka bisa dibangun dari dana pemerintah pusat maupun daerah. Pengerjaan Aktivitas 4.1 bisa juga diterapkan dengan menggunakan metode *think pair share*.

Aktivitas 4.2

Fungsi APBN

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami fungsi APBN. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.2 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah aktivitas dengan mereviu materi tentang fungsi APBN!
b. Guru menyampaikan instruksi sesuai yang terdapat di buku siswa.
c. Guru dapat memberikan satu contoh fungsi APBN terlebih dahulu supaya dipahami oleh peserta didik.
d. Guru meminta peserta didik untuk membaca setiap pernyataan dengan saksama.
e. Guru menunjuk beberapa perwakilan peserta didik untuk menyampaikan jawabannya.

Berikut ini adalah jawaban untuk Aktivitas 4.2.

Tabel 4.2 Kunci Jawaban Aktivitas 4.2

No.	Pernyataan	Fungsi APBN
1.	Pemerintah menargetkan defisit anggaran dalam Rancangan APBN 2024 sebesar 2,29 persen dari PDB.	Otorisasi
2.	Realisasi Belanja Pemerintah Pusat (BPP) mencapai Rp96,4 triliun hingga Januari 2024. Capaian tersebut setara dengan 3,9 persen dari pagu belanja pada APBN yang sebesar Rp2.467,5 triliun.	Pengawasan
3.	Anggaran pendidikan tahun 2023 sebesar Rp237,1 triliun.	Perencanaan

No.	Pernyataan	Fungsi APBN
4.	Kebijakan APBN 2024 diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.	Stabilitas
5.	Subsidi sebesar Rp298,5 triliun diarahkan untuk mendukung UMKM, petani, dan layanan transportasi publik.	Alokasi
6.	Kebijakan subsidi pada APBN dilakukan dengan memberikan subsidi listrik untuk rumah tangga diberikan secara tepat sasaran bagi rumah tangga miskin dan rentan.	Distribusi

Aktivitas 4.3

Penerimaan Negara

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Melalui aktivitas ini, peserta didik juga diharapkan mampu memahami komponen penerimaan dalam APBN. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.3 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah aktivitas dengan mereviu materi penerimaan negara!
b. Guru menyampaikan instruksi yang terdapat di buku siswa.
c. Guru bisa menampilkan infografik di depan kelas melalui tayangan proyektor.
d. Guru memandu peserta didik untuk bisa memahami infografik.
e. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan sesuai yang terdapat pada infografik.
f. Guru dan peserta didik membahas jawaban secara bersama-sama.

Gambar 4.1 Infografik Tren Positif Pendapatan Negara pada Maret 2023

Sumber: *Antara/ antaranews.com (2023)*

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 4.3.

1. Identifikasilah jenis-jenis penerimaan negara!

   Jawaban:

   Penerimaan pajak terdiri dari:

   a. PPh nonmigas,
   b. PPh migas,
   c. PPN dan PPnBM,
   d. PBB dan pajak lainnya, serta
   e. Kepabeaan dan cukai.

   Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terdiri dari:

   a. sumber daya alam migas,
   b. sumber daya alam nonmigas,
   c. pendapatan kekayaan negara dipisahkan, dan
   d. pendapatan badan layanan umum.

2. Penerimaan APBN paling tinggi bersumber dari ... dengan nilai ....

   Jawaban:

   Penerimaan APBN paling tinggi bersumber dari PPh Nonmigas dengan nilai 226 triliun.

3. Identifikasi pernyataan berikut sesuai infografik yang tersedia!

   Jawaban:

Pernyataan	Benar	Salah
Pendapatan negara dari penerimaan pajak lebih tinggi dibandingkan penerimaan bukan pajak.	✓	
Penerimaan dari pajak penghasilan migas dan nonmigas sebesar Rp300,7 T.		✓

Aktivitas 4.4

Belanja Negara

Pengerjaan Aktivitas 4.3 bisa langsung berbarengan dengan Aktivitas 4.4. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Melalui aktivitas ini, peserta didik juga diharapkan mampu memahami komponen penerimaan dan belanja negara dalam APBN. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.4 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah aktivitas dengan mereviu materi tentang pembiayaan atau belanja negara!
b. Guru menyampaikan instruksi yang terdapat di buku siswa.
c. Guru bisa menampilkan tabel APBN di depan kelas.
d. Guru memandu peserta didik untuk memahami data APBN yang ditampilkan.
e. Guru dan peserta didik membahas jawaban secara bersama-sama.
f. Setelah selesai mengerjakan aktivitas ini, guru bisa menginstruksikan peserta didik untuk melihat informasi lengkap data APBN tahun 2023 dan 2024 pada pranala yang tersedia.

Untuk mengerjakan aktivitas ini, guru bisa menggunakan teknik pembelajaran *student facilitator and explaining.* Berikut ini adalah jawaban Aktivitas 4.4.

1. Identifikasilah apa saja jenis-jenis pengeluaran pemerintah!

   Jawaban:

   Terdapat tiga komponen belanja negara, yaitu:

   a. belanja pemerintah pusat,
   b. transfer ke daerah, dan
   c. pembiayaan anggaran.

2. Tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah!

Jawaban:

Pernyataan	Benar	Salah
Belanja pemerintah pusat merupakan belanja negara paling tinggi.	✓	
Belanja pemerintah pusat pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp221 triliun.	✓	
Belanja kementerian/lembaga lebih tinggi dibanding belanja non-K/L.		✓
Transfer ke daerah pada tahun 2024 menurun Rp43,1 triliun.		✓

Aktivitas 4.5

Mekanisme Penyusunan APBN

Setelah mengerjakan aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami penyusunan APBN melalui pembuatan poster. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.5 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen! Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dalam bidang gambar atau desain bisa diberikan tanggung jawab untuk membuat poster, sedangkan peserta didik lainnya menyusun konten poster.
b. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mencari materi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara atau mencari materi melalui pranala yang tersedia di buku siswa. Guru bisa menyediakan materi secara langsung dan menampilkannya di depan kelas.
c. Guru menginstruksikan pembuatan poster. Poster dapat dibuat menggunakan aplikasi digital maupun manual. Guru dapat

merekomendasikan aplikasi digital yang bisa digunakan untuk membuat poster.

Alternatif metode yang dapat digunakan pada Aktivitas 4.5 dengan *role play* atau bermain peran. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut.

a. Guru menyiapkan skenario mekanisme penyusunan APBN.
b. Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk berperan sebagai pemerintah dan anggota DPR.
c. Peserta didik mendekorasi kelas untuk pelaksanaan *role play.*
d. Peserta didik yang tidak bermain peran menjadi pengamat dan membuat skema penyusunan APBN berdasarkan *role play* yang ditampilkan.
e. Guru dan peserta didik berdiskusi terkait materi dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Aktivitas 4.6

Ayo Merancang APBN!

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu merancang dan menyusun APBN melalui permainan. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.6 adalah sebagai berikut.

a. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan aktivitas ini secara berpasangan. Simulasi dilakukan dengan menggunakan gawai atau laptop. Apabila peserta didik tidak diperkenankan membawa gawai maupun laptop, guru menyediakan laptop secara mandiri. Simulasi dilakukan secara bersama-sama dengan menayangkannya di depan kelas. Apabila sarana tidak mendukung untuk melakukan aktivitas ini, guru bisa menginstruksikan untuk mengerjakan aktivitas yang lain.

b. Setelah melakukan simulasi, guru dan peserta didik melakukan refleksi. Pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

   1) Apa pelajaran yang kalian dapatkan dari simulasi tersebut?
   2) Apakah kalian berminat untuk menjadi perancang keuangan?
   3) Apa keterampilan yang harus dimiliki untuk merancang keuangan?

c. Guru bisa menambahkan pertanyaan lain.

Aktivitas 4.7

Untuk Siapa APBD?

Pemkot Semarang Tetapkan APBD 2024 Sebesar Rp5,46 Triliun, Mbak Ita: Prioritaskan Kesejahteraan Masyarakat

Pemerintah Kota (Pemkot) Semarang menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) 2024 sebesar Rp5,46 triliun. Pengesahan ini dilakukan pada saat rapat paripurna di Gedung DPRD Kota Semarang pada Kamis (16/11/2023). Pendapatan asli daerah (PAD) Kota Semarang tahun 2024 nanti ditargetkan sebesar Rp5,23 triliun. Belanja daerah diproyeksikan sebesar Rp5,46 triliun sehingga ada defisit anggaran sebesar Rp229,01 miliar.

Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu mengatakan, "Anggaran yang telah disahkan ini akan diutamakan untuk kebutuhan kepentingan masyarakat. Utamanya untuk penanganan stunting, kemiskinan, dan inflasi. Kemudian juga untuk membangun infrastruktur sebagai sarana pertumbuhan ekonomi Kota Semarang lewat investasi. Di sisi lain, Pemkot Semarang masih akan berupaya maksimal meningkatkan PAD dari berbagai sektor." Menurutnya, akan ada sejumlah program untuk meningkatkan pendapatan. "Utamanya retribusi yang belum maksimal akan kami genjot. Baik parkir, perdagangan, bisa tambahkan lagi," jelasnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Semarang, Kadarlusman berharap, pemerintah bisa melaksanakan hal yang sudah disepakati dalam rapat paripurna. Besaran APBD 2024 diakui mengalami peningkatan dari APBD 2023 yang hanya Rp5,2 triliun.

APBD 2024 akan prioritaskan untuk kesejahteraan masyarakat, yang fokusnya, selain pada sektor kesehatan dan pendidikan, juga pada pengembalian kondisi ekonomi, karena ketersediaan pangan yang belum membaik.

Sumber: *Pemerintah Kota Semarang/semarangkota.go.id (2023)*

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.7 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan menyampaikan materi tentang APBD!
b. Guru memberikan instruksi yang terdapat di buku siswa.
c. Guru meminta peserta didik untuk mencermati artikel dan menjawab pertanyaannya.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 4.7.

1. Berdasarkan artikel tersebut, manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan isi wacana yang berjudul *Pemkot Semarang Tetapkan APBD 2024 Sebesar Rp5,46 Triliun, Mbak Ita: Prioritaskan Kesejahteraan Masyarakat*. Berikan jawabanmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom "Sesuai" jika pertanyaan tersebut sesuai atau centang kolom "Tidak Sesuai", jika pernyataan tersebut tidak sesuai.

Jawaban:

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Target belanja daerah Kota Semarang lebih tinggi dibanding pendapatan asli daerah pada tahun 2024.	✓	
2.	Pendapatan asli daerah yang bersumber dari retribusi pada tahun 2023 sudah maksimal.		✓

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
3.	APBD 2024 Kota Semarang diutamakan untuk penanganan stunting, kemiskinan dan inflasi.	✓	
4.	APBD Kota Semarang mengalami peningkatan sebesar 2,6 miliar.	✓	

2. Apa strategi yang dilakukan pemerintah Kota Semarang untuk membangun sarana pembangunan ekonomi?

   Jawaban:

   a. Meningkatkan investasi.
   b. Meningkatkan PAD dari berbagai sektor.

3. Identifikasi tujuan anggaran APBD Kota Semarang tahun 2024!

   Jawaban:

   a. Penanganan stunting, kemiskinan, dan inflasi.
   b. Membangun infrastruktur sebagai sarana pertumbuhan ekonomi.

Aktivitas 4.8

APBD

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu mengetahui komponen APBD di kota/kabupaten peserta didik tinggal. Aktivitas ini meminta peserta didik untuk menyusun laporan yang berisikan data APBD dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.8 adalah sebagai berikut.

a. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen.
b. Guru menyampaikan instruksi yang terdapat di buku siswa.

c. Guru memandu peserta didik untuk mencari data APBD kota/kabupaten, tempat peserta didik tinggal. Apabila data tidak ditemukan, guru bisa meminta peserta didik untuk mencari data dari kota/kabupaten lain. Apabila peserta didik menemukan kesulitan untuk memperoleh data, guru juga bisa menampilkan atau menyajikan data tersebut dan dibagikan kepada peserta didik.
d. Setelah data diperoleh, guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa. Guru mendampingi proses peserta didik untuk membuat laporan dalam bentuk salindia presentasi. Apabila proses pembuatan salindia presentasi tidak memungkinkan dilakukan di sekolah, guru bisa memberikan instruksi untuk mengerjakannya di rumah.
e. Setelah selesai dikerjakan, guru meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan laporannya.

Aktivitas 4.9

TTS APBN & APBD

Setelah mempelajari materi APBN dan APBD, peserta didik diberikan *post test* berupa permainan TTS. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.9 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah aktivitas ini dengan mereviu materi APBN dan APBD!
b. Aktivitas ini bisa diterapkan dengan melakukan permainan sehingga pembelajaran di kelas tidak monoton. Guru bisa menayangkan TTS ini melalui tayangan proyektor di papan tulis. Peserta didik bergantian untuk menjawab pertanyaan dari guru dan menuliskan jawabannya secara langsung di papan tulis.

c. Alternatif pembelajaran lainnya, guru menyampaikan instruksi sesuai di buku siswa dan meminta peserta didik untuk mengerjakan secara mandiri.

Berikut ini adalah kunci jawaban TTS APBN dan APBD.

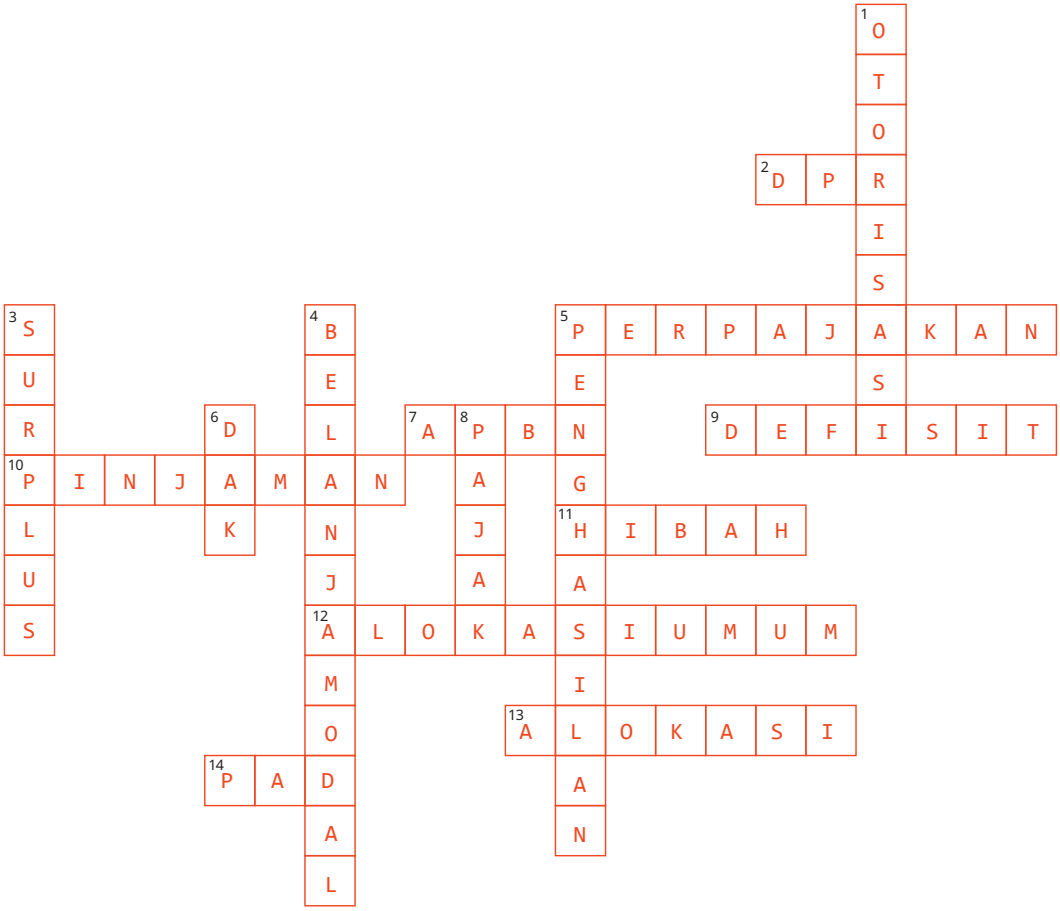

Tabel 4.3 Jawaban TTS APBN dan APBD

Mendatar/*Across*		
No.	**Pernyataan**	**Jawaban**
2.	Pihak yang mengesahkan/menolak RAPBN.	DPR
5.	Pungutan pemerintah bersifat resmi dan memberikan balas jasa secara langsung.	Perpajakan
7.	Anggaran pendapatan dan belanja negara.	APBN
9.	Kondisi saat penerimaan lebih kecil daripada pengeluaran.	Defisit
10.	Salah satu sumber penerimaan pusat.	Pinjaman
11.	Bantuan dari pihak lain yang bersifat hadiah.	Hibah
12.	Alokasi dana pengeluaran pemerintah pusat yang disesuaikan dengan kebutuhan.	Alokasi umum
13.	Fungsi ini diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya.	Alokasi
14.	Salah satu penerimaan daerah.	PAD
Menurun/*Down*		
No.	**Pertanyaan**	**Jawaban**
1.	Fungsi untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun bersangkutan.	Otorisasi
3.	Kondisi saat penerimaan lebih besar daripada pengeluaran.	Surplus
4.	Salah satu pengeluaran rutin.	Belanja modal
5.	Komponen dalam APBN.	Penghasilan
6.	Dana peruntukan daerah dari pemerintah pusat.	DAK
8.	Salah satu unsur penerimaan negara yang paling penting.	Pajak

Aktivitas 4.10

Fungsi Pajak

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami fungsi pajak. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.10 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah aktivitas ini dengan mereviu materi fungsi pajak!
b. Guru memberikan instruksi yang terdapat di buku siswa.
c. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati setiap pernyataan.
d. Setelah semua selesai mengerjakan, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan jawabannya.

Setelah menyelesaikan Aktivitas 4.10, peserta didik diminta untuk mengerjakan Aktivitas 4.11.

Aktivitas 4.11

Manfaat Pajak

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami manfaat pajak melalui aktivitas pengamatan tentang manfaat fasilitas umum di lingkungan sekitar. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.11 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah aktivitas ini dengan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok!
b. Arahkan peserta didik untuk mulai mengamati fasilitas umum yang terdapat di lingkungan sekitar. Guru bisa memberikan contoh terlebih dahulu dengan menampilkan salah satu gambar fasilitas umum, kemudian tanyakan manfaat apa yang bisa dirasakan dari adanya fasilitas umum tersebut.

c. Arahkan peserta didik untuk melengkapi Aktivitas 4.11 di buku tugas.
d. Pilih perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Guru bisa menerapkan teknik pembelajaran *think pair and share* dalam proses pembelajaran ini.

Aktivitas 4.12

Literasi Pajak

LSI Sebut 50 Persen Masyarakat Paham Literasi Pajak

Menurut Direktur Eksekutif LSI Djayadi Hanan, jumlah masyarakat Indonesia yang memahami dan tidak memahami mengenai pajak dan manfaatnya cukup berimbang. Djayadi memaparkan, dari studi yang dilakukan LSI menemukan, secara umum sekitar 50 persen responden paham akan pajak dan manfaat uang pajak. Adapun sebanyak 40 persen lebih responden mengaku kurang atau tidak paham mengenai pajak dan manfaatnya.

Angka tersebut diperoleh dari survei nasional yang dilakukan LSI pada periode 13-21 Agustus 2022 melalui wawancara tatap muka dengan 1.220 sampel responden berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah. Lebih jauh survei itu menyebut, sebanyak 16,1 persen paham akan pajak, sementara 14,6 persen paham manfaat uang pajak. Kemudian, sebanyak 34,8 persen memilih cukup paham akan pajak dan 31,2 persen cukup paham dengan manfaat uang pajak.

Sebanyak 26,2 persen responden memilih kurang paham mengenai pajak, sedangkan 29,4 persen memilih kurang paham dengan manfaat pajak. Sementara, 18,7 persen tidak paham soal pajak dan 20,5 persen tidak paham mengenai manfaat pajak. Selanjutnya, 4,2 persen dan 4,3 persen masing-masing tidak tahu atau tidak menjawab terkait pajak dan manfaat uang pajak.

Sumber: *Waluyo Hanjarwadi/Pajak.com (2022)*

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.12 adalah sebagai berikut.

a. Guru memberikan instruksi yang sesuai di buku siswa.

b. Guru memandu peserta didik membaca artikel. Tanyakan apabila ada istilah atau bahasa yang tidak dipahami!
c. Setelah selesai membaca artikel, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan!
d. Guru dan peserta didik membahas jawaban secara bersama-sama.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 4.12.

1. Manakah pernyataan berikut yang sesuai dengan isi wacana yang berjudul LSI Sebut 50 Persen Masyarakat Paham Literasi Pajak? Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Sesuai" jika sesuai dan pada kolom "Tidak Sesuai" jika pernyataan tidak sesuai.

Jawaban:

No.	Pernyataan	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Masyarakat lebih paham akan pajak dibanding manfaat pajak.	✓	
2.	Masyarakat yang tidak memahami pajak sebesar 50 persen.		✓
3.	Secara umum masyarakat cukup paham akan pajak dan manfaat pajak.	✓	
4.	Literasi pajak dapat dimulai dari usia 17 tahun.		✓

2. Menurut pendapat kalian, apa dampak yang akan terjadi apabila literasi pajak masyarakat rendah?

Jawaban:

Masyarakat tidak mau bayar pajak karena tidak paham akan manfaat pajak.

(Arahkan peserta didik untuk mengeksplor jawaban).

Aktivitas 4.13

Konsep Kebijakan Fiskal

Ini Strategi Kebijakan Fiskal 2024 untuk Percepat Transformasi Ekonomi

Jakarta, 04/09/2023 Kemenkeu – Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) telah bekerja keras menjadi tulang punggung dalam menghadapi berbagai guncangan dan situasi yang tidak mudah, terutama saat menghadapi pandemi Covid-19. APBN mengambil posisi sebagai shock absorber dan bergerak sangat dinamis untuk mendukung penanganan pandemi dan pemulihan ekonomi.

Kebijakan fiskal dalam RAPBN 2024 mengambil tema Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. Pemerintah merencanakan sejumlah strategi kebijakan untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal 2024 yang secara ringkas dibagi menjadi strategi kebijakan fiskal jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk jangka pendek, strategi RAPBN 2024 difokuskan pada pengendalian inflasi (stabilitas harga), penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi stunting, dan peningkatan investasi. Sementara itu, strategi kebijakan fiskal jangka menengah dan panjang difokuskan pada penguatan kualitas sumber daya manusia (human capital), mengakselerasi pembangunan infrastruktur (physical capital) dan mendorong aktivitas ekonomi bernilai tambah tinggi melalui hilirisasi sumber daya alam (natural capital), serta penguatan reformasi kelembagaan dan simplifikasi regulasi (institutional reform).

Kebijakan fiskal 2024 juga melanjutkan reformasi fiskal secara holistik. Reformasi menyeluruh tersebut mencakup optimalisasi pendapatan negara yang dilakukan dengan tetap menjaga iklim investasi, peningkatan kualitas belanja (spending better) guna mendukung penguatan reformasi struktural dan antisipasi terhadap ketidakpastian global (fiscal buffer), serta menjaga pembiayaan utang dalam batas yang aman dan manageable serta mengoptimalkan pembiayaan non-utang.

Sumber: *Kementerian Keuangan Republik Indonesia/kemenkeu.go.id (2023)*

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep kebijakan fiskal melalui bacaan artikel. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.13 adalah sebagai berikut.

a. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas ini secara berpasangan.
b. Guru memandu peserta didik membaca artikel.
c. Guru meminta peserta didik untuk menemukan atau menuliskan istilah-istilah asing atau istilah yang baru diketahui peserta didik, misalnya istilah *shock absorber.*
d. Setelah membaca dan mencermati artikel, arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaannya!
e. Guru dan peserta didik membahas jawaban secara bersama-sama.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 4.13.

Tabel 4.4 Kunci Jawaban Aktivitas 4.13

No.	Tugas	Jawaban
1.	Sebutkan strategi jangka pendek yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal 2024!	Kebijakan fiskal dalam RAPBN 2024 mengambil tema "Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan". Strategi jangka pendek yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan kebijakan fiskal 2024 difokuskan pada pengendalian inflasi (stabilitas harga), penghapusan kemiskinan ekstrem, penurunan prevalensi stunting, dan peningkatan investasi.
2.	Tuliskan poin-poin kebijakan fiskal yang tercantum dalam artikel tersebut!	a. Instrumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) b. Optimalisasi pendapatan negara c. Peningkatan kualitas belanja *(spending better)* d. Pembiayaan utang dalam batas yang aman dan dapat dikelola (*manageable)*
3.	Berikan kesimpulan pengertian kebijakan fiskal berdasarkan artikel tersebut!	Kebijakan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran negara yang tercermin dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
4.	Apa yang akan terjadi apabila pemerintah tidak menjalankan strategi kebijakan fiskal dalam jangka pendek?	a. Inflasi tidak akan terkendali. b. Kemiskinan ekstrem masih akan tetap berjalan. c. Investasi bisa menurun.

Aktivitas 4.14

Membedakan Jenis Kebijakan Fiskal

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu membedakan jenis kebijakan fiskal. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.14 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah aktivitas ini dengan mereviu materi jenis kebijakan fiskal!
b. Guru bisa melakukan permainan dalam aktivitas ini. Setiap peserta didik diberikan dua kertas yang bertuliskan "Ekspansif" dan "Kontraktif".
c. Guru membacakan soal satu per satu, setiap selesai membaca satu soal, arahkan peserta didik untuk menjawab dengan cara mengacungkan salah satu kertas. Begitu seterusnya sampai pertanyaan habis. Ketika permainan berlangsung, guru bisa memberikan poin bagi peserta didik yang menjawab dengan benar. Di akhir sesi, tuliskan poin yang diperoleh oleh peserta didik.
d. Apabila permainan tersebut tidak bisa dilakukan, guru bisa memberikan instruksi yang sesuai di buku siswa dan kerjakan latihan soal di buku tugas.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 4.14.

a. Kebijakan fiskal ekspansif merupakan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya beli masyarakat. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara menaikkan pengeluaran pemerintah dan menurunkan pajak.
b. Kebijakan fiskal kontraktif merupakan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat. Kebijakan ini bisa diterapkan dengan cara menurunkan pengeluaran pemerintah dan menaikkan pajak.

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 4.14.

Tabel 4.5 Kunci Jawaban Aktivitas 4.14

No.	Bentuk Kebijakan Fiskal Pemerintah	Jenis Kebijakan		Penjelasan
		Ekspansif	Kontraktif	
1.	Untuk mengatasi dampak pandemi, pemerintah menambah anggaran bantuan sosial untuk masyarakat dengan mengurangi anggaran lainnya.	✓		Penambahan anggaran bantuan sosial termasuk dalam kebijakan fiskal ekspansif karena dilakukan untuk mengatasi perekonomian yang sedang resesi.
2.	Pemerintah membuat kebijakan relaksasi pajak yang berlangsung selama tahun 2020 sampai 2021 untuk meningkatkan daya beli masyarakat.	✓		Relaksasi pajak merupakan keringanan yang diberikan kepada wajib pajak. Keringanan tersebut berupa perpanjangan waktu maupun penurunan tarif pajak.
3.	Pemerintah menaikan pajak untuk mengatasi inflasi.		✓	Menaikkan pajak termasuk upaya pemerintah untuk mengatasi inflasi.
4.	Pemerintah menghapus subsidi bahan bakar minyak.		✓	Menghapus subsidi merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi anggaran belanja pemerintah.
5.	Pemerintah menaikan jumlah pembayaran transfer.	✓		Pembayaran transfer merupakan salah satu pengeluaran pemerintah. Adanya pemberian *transfer payment,* baik untuk pensiunan, masyarakat, maupun mahasiswa diharapkan dapat menjadi stimulus untuk menaikan daya beli masyarakat.

No.	Bentuk Kebijakan Fiskal Pemerintah	Jenis Kebijakan		Penjelasan
		Ekspansif	Kontraktif	
6.	Pemerintah melalui Kementerian Keuangan merealokasi APBN yang akan digunakan untuk insentif dunia usaha.	✓		Merealokasi anggaran merupakan kegiatan pemerintah untuk mengalihkan anggaran kepada sektor atau kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi.
7.	Kemenkeu menerbitkan PMK 23/2020 yang memberikan stimulus pajak untuk karyawan dan dunia usaha, salah satunya yaitu pajak penghasilan karyawan ditanggung pemerintah.	✓		Stimulus pajak untuk karyawan merupakan salah satu upaya pengurangan tarif pajak.
8.	Pemerintah memberikan subsidi listrik PLN 450 dan 900 VA kepada masyarakat.	✓		Pemberian subsidi merupakan bagian dari kegiatan pemerintah untuk menambah anggaran belanjanya.
9.	Pada tahun 2021, negara menganggarkan 700 triliun rupiah untuk program pemulihan ekonomi nasional.	✓		Kebijakan ini akan menambah anggaran negara sehingga termasuk dalam kebijakan fiskal ekspansif.
10.	Pemerintah menerapkan pajak PPN untuk sembako dengan kategori premium.		✓	Kebijakan ini termasuk dalam upaya menaikkan pajak sehingga termasuk dalam fiskal kontraktif.
11.	Pemerintah memberikan insentif untuk *airlines* dan *travel agent* sebesar Rp98,5 miliar.	✓		Pemberian insentif bagi pelaku usaha merupakan upaya yang dilakukan pemerintah meningkatkan kegiatan ekonomi. Kebijakan ini termasuk dalam fiskal ekspansif.

No.	Bentuk Kebijakan Fiskal Pemerintah	Jenis Kebijakan		Penjelasan
		Ekspansif	Kontraktif	
12.	Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp9,3 triliun untuk program Kartu Pra Kerja yang dimulai pada Tahun 2020.	✓		Alokasi dana untuk Kartu Pra kerja merupakan upaya yang dilakukan pemerintah meningkatkan kegiatan ekonomi. Kebijakan ini termasuk dalam fiskal ekspansif.
13.	Di bidang kesehatan, pemerintah menggelontorkan dana untuk belanja penanganan kesehatan di masa pandemi Covid-19 sebesar 65,8 triliun rupiah.	✓		Penambahan anggaran untuk kesehatan di masa pandemi merupakan upaya yang dilakukan pemerintah mengatasi pandemi agar cepat selesai. Dengan demikian kegiatan ekonomi diharapkan akan pulih kembali.

Aktivitas 4.15

Instrumen Kebijakan Fiskal

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami instrumen kebijakan fiskal. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.15 adalah sebagai berikut.

a. Guru memberikan instruksi yang terdapat di buku siswa.
b. Guru memandu peserta didik untuk memahami infografik.
c. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menjawab pertanyaan di buku siswa.
d. Guru memilih secara acak peserta didik untuk menyampaikan jawabannya.
e. Guru meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

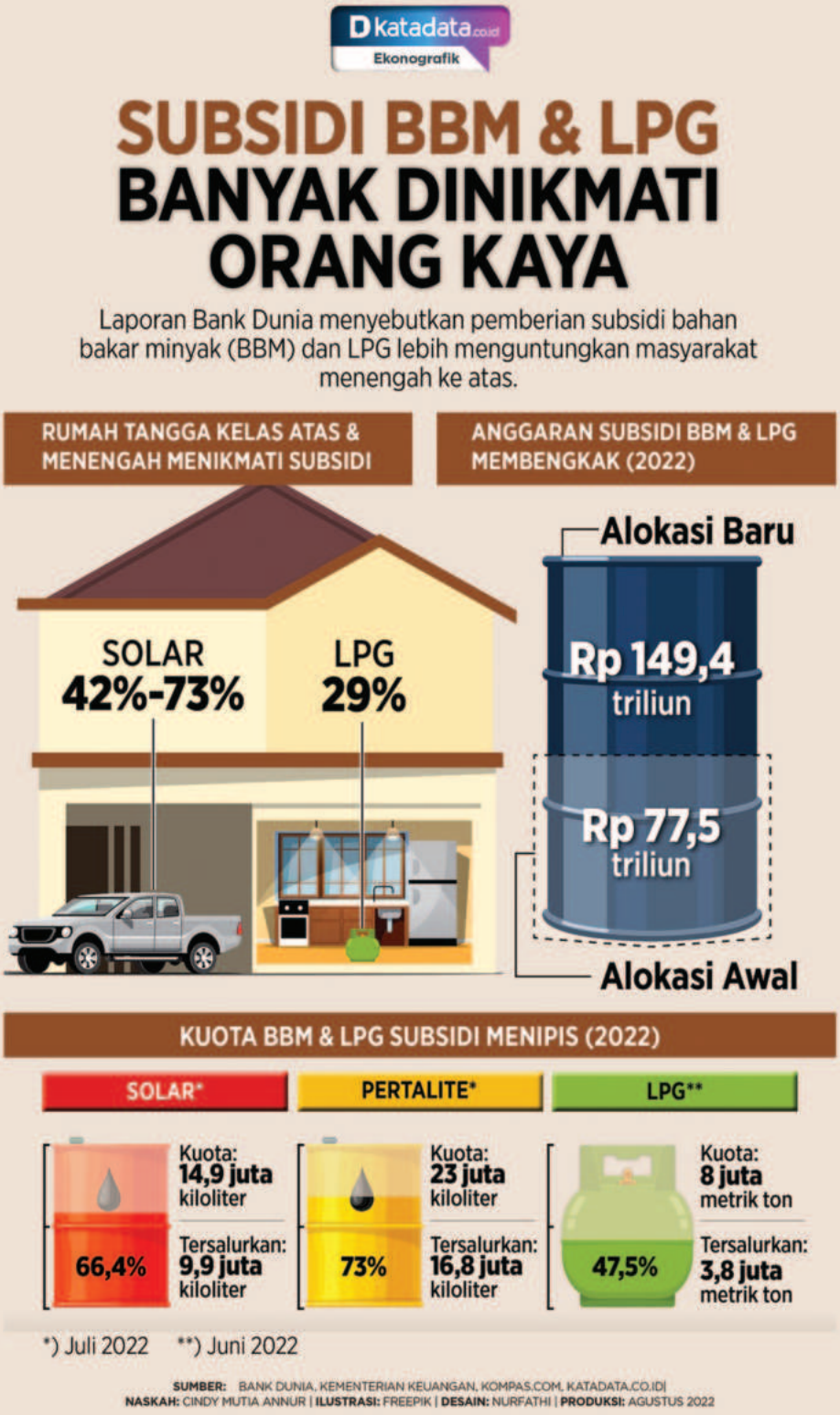

Gambar 4.2 Subsidi BBM dan LPG Banyak Dinikmati Orang Kaya

Sumber: *Cindy Mutia Annur dan Nurfathi/Katadata.co.id (2022)*

Berdasarkan infografik tersebut, tentukan pernyataan berikut ini dalam kategori benar atau salah!

Tabel 4.6 Kunci Jawaban Aktivitas 4.15

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Sebanyak 29% rumah tangga kelas atas dan menengah menikmati LPG subsidi.	✓	
2.	73% solar lebih banyak dinikmati oleh rumah tangga kelas atas dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa subsidi yang diberikan pemerintah tidak tepat sasaran.	✓	
3.	Solar dan pertalite merupakan jenis BBM yang disubsidi pemerintah.	✓	
4.	Tingginya subsidi BBM mengakibatkan anggaran pemerintah membengkak.	✓	
5.	Pada tahun 2022, alokasi anggaran subsidi BBM sesuai dengan alokasi awal.		✓

Aktivitas 4.16

Analisis Dampak Penerapan Kebijakan Fiskal

Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis suatu permasalahan dan menentukan solusi yang tepat dengan menggunakan kebijakan fiskal. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.16 adalah sebagai berikut.

a. Bagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok secara heterogen!
b. Arahkan peserta didik untuk membaca dengan cermat pertanyaan yang diajukan!
c. Dampingi peserta didik selama proses pengerjaan, apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami, sampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik!

d. Tunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya!

Tugas

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang menggambarkan perekonomian suatu negara. Tugas kalian adalah memberikan solusi melalui proses analisis kebijakan fiskal yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut!

Tabel 4.7 Kunci Jawaban Aktivitas 4.16

No.	Pernyataan	Solusi Kebijakan Fiskal	Dampaknya terhadap Perekonomian
1.	Suatu negara memiliki tingkat inflasi yang tinggi sampai pada tahap yang sangat berbahaya.	Menaikkan pajak dan mengurangi belanja pemerintah	Apabila pemerintah menerapkan kebijakan menaikkan pajak dan mengurangi belanja pemerintah atau memperketat anggaran ketika terjadi inflasi, dampaknya adalah harga-harga kembali terkendali dan anggaran pemerintah menjadi surplus.
2.	Pandemi Covid 19 mengakibatkan banyak perusahaan gulung tikar dan memberhentikan para pekerjanya. Akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah.	Menurunkan pajak dan menaikkan belanja pemerintah.	Apabila pemerintah menaikkan pengeluaran atau belanjanya untuk dialokasikan pada kegiatan yang bermanfaat atau produktif, seperti pemberian modal usaha atau insentif kepada pelaku usaha akan berdampak pada meningkatnya kegiatan ekonomi.

No.	Pernyataan	Solusi Kebijakan Fiskal	Dampaknya terhadap Perekonomian
3.	Suatu negara berada dalam kondisi ekonomi yang lesu. Hal tersebut ditandai dengan melemahnya daya beli masyarakat.	Menurunkan pajak dan menaikkan belanja pemerintah.	Apabila pemerintah menaikan pengeluarannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang bermanfaat atau produktif, seperti pemberian modal usaha atau insentif kepada pelaku usaha akan berdampak pada meningkatnya kegiatan ekonomi.

Aktivitas 4.17

Penerapan Kebijakan Fiskal

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Melalui aktivitas ini, peserta didik diharapkan mampu memahami penerapan kebijakan fiskal di Indonesia. Langkah-langkah yang bisa dilakukan guru dalam memandu peserta didik mengerjakan Aktivitas 4.17 adalah sebagai berikut.

a. Mulailah kegiatan dengan mereviu materi kebijakan fiskal!
b. Arahkan peserta didik untuk membaca infografik secara saksama!
c. Guru mendampingi peserta didik selama proses membaca infografik. Lakukan dengan berkeliling di semua bangku, tanyakan apakah ada istilah yang tidak dipahami atau tidak!
d. Arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan di buku siswa!
e. Setelah selesai, tunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil jawabannya di depan kelas!

Berikut ini adalah kunci jawaban Aktivitas 4.17

Gambar 4.3 Stimulus Fiskal demi Jaga Tekanan Global

Sumber: *Wahid Maruf dan Brenda Febry A/ inilah.com (2023)*

Tabel 4.8 Kunci Jawaban Aktivitas 4.17

Berdasarkan infografik tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebutkan kebijakan fiskal apa saja yang sudah dilakukan oleh pemerintah!	a. Pemberian bansos beras hingga Juni 2024 sebesar 10 kg per bulan untuk 22 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM). b. Pemberian BLT El Nino Rp200.000,00 per bulan untuk November-Desember bagi 18,8 juta KPM dengan anggaran 7,5 triliun. c. Percepatan penyaluran KUR bagi UMKM dengan anggaran Rp297 triliun. d. Pemberian insentif bebas PPN bagi perumahan dari November 2023-Juni 2024 target 282 ribu unit untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.	Sebutkan tujuan pemerintah menerapkan kebijakan fiskal!	a. Menjaga tekanan ekonomi global/Stabilitas ekonomi. b. Melindungi daya beli masyarakat dari ketidakpastian global.
3.	Menurut pendapat kelompok kalian, apakah penerapan kebijakan fiskal tersebut sudah tepat?	Sudah tepat sasaran karena diperuntukkan untuk kepentingan rakyat. (Jawaban peserta didik dapat beragam)
4.	Menurut kelompok kalian, apa dampak yang ditimbulkan dari penerapan kebijakan fiskal tersebut? Jelaskan menurut bahasa kalian sendiri!	

E. Tindak Lanjut

Tabel 4.9 Kriteria dan Tindak Lanjut Bab IV

No.	Kriteria	Tindak lanjut
1.	Bagi peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran.	Diberikan kegiatan pengayaan atau tugas yang sifatnya lebih *advance*. **Tugas Pengayaan** Buatlah esai tentang **"Sudah tepat sasarankah pemberian subsidi dan bantuan sosial di Indonesia?".**
2.	Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran.	Dilakukan pendampingan oleh guru, diberikan pertanyaan yang lebih sederhana, dan menerapkan tutor teman sebaya. Beberapa aktivitas disusun untuk dikerjakan secara berpasangan maupun kelompok dengan harapan ketika ada peserta didik yang kesulitan dalam menuntaskan tujuan pembelajaran bisa didampingi dan diarahkan. Selain itu, bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran diarahkan untuk mempelajari materi melalui tayangan video.

F. Asesmen Sumatif

Guru dapat menggunakan uji kompetensi dan aktivitas sebagai alternatif asesmen sumatif Bab IV.

Tabel 4.10 Pedoman Penskoran Asesmen Sumatif Bab IV

Tipe soal	Skor	Nilai Akhir
Pilihan ganda	10	$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{60} \times 100$
Pilihan ganda kompleks	10	
Kategorisasi	10	
Menjodohkan	10	
Uraian	20	

G. Kunci Jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban uji kompetensi yang ada di Bab IV.

Pilihan Ganda

1. Pada saat perekonomian negara mengalami inflasi, APBN difungsikan sebagai pengendali perekonomian. Hal tersebut merupakan penerapan fungsi APBN, yaitu ....

   A. otorisasi
   B. stabilisasi
   C. pengawasan
   D. alokasi
   E. distribusi

2. Pihak yang menyusun kerangka kebijakan fiskal dan ekonomi makro sebagai tahapan pertama dalam penyusunan APBN adalah ....

   A. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
   B. gubernur
   C. pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan
   D. pemerintah pusat melalui Bank Indonesia
   E. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

3. Kebijakan fiskal kontraktif dilakukan dengan cara...

   A. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), dan meningkatkan pajak (Tx)
   B. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), menurunkan pajak (Tx)
   C. menurunkan pengeluaran pemerintah (G), mengurangi *transfer payment* (Tr), dan meningkatkan pajak (Tx)
   D. meningkatkan pengeluaran pemerintah (G), mengurangi *transfer payment* (Tr), dan menurunkan pajak (Tx)
   E. meningkatkan pengeluaran pemerintah (G), menambah *transfer payment* (Tr), dan mengurangi pajak (Tx)

4. Berikut merupakan kebijakan untuk mengatasi inflasi.

   1) Kebijakan mengurangi pembayaran transfer.
   2) Kebijakan pasar terbuka.
   3) Kebijakan menaikan tarif pajak.
   4) Kebijakan pengaturan tingkat suku bunga.
   5) Kebijakan menghemat pengeluaran pemerintah.

Berdasarkan kebijakan tersebut,, yang termasuk ke dalam kebijakan fiskal adalah ....

A. 1, 2, dan 3
B. 1, 2 ,dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 2, 3, dan 4
E. 3, 4, dan 5

5. Rizqia berkunjung ke sebuah restoran di Jakarta dan memesan beberapa jenis makanan. Ketika melakukan pembayaran di kasir, ia dikenakan pajak sebesar 10%. Jenis pajak yang dimaksud adalah ....

A. pajak pertambahan nilai
B. pajak penghasilan
C. pajak barang mewah
D. pajak bumi dan bangunan
E. pajak ekspor

Pilihan Ganda Kompleks

6. Tentukanlah tiga informasi yang tepat tentang Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN)!

1) APBN disusun oleh pemerintah dan disahkan oleh DPR.
2) APBN diawali bulan Maret dan berakhir bulan April.
3) APBD disusun oleh DPRD dan disahkan oleh Bupati/ Gubernur.
4) APBD diawali bulan Januari dan berakhir bulan Desember.
5) Apabila RAPBN tidak disetujui, maka akan menggunakan APBN tahun sebelumnya.

7. Terdapat perbedaan penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berikut ini merupakan jenis penerimaan pemerintah pusat.

1) Pajak bumi dan bangunan
2) Bea dan Cukai

3) Retribusi
4) Pajak Reklame
5) Laba BUMN

8. Pemerintah daerah, baik tingkat provinsi maupun kota/kabupaten tentunya membutuhkan dana untuk membiayai pembangunan di daerahnya. Berikut ini merupakan sumber penghasilan dari pajak untuk daerah kota/kabupaten.

   1) Pajak kendaraan bermotor
   2) Pajak rokok
   3) Pajak reklame
   4) Pajak hotel
   5) Pajak restoran

9. Pajak merupakan salah satu komponen utama penerimaan negara. Berdasarkan cara pemungutannya, pajak terbagi menjadi dua, yaitu pajak langsung dan pajak tidak langsung. Berikut ini yang termasuk dalam pajak langsung.

   1) Pajak penghasilan
   2) Pajak bumi dan bangunan
   3) Pajak pertambahan nilai
   4) Pajak kendaraan bermotor
   5) Pajak penjualan atas barang mewah

10. Berikut merupakan kebijakan fiskal yang diterapkan di Indonesia.

    1) Kebijakan *tax amnesty* (pengampunan pajak)
    2) Kebijakan pengaturan harga eceran tertinggi (HET) untuk barang kebutuhan pokok dan obat-obatan
    3) Pemberian subsidi gas dan bahan bakar minyak
    4) Peningkatan suku bunga perbankan
    5) Pemberian kebijakan kredit longgar untuk pelaku usaha

Gambar 4.4 Kemenkeu Optimis Penerimaan Pajak 2023

Sumber: *Antara/antaranews.com (2023)*

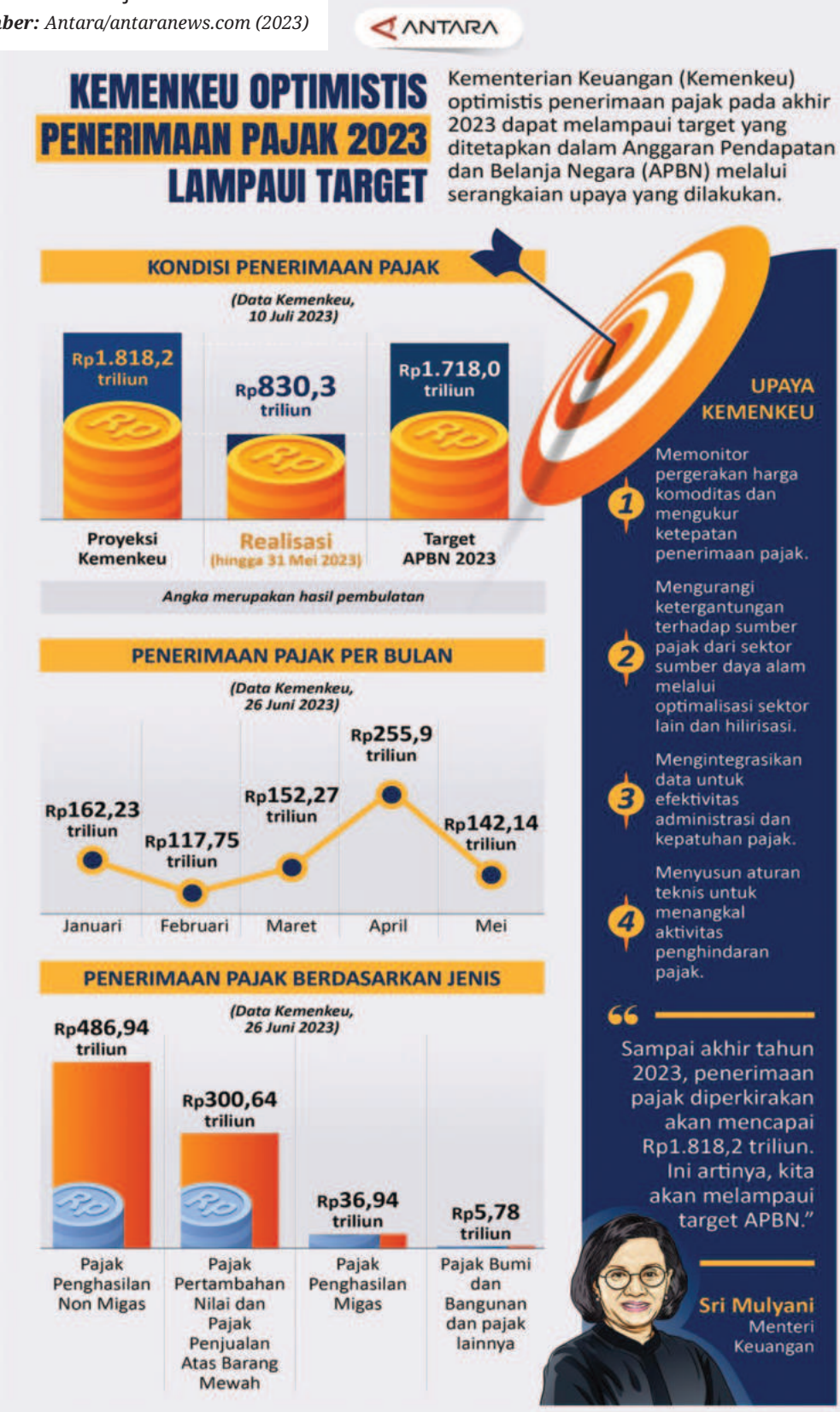

Kategorisasi

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
11.	Salah satu upaya yang dilakukan oleh Kemenkeu untuk meningkatkan penerimaan pajak agar mencapai target sesuai APBN, yaitu memonitor pergerakan harga komoditas dan mengukur ketepatan penerimaan pajak.	✓	
12.	Hingga 31 Mei 2023, realisasi penerimaan pajak Indonesia mencapai Rp830,3 triliun.	✓	
13.	Pajak penghasilan nonmigas merupakan sumber penerimaan pajak paling tinggi dibandingkan jenis pajak lainnya.	✓	
14.	Selama kurun waktu lima bulan, penerimaan pajak Indonesia selalu mengalami kenaikan.		✓
15.	Apabila masyarakat enggan bayar pajak, realisasi penerimaan pajak tidak akan mencapai target yang sudah ditetapkan dalam APBN.	✓	

Menjodohkan

No.	Pernyataan	Jawaban
16.	Pemerintah memberikan subsidi bahan bakar minyak (BBM) bagi masyarakat kurang mampu.	Fungsi distribusi
17.	Afiyah pergi ke sebuah tempat wisata Air Terjun di Sukabumi. Ia membayar sejumlah uang untuk memasuki kawasan wisata tersebut.	Retribusi
18.	Rayyan makan siang di sebuah restoran *all you can eat* ternama di kotanya. Dalam bill atau nota pembayaran yang ia terima, ia dikenakan pajak sebesar 10%.	Pajak Pertambahan Nilai (PPn)
19.	Sejak tahun 2015, pemerintah menetapkan dana desa sebesar 1 Milyar/desa yang merupakan bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis.	Fungsi alokasi
20.	Pemerintah berupaya meningkatkan anggaran dan merealokasi anggaran ketika Covid-19 melanda Indonesia.	Fungsi stabilisasi

Uraian

No.	Pertanyaan	Petunjuk Jawaban	Skor
21.	Dalam penyusunan APBN, terdapat komponen penerimaan dan pengeluaran. Jelaskan secara rinci sumber-sumber penerimaan negara!	Penerimaan pemerintah berasal dari pajak, penerimaan bukan pajak dan dana hibah.	4
22.	Pajak merupakan pungutan yang bersifat memaksa. Apa yang akan terjadi apabila penerimaan pajak suatu negara kecil? Berikan pendapatmu!	Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi sebagian negara. Apabila penerimaan pajak suatu negara kecil, kemampuan negara untuk membiayai kegiatan operasional negara dan melakukan pembangunan juga akan terbatas.	4
23.	Pajak berbeda dengan pungutan resmi lainnya yang ditetapkan pemerintah. Uraikan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya!	Pajak bersifat dapat dipaksakan, berlaku untuk seluruh rakyat, imbalannya diterima oleh seluruh lapisan masyarakat. Sementara pungutan resmi lainnya tidak memiliki unsur paksaan yang pengenaannya terbatas pada orang-orang tertentu.	4
24.	Carilah kebijakan fiskal yang pernah diterapkan di Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun terakhir!	a. Pemberian bansos beras hingga Juni 2024 sebesar 10 Kg per bulan untuk 22 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM). b. Percepatan penyaluran KUR bagi UMKM dengan anggaran 297 triliun. Catatan: Guru bisa mencari jenis kebijakan fiskal yang lain.	4
25.	Pemberian subsidi untuk jenis barang tertentu terkadang masih dinikmati oleh kalangan menengah dan atas sehingga pemberian subsidi tidak tepat sasaran. Solusi apa yang bisa kalian tawarkan mengatasi permasalahan tersebut?	Solusi yang bisa ditawarkan adalah pendataan data satu pintu untuk menghindari data ganda.	4

H. Refleksi

Berikut ini adalah pemandu aktivitas refleksi yang bisa dilakukan oleh guru dan peserta didik.

1. Pemandu Aktivitas Refleksi Peserta Didik

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran setelah peserta didik mempelajari materi APBN, APBD, dan kebijakan fiskal. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti berikut ini.

a. Apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
b. Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran?
c. Manfaat apa yang kamu dapatkan setelah mempelajari bab ini?
d. Apa peran yang dapat kamu lakukan untuk meningkatkan penerimaan negara?

2. Refleksi Guru

Setelah Bapak/Ibu Guru membaca buku panduan khusus materi APBN, APBD, dan kebijakan fiskal, jawablah pertanyaan berikut!

a. Apakah buku panduan khusus materi APBN, APBD, dan kebijakan fiskal bisa membantu Bapak/Ibu guru dalam proses pembelajaran?
b. Apakah langkah-langkah pembelajaran yang direkomendasikan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
c. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran di bab ini?
d. Apakah aktivitas pembelajaran yang disajikan bisa diterapkan untuk peserta didik yang Bapak/Ibu ajar?

I. Sumber Belajar

1. Situs Kementerian Keuangan.
2. Guru dapat menggunakan sumber belajar lain yang tersedia pada platform Merdeka Mengajar.
3. Melakukan kunjungan ke salah satu kantor pajak di daerah.

Glosarium

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai "silabus", yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran serta asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun
brainstorming	cara atau teknik mengumpulkan ide maupun gagasan untuk memecahkan suatu permasalahan
Capaian Pembelajaran (CP)	kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD; jika dianalogikan dengan sebuah perjalanan berkendara, CP memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu untuk mencapai tujuan tersebut (fase)
***Cooperative Integrated, Reading and Composition* (CIRC)**	komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok merupakan model pembelajaran khusus dalam rangka membaca dan menemukan ide, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana; model pembelajaran ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik
crowdfunding	teknik pendanaan untuk proyek atau unit usaha yang melibatkan masyarakat secara luas
discovery learning	model pembelajaran yang meminta peserta didik untuk memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan
teknologi finansial *(financial technology)*	penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru, serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, serta keandalan sistem pembayaran

jigsaw	model pembelajaran yang menitikberatkan pada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil; peserta didik akan bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri; dengan menerapkan model pembelajaran ini, peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat serta dapat meningkatkan keterampilan komunikasi
Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)	serangkaian kriteria atau indikator yang menunjukkan sejauh mana peserta didik mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran; kriteria ini berfungsi untuk merefleksikan proses pembelajaran dan menganalisis kompetensi peserta didik
pair check	model pembelajaran yang meminta peserta didik saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan; model pembelajaran ini memungkinankan peserta didik untuk bertukar pendapat dan saling memberikan saran
Peer to Peer Lending	layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi
Profil Pelajar Pancasila	perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila
problem solving	suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan
problem based learning	model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi

role play	model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk praktik menempatkan diri mereka dalam peran-peran dan situasi yang akan meningkatkan kesadaran terhadap nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan mereka sendiri dan orang lain; disebut juga sebagai aktivitas pembelajaran dengan memainkan peran orang lain
student facilitator explaining	salah satu pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi
tujuan pembelajaran	deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) peserta didik yang perlu dibangun melalui satu atau lebih kegiatan pembelajaran; tujuan pembelajaran dapat disusun secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yang menjadi prasyarat menuju Capaian Pembelajaran (CP); tujuan pembelajaran disusun secara umum dan bukan tujuan pembelajaran harian
think pair and share	model pembelajaran kooperatif yang memberi peserta didik waktu untuk berpikir dan merespons serta saling membantu satu sama lain
think talk write	strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa dengan lancar

Daftar Pustaka

Anggraena, Yogi., dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Kemenristekdikti: Jakarta, 2022.

Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Kemenristekdikti: Jakarta, 2022.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*. Kemenristekdikti: Jakarta, 2020.

Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*: *Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2015.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara: Jakarta, 2003.

Shoimin, Aris.2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Teac.com. *"Teaching Methods"*. Diakses pada 14 November 2021. https://teach.com/what/teachers-know/teaching-methods/.

Daftar Sumber Gambar

Gambar 1.1 diunduh dari https://x.com/bpscilegon/status/1440235419975569411 pada 2 April 2024

Gambar 1.2 diunduh dari https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Infografis-PDB-Triwulan-I-2023.aspx pada 2 April 2024

Gambar 1.3 diunduh dari https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/01/16/2034/gini-ratio-september-2022-tercatat-sebesar-0-381.html pada 2 April 2024

Gambar 1.4 diunduh dari https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html pada 2 April 2024

Gambar 3.1 diunduh dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_268124.aspx pada 22 Juni 2024

Gambar 3.2 diunduh dari https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/01/02/2299/inflasi-year-on-year--y-on-y--pada-desember-2023-sebesar-2-61-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-sumenep-sebesar-5-08-persen-.html pada 2 April 2024

Gambar 4.1 diunduh dari https://www.antaranews.com/infografik/3499566/tren-positif-pendapatan-negara-pada-maret-2023#:~:text=Kementerian%20Keuangan%20(Kemenkeu)%20mengumumkan%20pendapatan,persen%20dari%20target%20APBN%202023 pada 2 April 2024

Gambar 4.2 diunduh dari https://katadata.co.id/infografik/62fde98158552/subsidi-bbm-dan-lpg-banyak-dinikmati-orang-kaya pada 2 April 2024

Gambar 4.3 diunduh dari https://www.inilah.com/infografis-kebijakan-fiskal-biar-daya-beli-masyarakat-tetap-mantap pada 22 Juni 2024

Gambar 4.4 diunduh dari https://www.antaranews.com/infografik/3638451/kemenkeu-optimistis-penerimaan-pajak-2023-lampaui-target pada 22 Juni 2024

Indeks

A

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 12, 177
Angkatan kerja 72, 73, 77, 88
APBD 14, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 168, 170, 173, 175
APBN 14, 134, 135, 136, 138, 140, 141, 144, 150, 151, 152, 156, 157, 160, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 175
Apersepsi xiv, 25, 67, 68, 96, 136

B

Badan Pusat Statistik 64, 88, 110, 114, 132
Badan Pusat Statistik (BPS) 47
Bukan angkatan kerja 72, 73

C

Cost push inflation 113

D

Demand pull inflation 113
Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) 169
Dimensi 4, 5, 181
Diskusi 17

E

Ekonomi digital 14, 53, 62
Ekspansif 118, 158, 159
Ekspor 38, 39
Elemen 4, 10, 11, 181
Endogen 42

F

Friksional 77

H

Harrod-Domar 42

I

Impor 55
Indeks gini 45
Indeks Harga Konsumen (IHK) 118
Industri 186
Inflasi 14, 95, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 119, 120, 125, 130, 131, 157
Irving Fisher 101

J

Jigsaw 19

K

Kebijakan fiskal 14, 156, 157, 158, 169
Kebijakan moneter 14, 126, 127, 131
Kemiskinan 14, 45, 157, 47, 90, 48, 49, 51, 47, 47
Kesenjangan ekonomi 14
Ketenagakerjaan 14, 72, 73, 73, 74
Keuangan 169, 156, 59
Keynes 102
Konsumsi 47
Kontraktif 118, 158, 159

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 24, 66, 94, 134, 178
Kurikulum Merdeka 181

L

Laju inflasi 47

P

PAD 147
Pajak 14, 31, 32, 128, 153, 154, 170, 171, 173, 174
Pendapatan nasional 14, 61
Pendapatan per kapita 62
Pengangguran 14, 77, 48, 76, 77, 79, 80, 81, 88, 47, 89
Pertumbuhan ekonomi 14, 52, 61
Produk Domestik Bruto (PDB) 52, 57
Profil Pelajar Pancasila iv, xii, 2, 3, 4, 179, 181

R

Refleksi xvi, 6, 7, 62, 63, 91, 92, 131, 175

S

Schumpeter 42
Sewa 55
Siklis 77
Sistem upah 14
Subsidi 162

T

Teknologi ii
Tujuan pembelajaran 12, 24, 66, 94, 97, 134

Profil Penulis

Nama lengkap : Yeni Fitriani, S.Pd., Gr
Surel : yenifitriani2017@gmail.com
Instansi : SMA Al Wildan Islamic School
Alamat Instansi : Jalan Layar 4 No.8 Kelapa Dua Tangerang
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. SMA Negeri 2 Moro (2015–2016)
2. SMA Negeri 10 Bandung (2017)
3. SMA Insan Cendekia Madani (2018–2019)
4. SMA Al Wildan Islamic School (2019–Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2010–2014)
2. Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
3. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
4. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Industri Kreatif Subsektor Kerajinan Keramik (2014)
2. Penggunaan *Model Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 10 Bandung (2017)

Profil Penulis

Nama lengkap : Aisyah Nurjanah, S.Pd., Gr
Surel : buaisyahekonomi@gmail.com
Instansi : SMA Negeri 4 Jakarta
Alamat Instansi : Jalan Batu 3 No.3, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMPN 2 SATAP Durai (2015–2016)
2. Guru SMA Assalaam, Bandung (2018–2020)
3. Guru Alfa Centauri, Bandung (2019–2020)
4. Guru SMAN 4 Jakarta (2021–Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2010)
2. Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Indonesia (2017)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
3. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
4. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (2014)
2. Upaya Meningkatan Keterampilan Bertanya Peserta Didik pada Pelajaran Ekonomi KD. 3.3 Menganalisis Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi Melalui Penerapan Teknik *Send A Problem* (2017)

Profil Penelaah

Nama Lengkap	:	Fiktor Piawai, S.Pd., M.E.
Surel	:	fiktorpiawai@gmail.com
Instansi	:	PT. Quipper Edukasi Indonesia
Alamat Instansi	:	Gedung Wirausaha, 7th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C5, Setiabudi, Jakarta, Indonesia, 12920
Bidang Keahlian	:	Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

Senior Subject Specialist di PT. Quipper Edukasi Indonesia (2014-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia (2012)
2. S-2 Ilmu Ekonomi, Universitas Trisakti (2021)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
2. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XI (Kemendikbudristek, 2021)
3. Buku Siswa Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
4. Buku Panduan Guru Ekonomi Kelas XII (Kemendikbudristek, 2022)
5. Buku Teks Pendamping IPS untuk SMP/MTs Kelas VII (Kemendikbudristek, 2022)
6. Buku Teks Pendamping IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII (Kemendikbudristek, 2023)
7. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Edisi Revisi Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)
8. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Edisi Revisi Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)

Profil Penelaah

Nama lengkap	:	Dr. Regina Niken Wilantari, SE., M.Si
Email	:	reginanikenw.feb@unej.ac.id
Instansi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Alamat Instansi	:	Jl Kalimantan no 37 Jember
Bidang Keahlian	:	Ekonomi

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Ilmu Ekonomi Universitas Jember (1997)
2. S-2 Ilmu Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2000)
3. S-3 Ilmu Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung (2011)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Yield Targetting Framework: Konsep dan Penerapannya Dalam Perspektif Makroekonomi (Inara Publisher, 2022)
2. Indonesian Taxation. Triple Nine Comunication Press (2021)
3. Transformation of Money., BookRix GmbH & Co. KG. (2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Investigating the Effects of Several Intervention on Supply Chain Behavior Evidence from West Nusa Tenggara Province, Indonesia. Uncertain Supply Chain Management. 10(2) (2022) http://www.growingscience.com/uscm/Vol10/uscm_2021_114.pdf
2. Impact of Earthquakes on The Number of Airline Passenger Arrivals and Departures: A Case Study of West Nusa Tenggara Province, Indonesia. regional statistics. 11(3) (2021) http://www.ksh.hu/statszemle_archive/regstat/2021/2021_03/rs110302.pdf
3. The Impact of ICT on Economic Growth in the Fourth Industrial Revolution: Modeling Using Principal Component Panel Regression.

Profil Editor

Nama	:	Rifqi Risnadyatul Hudha, S.Pd., M.Pd.
Surel	:	risnarifqi0@gmail.com
Sertifikasi Penulis	:	BNSP/58110 264110 0003004 2021
Sertifikasi Editor	:	BNSP/58110 264120 0 0001797 2021
Instansi	:	Universitas Negeri Malang
Bidang Keahlian	:	1. Pendidikan Bahasa dan Sastra 2. Seni Teater 3. Asesmen PISA

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Dosen UIN Malang (2023-sekarang)
2. Penulis dan editor buku (2018-sekarang)
3. Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Malang (2015-2017)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Universitas Negeri Malang (2011-2015)
2. S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang (2016-2018)
3. S-3 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang (2021-sekarang)

Buku yang Ditulis dan Tahun Terbit:

1. Dasar-Dasar Seni Pertunjukan Buku Siswa SMK/MAK Kelas X (2023)
2. Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Seni Pertunjukan untuk SMK/MAK Kelas X (2023)
3. Buku Panduan Guru Seni Teater Kelas 1 (2021)
4. Buku Panduan Guru Seni Teater Kelas 4 (2021)
5. Kacamata Editor: Fiksi Mini Proses Kreatif dalam Menulis (2020)

Profil Editor

Nama	:	Galuh Ayu Mungkashi
Surel	:	galuhayumungkashi@gmail.com
Instansi	:	Pusat Perbukuan, BSKAP, Kemendikbudristek
Alamat Instansi	:	Komplek Kemdikbud, Jl. RS. Fatmawati Raya, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta
Bidang Keahlian	:	IPA (Biologi)

Riwayat Pekerjaan/Profesi:

1. Pengolah Data Perbukuan di Pusat Perbukuan (2022-sekarang)
2. Korektor *Take Home Exam* (THE) di Universitas Terbuka (2021-2022)
3. *Shadow Teacher* di Sekolah HighScope Jakarta (2021)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 Biologi SITH Institut Teknologi Bandung, Bandung (2018-2020)
2. S1 Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lampung, Lampung (2013-2017)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Potensi Buah Salak (*Salacca zalacca*) sebagai Substrat Produksi Asam Sitrat oleh *Aspergillus niger*. 2020
2. Analisis Pelaksanaan Praktikum dan Permasalahannya pada Materi Organisasi Kehidupan di SMP (Studi Deskriptif Pelaksanaan Praktikum se-Kecamatan Labuhan Ratu Kotamadya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017). 2017

Profil Editor Visual

Nama lengkap	:	Alfian Candra Ayuswantana., S.T., M.Ds.
Email	:	alfianayuswantana.dkv@upnjatim.ac.id
Instansi	:	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Alamat Instansi	:	Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Bidang Keahlian	:	Ilustrasi, Komik

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Vector Artist at stockunlimited.com (2014-2016)
2. Asisten Akademik Kelompok Keahlian Ilmu Desain dan Budaya Visual FSRD ITB (2017-2018)
3. Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (2019-Sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2006)
2. S-2 Institut Teknologi Bandung (2018)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Kajian Sosok Naga Pada Iklan Susu Bear Brand 2021 & 2016 dalam Sudut Pandang Posmodernisme (2021)
2. Pengembangan Bahan Ajar Web Komik Bertema Kesejarahan untuk Mata Pelajaran IPS bagi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Atas dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Era Pandemi (2021)
3. Representasi Sosio-Kultural Masyarakat Budaya Arek dalam Boneka Wayang Gathotkaca Krodha pada Wayang Jekdong (2024)

Informasi Lain:

https://scholar.google.co.id/citations?user=wh2KUXUAAAAJ&hl=en

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : RA Jazilatul Andini
Surel : heloo.jila@gmail.com
Bidang Keahlian : Ilustrator

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Admin di PT. Getei Teknologi Utama Surabaya (2014 – 2020)
2. Freelance Ilustrator (2020 – Sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

SMK Idhotun Nasyi'in Lamongan, 2011

Buku yang Pernah Diilustrasi (10 Tahun Terakhir):

1. Puasa Meraih Taqwa (Rodiya Family, 2023)
2. Maryam Goes Fruit Picking (Date Tree Book London, 2023)
3. Satu, Dua, Tiga, Tarik!, (Gerakan Litersi Nasional, 2023)
4. Cingciripit (Gerakan Litersi Nasional, 2023)
5. Festival Bandeng Kawak (Balai Bahasa Jawa Timur, 2023)
6. Jaran Kepang Blarak (Balai Bahasa Jawa Timur, 2023)
7. Krupuk Puli Mak Sri (Balai Bahasa Jawa Timur, 2023)
8. Si Lalampa Toboli (Balai Bahasa Sulawesi Tengah, 2023)
9. Tradisi Takiran (Balai Bahasa Jawa Tengah, 2023)
10. Apa yang Harus Lulu lakukan? (Paudpedia, 2023)
11. Tari Bantengan Mada (2023)

Informasi Lain:

Tautan akun sosial media : *https://www.instagram.com/jazilandini*

Profil Desainer

Nama Lengkap	:	Muhammad Nichal Zaki
Surel	:	nichal.zaki@gmail.com
Instansi	:	Alinea Media Dipantara
Alamat Instansi	:	Kavling Permata Beringin G12, Wonosari, Ngaliyan, Semarang
Bidang Keahlian	:	Desainer Sampul dan Tata Letak Isi

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Redaktur Penerbit Alinea (penerbitalinea.com) (2020-sekarang)
2. Pemimpin Redaksi Penerbit Genesis (2018-2020)
3. Freelance Editorial Designer di Buku Mojok (2015)
4. Freelance Editorial Designer di Bentang Pustaka (2014-2017)
5. Freelance Cover Designer di Mizan Pustaka (2015-2016)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S-1 Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Indonesia dalam Panggung Dewan HAM PBB: Implikasi Penegakan HAM di Indonesia. (CV. Alinea Media Dipantara, 2024)
2. Perspektif Baru Fikih Perempuan (CV. Alinea Media Dipantara, 2024)
3. Dasar-Dasar Desain dan Produksi Kriya untuk SMK/MAK Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)
4. Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis untuk SMK/MAK Kelas X (Kemendikbudristek, 2023)

Informasi Lain dari Desainer:

Tautan Portfolio: https://dribbble.com/nichalzaki